



**PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE *TEAM*
QUIZ BERBASIS CD PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PKn PADA
SISWA KELAS IV SDN 3 KARANGSARI KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

PERTI ACHULD FITA

1402908109

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini hasil penelitian saya sendiri, bukan buatan orang lain dan tidak menjiplak karya ilmiah orang lain baik sebagian maupun secara keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 31 Januari 2013

Perti Achuld Fita
NIM. 1402908109

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen pembimbing I dan Dosen pembimbing II dari mahasiswa:

Nama : Perti Achuld Fita

NIM : 1402908109

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah disetujui untuk diuji pada:

hari : Jum'at

tanggal : 8 Februari 2013

Semarang, 30 Januari 2013

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Harmanto, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19540725 198011 1 001

Fitria Dwi P.,S.Pd,M.Pd.

NIP. 19850606 200912 2 007

Diketahui Oleh
Ketua jurusan PGSD

Dra. Hartati, M.Pd.

NIP. 195510051980122001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jum'at

tanggal : 8 Februari 2013

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP. 19510801 197903 1 007

Drs. Moch. Ichsan, M.Pd.
NIP. 19500612 198403 1 001

Penguji Utama

Dra. Tri Murtiningsih, M.Pd.
NIP. 19481124 197501 2 001

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Harmanto, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19540725 198011 1 001

Fitria Dwi P., S.Pd, M.Pd.
NIP. 19850606 200912 2 007

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari pekerjaan/tugas, kerjakanlah yang lain dengan sungguh-sungguh”

(Terjemahan: QS. Asy-Syrah 6-7)

“Raihlah ilmu dan untuk meraih ilmu belajarlah dengan tenang dan sabar.”

(Umar bin Khathab)

“Kesuksesan akan diraih dengan do’a dan usaha sungguh-sungguh”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1. **Bapak dan ibuku** yang telah merawat dan mendidiku dengan kasih sayang.*
- 2. **Suamiku** tercinta yang selalu memotivasi dan menyemangatiku.*

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, taufiq, serta hidayahNya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ Penerapan Model Kooperatif Tipe *Team Quiz* Berbasis CD Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Karang Sari Kendal” yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Keberhasilan penelitian ini berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof.Dr. Sudijono Sastroadmodjo,M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd., Dekan FIP Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan PGSD FIP Universitas Negeri Semarang.
4. Harmanto, S.Pd.M.Pd., Dosen pembimbing I.
5. Fitria Dwi Prasetyaningtyas,S.Pd.M.Pd., Dosen pembimbing II.
6. Dra. Tri Murtiningsih,M.Pd., Penguji Utama.
7. Tukiman, S.Pd., selaku kepala SDN 3 Karang Sari Kendal.
8. Rekan guru dan siswa SDN 3 Karang Sari.
9. Muhammad Najahy Majid, putra dari peneliti.
10. Novia dan Dila (Almh), adik dari peneliti.

Semoga skripsi ini memberi manfaat bagi peneliti, pembaca maupun dunia pendidikan pada umumnya.

Semarang, Februari 2013

Peneliti

ABSTRAK

Fita, Perti Achuld. 2013. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Quiz Berbasis CD Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Karangsari Kendal*. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Harmanto, S.Pd. M.Pd., Pembimbing II Fitria Dwi Prasetyaningtyas, S.Pd, M.Pd.

Kata kunci: pembelajaran PKn, model kooperatif tipe *Team Quiz*

Salah satu upaya dari pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan dikeluarkannya undang-undang Sisdiknas No.20 Tahun 2003. Undang-undang Sisdiknas menyatakan bahwa disetiap jenis, jalur, dan jenjang semua mata pelajaran di satuan pendidikan salah satunya memuat Pendidikan Kewarganegaraan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IV SDN 3 Karangsari diketahui bahwa dalam pembelajaran PKn siswa kurang termotivasi disebabkan guru kurang melakukan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang aktif, merasa bosan dan media pembelajaran yang disajikan kurang menarik bagi siswa dan berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan: keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, tiap siklusnya diadakan dua kali pertemuan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan di SDN 3 Karangsari Kendal dengan subyek penelitian 16 siswa yang terdiri dari 7 siswa laki-laki, 9 siswa perempuan dan guru kelas IV. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen, tes, observasi, angket, wawancara dan catatan lapangan.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Pada siklus I rata-rata perolehan skor keterampilan guru adalah 3,7 dengan kategori sangat baik, pada siklus II rata-rata perolehan skor keterampilan guru meningkat menjadi 3,9 dengan kategori sangat baik, 2) Aktivitas siswa pada siklus I diperoleh total skor 3,10 dengan kategori baik, dan pada siklus II perolehan skor meningkat menjadi 3,76 dengan kategori sangat baik, 3) Pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 56,25% (9 dari 16 siswa yang tuntas mencapai $KKM \geq 65$) dengan rata-rata kelas adalah 62,25 dan pada siklus II ketuntasan klasikal meningkat menjadi 81,25% (13 dari 16 siswa) dengan rata-rata kelas adalah 72,4.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pembelajaran PKn melalui penerapan model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran dapat meningkatkan, keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Karangsari Kendal.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	7
1.3. Tujuan Peneliti.....	10
1.4.Manfaat Penelitian.....	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Kajian Teori.....	12
2.1.1. Belajar	12
2.1.2. Pengertian Pembelajaran	18
2.1.3. Model Pembelajaran	18
2.1.4. Pembelajaran Kooperatif	21
2.1.5. Pembelajaran <i>Team Quiz</i>	28
2.1.6. Media Pembelajaran	29
2.1.7. CD Pembelajaran	32

2.1.8. Hasil Belajar	33
2.1.9. Pendidikan Kewarganegaraan di SD	35
2.1.10. Keterampilan Guru	39
2.1.11. Aktivitas Belajar Siswa.....	42
2.2. Kajian Empiris.....	45
2.3. Kerangka Berfikir	47
2.4. Hipotesis Tindakan.....	49
BAB III : METODE PENELITIAN	50
3.1. Rancangan Penelitian	50
3.2. Perencanaan Tahap Penelitian.....	53
3.3. Subyek Penelitian	63
3.4. Tempat Penelitian	63
3.5. Variabel Penelitian	63
3.6. Data dan Teknik Pengumpulan Data	64
3.7. Teknik Analisis Data	68
3.8. Indikator Keberhasilan	73
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	74
4.1. Hasil Penelitian.....	74
4.1.1. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus I	74
4.1.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Siklus II	88
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian.....	104
4.2.1. Pemaknaan Penemuan Penelitian	104
4.2.2. Implikasi Hasil Penelitian.....	110
BAB V : PENUTUP	113
5.1. Simpulan.....	113
5.2. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	119

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	:	Bagan Kerangka Berfikir	48
-----------	---	-------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Ketuntasan Kriteria Minimal	69
Tabel 3.2	: Skala Penilaian Hasil Belajar.....	71
Tabel 3.3	: Kategori Penilaian Keterampilan Guru.....	71
Tabel 3.4	: Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa.....	72
Tabel 3.5	: Kategori Penilaian Rata-Rata Skor Aktivitas Guru dan Siswa...	72
Tabel 4.1	: Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus I	74
Tabel 4.2	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	79
Tabel 4.3	: Hasil Analisis Tes Evaluasi Siklus I.....	84
Tabel 4.4	: Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II	89
Tabel 4.5	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	94
Tabel 4.6	: Hasil Analisis Tes Evaluasi Siklus II.....	100
Tabel 4.7	: Peningkatan Keterampilan Guru dari Siklus I dan Siklus II.....	105
Tabel 4.8	: Peningkatan Aktivitas Siswa dari Siklus I dan Siklus II	106
Tabel 4.9	: Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	108
Tabel 4.10	: Rekap Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	109

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 : Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I.....	75
Grafik 4.2 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	80
Grafik 4.3 : Hasil Evaluasi Tertulis Siklus I	85
Grafik 4.4 : Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II	90
Grafik 4.5 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	95
Grafik 4.6 : Hasil Evaluasi Tertulis Siklus II	101
Grafik 4.7 : Perbandingan Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus I dan Siklus II	102
Grafik 4.8 : Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	103
Grafik 4.9 : Perbandingan Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	103
Grafik 4.10: Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	120
Lampiran 2 : Instrumen Pengamatan Keterampilan Guru (Siklus1 Pertemuan 1)	124
Lampiran 3 : Instrumen Pengamatan Keterampilan Guru (Siklus 1 Pertemuan 2)	128
Lampiran 4 : Instrumen Pengamatan Keterampilan Guru (Siklus 2 Pertemuan 1)	132
Lampiran 5 : Instrumen Pengamatan Keterampilan Guru (Siklus 2 Pertemuan 2)	136
Lampiran 6 : Instrumen Aktivitas Siswa.....	140
Lampiran 7 : Rekap Hasil Angket Respon Siswa (Siklus 1 Pertemuan 1)	145
Lampiran 8 : Rekap Hasil Angket Respon Siswa (Siklus 1 Pertemuan 2)	146
Lampiran 9 : Rekap Hasil Angket Respon Siswa (Siklus 2 Pertemuan 1)	147
Lampiran 10 : Rekap Hasil Angket Respon Siswa (Siklus 2 Pertemuan 2)	148
Lampiran 11 : Catatan Lapangan (Siklus 1 Pertemuan 1)	149
Lampiran 12 : Catatan Lapangan (Siklus 1 Pertemuan 2)	151
Lampiran 13 : Catatan Lapangan (Siklus 2 Pertemuan 1)	153
Lampiran 14 : Catatan Lapangan (Siklus 2 Pertemuan 2)	155
Lampiran 15 : Wawancara (Siklus 1 Pertemuan 1)	157
Lampiran 16 : Wawancara (Siklus 1 Pertemuan 2)	159
Lampiran 17 : Wawancara (Siklus 2 Pertemuan 1)	161
Lampiran 18 : Wawancara (Siklus 2 Pertemuan 2)	163
Lampiran 19 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 1 Pertemuan 1)...	165
Lampiran 20 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 1 Pertemuan 2)...	177
Lampiran 21 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 2 Pertemuan 1)...	188
Lampiran 22 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 2 Pertemuan 2)...	199
Lampiran 23 : Data Nilai Awal Pembelajaran Awal	209
Lampiran 24 : Rekap Nilai Hasil Evaluasi Siklus I	210
Lampiran 25 : Rekap Nilai Hasil Evaluasi Siklus II	211

Lampiran 26 : KKM SDN 3 Karangsari	212
Lampiran 27 : Dokumentasi Foto-Foto Selama Penelitian	213
Lampiran 28 : Surat Ijin Penelitian	221
Lampiran 29 : Surat Keterangan Penelitian	222

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Halaman depan SDN 3 Karang Sari Kendal	213
Gambar 2	: Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan tayangan CD pembelajaran	214
Gambar 3	: Siswa dengan antusias memperhatikan penjelasan guru menggunakan tayangan CD pembelajaran	215
Gambar 4	: Siswa dilibatkan langsung dalam mengoperasikan media pembelajaran TIK seperti laptop	215
Gambar 5	: Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembuatan soal <i>Team Quiz</i>	216
Gambar 6	: Siswa melakukan kegiatan membuat soal <i>Team Quiz</i>	216
Gambar 7	: Perwakilan kelompok maju ke depan membacakan soal untuk dijawab kelompok lain.....	217
Gambar 8	: Siswa melakukan kegiatan pembelajaran <i>Team Quiz</i> dengan bimbingan guru	217
Gambar 9	: Guru memberi hadiah bagi kelompok yang memenangkan permainan <i>Team Quiz</i>	218
Gambar 10	: Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil	218
Gambar 11	: Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi kelompok ...	219
Gambar 12	: Kolaborator menilai selama kegiatan pembelajaran berlangsung.....	219
Gambar 13	: Siswa mengerjakan soal evaluasi	220

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya peningkatan kualitas pendidikan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Pendidikan merupakan upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan. Salah satu upaya dari pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan dikeluarkannya undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003.

Berdasarkan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 3 bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas,2009:7).

Dalam undang-undang Sisdiknas juga dinyatakan bahwa disetiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan (baik dasar, menengah, maupun tinggi) wajib memuat terdiri dari Pendidikan Agama, Pendidikan Bahasa, dan Pendidikan Kewarganegaraan(Sisdiknas 2009:25-26). Berkaitan dengan undang-undang

Sisdiknas yang menyatakan bahwa disetiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan salah satunya memuat Pendidikan Kewarganegaraan.

Berdasarkan permendiknas No.22 Tahun 2006 dalam (Mulyasa,2006:46) tentang standar isi salah satunya memuat kerangka dasar kurikulum. Kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas : a) kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, b) kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, c) kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi, d) kelompok mata pelajaran estetika, e) kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Berkaitan dengan Pendidikan Kewarganegaraan termasuk dalam kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yaitu kelompok mata pelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni, dan budaya, serta pendidikan jasmani. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian ini dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan berbangsa , dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia (Mulyasa,2006:47).

Sedangkan menurut permendiknas No. 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi kelulusan untuk standar kompetensi kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian bertujuan membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air (Mulyasa,2006:97).

Selain itu menurut Kep.Dirjen DiktiNo.267/Dikti/2000tujuan diselenggarakannya Pendidikan Kewarganegaraan ini adalah: (1) agar siswa

dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara santun, jujur dan demokratis,serta ikhlas sebagai WNI terdidik dan tanggung jawab,(2) siswa dapat menguasai dan memahami berbagai masalah dasar dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara serta dapat mengatasinya dengan pemikiran kritis dan bertanggung jawab yang berlandaskan Pancasila,wawasan nusantara dan ketahanan nasional, (3)siswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejuangan,cinta tanah air serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa(Raharjo,2009).

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Depdiknas (2006:49) dalam (Supandi,2010) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Selain itu Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang baik, yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship Education*) merupakan mata pelajaran juga memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa. Pembelajaran PKn ini diharapkan akan mampu membentuk siswa yang ideal memiliki mental yang kuat, sehingga dapat mengatasi permasalahan yang akan dihadapi.Namun selama ini proses pembelajaran PKn kebanyakan masih menggunakan paradigma yang lama

dimana guru memberikan pengetahuan kepada siswa secara pasif. Guru mengajar masih menggunakan tradisi atau cara lama yaitu siswa diminta duduk, diam, mendengarkan penjelasan guru, mencatat dan menghafal, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran PKn karena selama ini pelajaran PKn dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar PKn siswa di sekolah 8- (Setyaningsih dkk,2009).

Masalah utama dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) ialah penggunaan metode atau model pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran secara tepat, yang memenuhi muatan tatanan nilai, agar dapat dipahami oleh siswa serta mengimplementasikan hakekat pendidikan nilai dalam kehidupan sehari-hari belum memenuhi harapan seperti yang diinginkan. Selain itu pemanfaatan media pembelajaran yang kurang dari guru, media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran PKn selama ini kurang begitu menarik bagi siswa, sehingga siswa kurang termotivasi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Guru dalam mengajar PKn terkesan sangat kaku, kurang fleksibel, kurang demokratis, dan guru cenderung lebih dominan (*one waymethod*). Di samping masih menggunakan model pembelajaran yang monoton, aktivitas guru lebih dominan daripada siswa, akibatnya guru seringkali mengabaikan proses pembinaan tatanan nilai, sikap, dan tindakan, sehingga mata pelajaran PKn tidak dianggap sebagai mata pelajaran pembinaan warga negara yang menekankan pada

kesadaran akan hak dan kewajiban tetapi lebih cenderung menjadi mata pelajaran yang jenuh dan membosankan (Setyaningsih dkk,2009).

Berdasarkan diskusi dengan teman kolaborator pembelajaran PKn di SDN 3 Karang Sari Kendal ditemukan masalah pembelajaran yaitu siswa kurang termotivasi saat pembelajaran PKn berlangsung yang disebabkan guru belum melakukan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang aktif, merasa bosan dan media pembelajaran yang disajikan kurang menarik bagi siswa. Hal tersebut berdasarkan pengalaman peneliti mengajar di kelas IV tahun ajaran 2011/2012. Peneliti sudah melakukan upaya yaitu bekerjasama dengan kolaborator (dalam hal ini teman sejawat) untuk mencari beberapa metode maupun model pembelajaran PKn yang sesuai dengan materi tetapi belum mencapai hasil yang diharapkan, selain itu didukung pula perolehan data dari hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn kelas IV semester 2 tahun ajaran 2011/2012 (sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran) masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65, dengan nilai tertinggi = 90, nilai terendah = 30, rata-rata kelas = 58,12 jumlah siswa = 16.

Untuk mengatasi masalah dari ulasan latar belakang, peneliti menerapkan model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran pada mata pelajaran PKn di kelas IV. Alasan peneliti memilih model pembelajaran tersebut dikarenakan siswa sekolah dasar memiliki karakteristik yang cenderung ingin selalu bermain, dalam pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran siswa diajak untuk bermain kuis sambil belajar. Siswa dituntut untuk menyumbangkan

nilai bagi kelompoknya agar memenangkan permainan *Team Quiz* sehingga siswa berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menguasai materi pembelajaran, selain itu siswa akan tertarik dengan adanya media pembelajaran berupa CD pembelajaran. Strategi ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan (Zaini, 2008:26). *Team Quiz* merupakan teknik pembelajaran dengan memainkan topik-topik yang diajarkan kepada siswa yang dibagi menjadi beberapa kelompok (Sugiyanto, 2010:58).

Beberapa hasil penelitian yang mendorong peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Tri Mulyanto pada tahun 2012 dengan judul "*Meningkatkan Keaktifan Belajar Melalui Metode Pembelajaran Team Quiz Dengan Alat Peraga Mozaik Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri Mantingan 2 Tahun Pelajaran 2011/2012*". Penelitian ini menyimpulkan sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Mantingan 2 mengalami peningkatan keaktifan belajar pada pembelajaran matematika (Mulyanto, 2012).

Penelitian serupa dilakukan oleh Umi Krisnawati pada tahun 2011 dengan judul "*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Ajaran 2010/2011*". Dapat disimpulkan penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Krisnawati, 2011).

Manfaat diadakan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKN sehingga siswa termotivasi, lebih aktif saat pembelajaran PKN berlangsung dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari ulasan latar belakang, maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “ Penerapan Model Kooperatif Tipe *Team Quiz* Berbasis CD Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Karangsari Kendal”.

1.2. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- a. Apakah model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran PKn dapat meningkatkan keterampilan guru terhadap siswa kelas IV SDN 3 Karangsari Kendal ?
- b. Apakah model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SD Negeri 3 Karangsari Kendal?
- c. Apakah model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Karangsari Kendal ?

1.2.2. Pemecahan Masalah

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* menurut Sugiyanto (2010:58-59) adalah sebagai berikut :

- a. Guru memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- b. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok A,B,C (atau menggunakan nama yang berkaitan dengan materi).

- c. Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran, kemudian mulai penyampaian materi $\pm$ 10 menit .
- d. Siswa dari kelompok A diminta menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu untuk melihat lagi catatan mereka.
- e. Siswa dari kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok A diminta melempar jawaban ke kelompok C.
- f. Kemudian kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab dilempar ke kelompok B.
- g. Jika tanya jawab selesai, dilanjutkan dengan pelajaran kedua dengan menunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya dengan melakukan proses sama seperti kelompok A.
- h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, kemudian dilanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga kemudian guru menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- i. Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan Tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Sedangkan langkah – langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Team*

Quiz berbasis CD Pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Guru memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- b. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok A,B,C (atau menggunakan nama yang berkaitan dengan materi).

- c. Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran, kemudian mulai penyampaian materi $\pm$ 10 menit dengan menggunakan CD pembelajaran.
- d. Siswa dari kelompok A diminta menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu untuk melihat lagi catatan mereka.
- e. Siswa dari kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok A diminta melempar jawaban ke kelompok C.
- f. Kemudian kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab dilempar ke kelompok B.
- g. Jika tanya jawab selesai, dilanjutkan dengan pelajaran kedua dengan menunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya dengan melakukan proses sama seperti kelompok A.
- h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, kemudian dilanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga kemudian guru menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- i. Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IV SDN 3 Karangari Kendal.

1.3.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah :

- a. Model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran PKn dapat meningkatkan keterampilan guru terhadap siswa kelas IV SDN 3 Karangari Kendal.
- b. Model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran PKn dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IV SDN 3 Karangari Kendal.
- c. Model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran PKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Karangari Kendal.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD Pembelajaran diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan manfaat bagi :

1.4.1. Siswa

- a. Siswa dapat menerima pembelajaran yang variatif dan tidak monoton sehingga siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

- b. Meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

1.4.2. Guru

Memberikan wawasan, pengetahuan, serta pengalaman kepada guru mengenai pembelajaran yang variatif dan tidak monoton.

1.4.3. Sekolah

Membantu sekolah mengembangkan mutu pendidikan agar lebih berkualitas sesuai tuntutan perkembangan masyarakat khususnya pada mata pelajaran PKn.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Belajar

2.1.1.1. Pengertian Belajar

Menurut (Rifa'I dan Anni,2009:82) konsep belajar banyak didefinisikan oleh para ahli diantaranya Gage dan Berliner (1983:252) menyatakan belajar merupakan proses dimana suatu organisme merubah perilakunya, Morgan et.al. (1986:140) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan relatif permanen yang terjadi karena hasil dari praktek atau pengalaman, Slavin (1994:152) menyatakan bahwa belajar perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman, Gagne (1977:33) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang langsung secara periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidal berasal dari proses pertumbuhan.

Dari beberapa pengertian dari para ahli dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu maupun kecakapannya yang disebabkan oleh pengalaman dan hasilnya bersifat permanen.

Agar proses belajar dapat memberikan hasil yang maksimal tidak lepas dari adanya prinsip-prinsip belajar.

2.1.1.2. Prinsip-Prinsip Belajar

Prinsip belajar yang dikembangkan oleh Gagne dalam (Rifa'i dan Anni,2009:95) diantaranya keterdekatan , pengulangan , dan penguatan.

- a. Prinsip keterdekatan: menyatakan bahwa situasi stimulus yang hendak direspon peserta didik harus disampaikan sedekat mungkin waktunya dengan respon yang diinginkan.
- b. Prinsip pengulangan: menyatakan bahwa situasi stimulus dan responnya perlu diulang-ulang atau dipraktekkan.
- c. Prinsip penguatan: menyatakan bahwa belajar sesuatu yang baru akan diperkuat apabila belajar yang lalu diikuti oleh perolehan hasil yang menyenangkan.

Pada penelitian ini prinsip keterdekatan dilakukan oleh guru saat melaksanakan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran. Guru melakukan prinsip pengulangan dengan cara mengulang-ulang materi yang dianggap siswa sulit dengan tujuan agar siswa cepat mengingat. Sedangkan prinsip penguatan dilaksanakan oleh guru saat melaksanakan keterampilan memberi penguatan dengan tujuan memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.

Setelah prinsip belajar sudah dilaksanakan, maka guru hendaknya mengetahui mengenai jenis-jenis belajar dan kondisinya, mengingat karakteristik siswa yang beragam.

2.1.1.3. Jenis Belajar dan Kondisinya

Gagne (1979:1981) dalam (Rifa'i dan Anni,2009:98-101) mengklasifikasi apa yang dipelajari oleh pembelajar ke dalam lima macam yaitu : a) informasi verbal, setiap individu menyampaikan kepada pembelajar lain mengenai fakta atau peristiwa dengan menggunakan percakapan lisan, b) kemahiran intelektual,

pembelajar belajar berinteraksi dengan lingkungannya dengan menggunakan simbol-simbol, c) strategi kognitif, pembelajar yang mampu mengatur dan mengarahkan aktivitas mentalnya sendiri dibidang kognitif akan jauh lebih efisien dan efektif dalam menggunakan semua konsep dan kaidah yang pernah dipelajari dibandingkan dengan pembelajar yang tidak memilikinya, d) keterampilan motorik, ciri khas dari keterampilan motorik adalah otomatisme yakni rangkaian gerakan yang berlangsung secara teratur dan berjalan dengan lancar dan fleksibel tanpa diperlukan banyak refleksitentang apa yang harus dilakukan dan alasan mengikuti gerakan tertentu, e) sikap (*attitude*), sikap merupakan kemampuan internal yang berperan dalam pengambilan tindakan. Pembelajar yang memiliki sikap jelas akan mampu memilih secara tegas diantara pelbagai kemungkinan tindakan.

Jenis belajar yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu informasi verbal pada saat kegiatan diskusi kelompok, strategi kognitif pada saat siswa memahami materi melalui tayangan CD pembelajaran, dan sikap yang ditandai dengan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Jenis belajar yang akan diterapkan hendaknya memperhatikan teori-teori belajar khususnya dalam hal ini pembelajaran PKn dengan materi Lembaga Pemerintahan Pusat.

2.1.1.4. Teori-Teori Belajar

Ada beberapa teori belajar dalam (Ruminiati,2007:1.4-1.10) yang mendasari pembelajaran PKn diantaranya yaitu :

a. Teori Belajar menurut Thorndike

Thorndike menyatakan bahwa cara belajar manusia dan binatang pada dasarnya sama, karena belajar pada dasarnya terjadi melalui pembentukan asosiasi antara stimulus dan respon yang terjadi berdasarkan tiga hukum yaitu : (a) hukum kesiapan, (b) hukum latihan, (c) hukum akibat. Di dalam teori ini menyimpulkan bahwa seseorang akan melakukan pekerjaan jika hasil pekerjaan akan memberikan rasa menyenangkan (Ruminiati, 2007:1.4-1.5).

Penerapan dalam pembelajaran pada penelitian ini yaitu anak atau kelompok diberi hadiah dari guru ketika memenangkan kuis pada saat pembelajaran *Team Quiz* agar siswa dapat termotivasi dan dapat mengikuti pembelajaran lebih baik.

b. Teori Belajar Menurut Skinner

Menurut pandangan B.F. Skinner (1958) belajar merupakan suatu proses atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Skinner berpendapat bahwa penguatan merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar baik penguatan positif maupun penguatan negatif (Ruminiati, 2007:1.5).

Penerapannya dalam pembelajaran yaitu siswa diberi penguatan positif berupa pujian saat pembelajaran berlangsung agar siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan semangat.

c. Teori Belajar Menurut Robert M. Gagne

Gagne berpendapat bahwa terjadinya belajar seseorang karena dipengaruhi faktor dari luar dan faktor dari dalam diri orang tersebut dimana

keduanya saling berinteraksi (Nasution, 2000:136) . Faktor dari luar (*eksternal*) yaitu stimulus dan lingkungan dalam belajar, dan faktor dari dalam (*internal*) yaitu faktor yang menggambarkan keadaan dan proses kognitif siswa(Ruminiati,2007:1.6-1.7).

Di dalam penelitian ini teori Gagne dapat diwujudkan dalam pembelajaran PKn yaitu dalam kegiatan performansi (unjuk perbuatan) yaitu melakukan kegiatan diskusi dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

d. Teori Belajar Menurut Piaget

Jean Piaget berpendapat bahwa proses belajar terdiri dari tiga tahap yaitu tahap asimilasi, tahap akomodasi, dan tahap penyeimbang (Sukmaningadji,S.2006) dalam (Ruminiati,2007:1.8).Asimilasi adalah proses mendapatkan informasi dan pengalaman baru yang langsung dintegrasikan dan manyatu dengan struktur mental yang sudah dimiliki seseorang. Akomodasi adalah proses menstrukturkan kembali mental sebagai suatu akibat adanya pengalaman atau informasi baru. Sedangkan penyeimbang adalah penyesuaian yang berkesinambungan antara asimilasi dan akomodasi(Ruminiati,2007:1.8-1.9).

Penerapan dalam pembelajaran PKn yaitu saat siswa belajar dalam diri siswa terjadi interaksi antara pengamatan atau pengetahuan baru dengan pengetahuan yang dimiliki.

c. Teori Belajar Menurut Bruner

Bruner berpendapat bahwa kegiatan belajar akan berjalan baik dan kreatif jika siswa dapat menemukan sendiri suatu aturan atau kesimpulan tertentu. Bruner membedakan teori belajar menjadi tiga tahap yaitu : (1) tahap informasi,

yaitu tahap awal untuk memperoleh pengetahuan atau pengalaman baru, (2) tahap transformasi, yaitu tahap memahami mencerna dan menganalisis pengetahuan baru serta ditransformasikan dalam bentuk baru yang mungkin bermanfaat untuk hal-hal yang lain, (3) tahap evaluasi yaitu untuk mengetahui apakah hasil transformasi pada tahap kedua tadi benar atau tidak(Ruminiati,2007:1.9-1.10).

Pada penerapan dalam penelitian ini siswa diberikan informasi yang jelas mengenai materi yang diajarkan agar mudah dipahami siswa kemudian tingkat pemahaman siswa dapat diukur melalui mengerjakan soal-soal evaluasi.

d. Teori Belajar Menurut Ausubel

David Ausubel berpendapat bahwa suatu bahan ajar, informasi atau pengalaman baru seseorang akan bermakna jika pengetahuan yang baru dikenal itu dapat disusun sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya. Kunci keberhasilan belajar terletak pada kebermaknaan bahan ajar yang diterima atau yang dipelajari siswa.Dengan demikian belajar itu akan lebih berhasil jika materi yang dipelajari bermakna(Ruminiati,2007:1.10).

Penerapan dalam penelitian ini yaitu pada materi lembaga legislatif maupun yudikatif siswa diharapkan dapat menjelaskan karakteristik pemimpin yang baik sehingga dapat diterapkan pada diri siswa yang kelak akan menjadikan generasi penerus yang berakhlak mulia.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan menggunakan teori belajar Menurut Robert M. Gagne karena belajar dipengaruhi faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor dari luar pada penelitian ini yang dimaksud yaitu stimulus belajar dari lingkungan belajar siswa yang berupa tayangan CD pembelajaran dan

permainan *Team Quiz*, sedang dari dalam yaitu akan menimbulkan motivasi dan semangat belajar pada diri siswa.

Teori belajar merupakan dasar atau landasan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk lebih jelas memahami pengertian pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

2.1.2. Pengertian Pembelajaran

Menurut Sumiati dan Asra (2008:3) pembelajaran pada hakekatnya merupakan suatu proses yang kompleks (rumit) yaitu memberi pengalaman belajar siswa sesuai dengan tujuan. Tujuan yang dicapai sebenarnya merupakan acuan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Sedangkan dalam Rifa'i dan Catharina (2009:191) pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan (Briggs, 1992). Sedangkan Gagne (1981) masih dalam Rifa'i dan Catharina (2001:192) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar.

Dari berbagai pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara siswa, guru dan lingkungan belajarsiswa yang dapat mempengaruhi siswa berdasarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan.

2.1.3. Model Pembelajaran

2.1.3.1. Pengertian Model Pembelajaran

Mills berpendapat bahwa “model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang

mencoba bertindak berdasarkan model itu”.Model merupakan interpretasi terhadap hasil observasi dan pengukuran yang diperoleh dari beberapa sistem (Suprijono,2009:45).

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas.Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran,lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar(Suprijono,2009:45-46).

Menurut Winataputra (2001) dalam (Sugiyanto,2010:3) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Jadi model pembelajaran merupakan landasan praktik,pola,maupun kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pelaksanaan pembelajaran.

Model pembelajaran memiliki beberapa jenis yang berbeda karakteristiknya antara model pembelajaran yang satu dengan model pembelajaran yang lain.

2.1.3.2 Macam-Macam Model Pembelajaran

Ada beberapa macam model pembelajaran menurut Sugiyanto (2010) diantaranya yaitu :

a. Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran dilihat pada gaya mengajar di mana guru terlihat aktif dalam mengungkap isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkan secara langsung kepada seluruh kelas.

b. Model Pembelajaran Kooperatif

Pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

c. Model Pembelajaran Berbasis Masalah

Model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk berusaha belajar mandiri dalam memecahkan problem dengan mengembangkan kemampuan menganalisis dan mengelola informasi.

d. Model Pembelajaran Kontekstual

Merupakan konsep belajar yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa.

e. Model Pembelajaran Kuantum

Model pembelajaran ini sangat menekankan pada percepatan pembelajaran dengan taraf keberhasilan tinggi.

f. Model Pembelajaran Terpadu

Merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok, aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan pembelajaran ini merupakan model yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis model pembelajaran kooperatif, karena model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kepekaan sosial siswa dalam kegiatan pembelajaran karena membutuhkan kerjasama kelompok. Adapun mengenai pembelajaran kooperatif akan dibahas lebih lanjut.

2.1.4. Pembelajaran Kooperatif

2.1.4.1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Menurut Sugiyanto (2010:37) pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerjasama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Menurut teori konstruktivisme sosial Vygotsky menekankan peserta didik mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang lain. Isi pengetahuan dipengaruhi oleh kultur dimana peserta didik tinggal. Kultur tersebut meliputi bahasa, keyakinan, keahlian atau keterampilan. Dukungan teori Vygotsky

terhadap pembelajaran kooperatif adalah penekanan belajar sebagai proses dialog interaktif yang merupakan pembelajaran berbasis sosial (Suprijono,2009:55-56).

Menurut Panitz dalam (Suprijono,2009:54) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

Menurut Slavin (2010:34) perspektif motivasional pada pembelajaran kooperatif terutama memfokuskan pada penghargaan atau struktur tujuan di mana para siswa bekerja. Deutsch (1949) masih dalam Slavin (2010:34) mengidentifikasi tiga struktur tujuan dalam pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a. kooperatif, di mana usaha berorientasi tujuan dari tiap individu memberi kontribusi pada pencapaian tujuan anggota yang lain.
- b. kompetitif, di mana usaha berorientasi tujuan dari tiap individu menghalangi pencapaian tujuan anggota lainnya.
- c. individualistik, di mana usaha berorientasi tujuan dari tiap individu tidak memiliki konskuensi apa pun bagi pencapaian tujuan anggota lainnya.

Sedangkan dari perspektif teori kognitif dalam (Slavin,2010:36) mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif menekankan pada pengaruh dari kerja sama terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Jadi pembelajaran kooperatif adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pada kerjasama kelompok sebagai proses dialog interaktif yang merupakan pembelajaran berbasis sosial guna mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.4.2. Macam-Macam Pembelajaran Kooperatif

Ada banyak sekali macam pembelajaran kooperatif. Peneliti hanya bisa menyebutkan beberapa saja diantara pembelajaran kooperatif menurut (Suprijono, 2009:89-94) yaitu :

a. STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Metode STAD mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa secara kelompok baik melalui penyajian verbal maupun tertulis.

b. *Jigsaw*

Metode ini membagi kelompok dengan karakteristik yang heterogen, setiap siswa dalam kelompok bertanggungjawab mempelajari suatu bagian dari bahan akademik. Selanjutnya membentuk kelompok pakar, kemudian kelompok pakar kembali ke kelompok asal untuk mengajari anggota kelompok lain.

c. GI (*Group Investigation*)

Group Investigation adalah penemuan yang dilakukan secara berkelompok. Siswa secara berkelompok mengalami dan melakukan percobaan dengan aktif yang memungkinkannya menemukan prinsip.

d. *Team Quiz*

Teknik pembelajaran *Team Quiz* adalah teknik belajar dengan memainkan topik topik yang diajarkan kepada siswa yang dibagi menjadi beberapa kelompok.

e. NHT (*Number Heads Together*)

Pembelajaran ini membagi beberapa kelompok kecil, kemudian dari kelompok tersebut diberi nomor, kemudian guru memberi pertanyaan untuk didiskusikan kelompok. Kemudian guru memanggil masing-masing kelompok yang mempunyai nomor sama untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*, karena pada pembelajaran ini siswa dituntut untuk menyumbangkan nilai terhadap kelompoknya sehingga siswa berusaha dengan sungguh-sungguh menguasai materi.

Setelah mengetahui macam-macam pembelajaran kooperatif perlu mengetahui mengenai dasar konsep pembelajaran kooperatif itu sendiri. Ada beberapa dasar konsep pembelajaran kooperatif yang perlu kita pahami.

2.1.4.3. Dasar Konsep Pembelajaran Kooperatif

Ada beberapa dasar konsep pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. Kelas Demokratis

Menurut John Dewey dalam bukunya yang berjudul *Democracy and Education* tentang pendidikan menyatakan bahwa kelas seharusnya mencerminkan masyarakat yang lebih luas menjadi laboratorium bagi

pembelajaran kehidupan nyata Sugiyanto (2010:37). Hebert Thelen (1954,1960) dalam (Sugiyanto,2010:38) mengatakan bahwa kelas seharusnya merupakan laboratorium atau miniatur demokrasi yang bertujuan mempelajari dan menyelidiki berbagai masalah sosial dan interpersonal.

Pada penelitian ini dalam pembentukan tiap kelompok belajar dibuat heterogen yang bertujuan untuk memudahkan guru mengamati berbagai karakteristik siswa.

b. Hubungan Antar Kelompok

Menurut Shaw dalam (Suprijono,2009:57) satu ciri yang dimiliki oleh semua kelompok yaitu anggotanya saling berinteraksi, saling mempengaruhi antara satu dengan yang lain. Interaksi dapat berlangsung secara fisik, non verbal, emosional, dan sebagainya.

Penerapan dalam penelitian ini pada pembelajaran *Team Quiz* siswa dituntut untuk saling bekerjasama dan berinteraksi antar anggota kelompok misal dalam kegiatan diskusi kelompok, pembuatan soal *Team Quiz*, maupun pada saat menjawab soal dari kelompok lain.

c. *Experiential Learning* (Belajar dari Pengalaman)

Konsep ini didasarkan pada individu belajar dari pengalaman. Pengalaman bertanggung jawab atas banyak hal yang dipelajari orang. *Experiential Learning* menurut Johnson & Johnson (2005) dalam (Sugiyanto,2010 : 39) didasarkan pada 3 asumsi belajar yang baik yaitu : 1) siswa terlibat pribadi dalam pengalaman belajarnya, 2) pengetahuan harus ditemukan siswa sendiri agar memiliki arti, 3) komitmen kita terhadap belajar dalam keadaan paling tinggi.

Pengalaman pada siswa dapat dimunculkan kembali pada saat kegiatan awal pembelajaran terutama pada saat apersepsi.

d. Teori Motivasi

Menurut Slavin (2003) dalam (Sugiyanto,2010:39-40), perspektif motivasional memfokuskan pada penghargaan menjelaskan struktur tujuan siswa agar lebih giat bekerja. Deatsch (1949) dalam (Sugiyanto,2010:39-40) mengidentifikasi tiga struktur tujuan yaitu kooperatif, kompetitif, dan individualistik. Kooperatif sebagai usaha berorientasi tujuan dari tiap individu memberi kontribusi pada pencapaian tujuan anggota lain, kompetitif sebagai usaha berorientasi tujuan dari tiap individu yang menghalangi pencapaian tujuan anggota lainnya. Individualistik sebagai usaha berorientasi tujuan dari tiap individu tidak memiliki konsekuensi apapun pada pencapaian tujuan anggota lain.

Dari perspektif motivasional menunjukkan struktur tujuan kooperatif menciptakan sebuah situasi dimana setiap anggota kelompok dapat meraih tujuan pribadi mereka jika kelompok mereka bisa sukses. Penghargaan kelompok yang didasarkan pada kinerja kelompok dapat menciptakan penghargaan interpersonal dimana anggota kelompok akan memberikan atau menghalangi pemicu-pemicu sosial dalam merespon usaha-usaha yang berhubungan dengan tugas kelompok.

Di dalam pembelajaran *Team Quiz* bagi kelompok yang berhasil akan diberi penghargaan oleh guru yang berupa hadiah. Hal tersebut bertujuan untuk memberi motivasi siswa agar lebih bersemangat pada pembelajaran berikutnya.

Setelah memahami mengenai dasar konsep pembelajaran kooperatif, penting untuk mengetahui ciri-ciri pembelajaran kooperatif agar bisa membedakan dengan model pembelajaran yang lain.

2.1.4.4. Ciri –Ciri Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat elemen-elemen yang terkait. Menurut Lie (2004) dalam (Sugiyanto,2010:41-42) elemen-elemen pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu :

a. Saling Ketergantungan Positif

Guru menciptakan suasana yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan.

b. Interaksi Tatap Muka

Interaksi semacam ini sangat penting karena siswa merasa lebih mudah belajar dari sesamanya. Hal ini juga mencerminkan konsep pengajaran teman sebaya.

c. Akuntabilitas Individu

Nilai kelompok didasarkan atas rata-rata hasil belajar semua anggotanya ,karena itu tiap anggota kelompok harus memberikan sumbangan demi kemajuan kelompok. Penilaian kelompok yang didasarkan atas rata-rata penguasaan semua anggota kelompok secara individual ini yang dimaksud dengan akuntabilitas individual.

d. Keterampilan Menjalin Hubungan Pribadi

Ketrampilan sosial seperti tenggang rasa, sikap sopan terhadap teman, mengkritik ide, berani mempertahankan pikiran logis, tidak mendominasi orang

lain, mandiri dan berbagai sifat lain yang bermanfaat dalam menjalin hubungan antar pribadi.

2.1.4.4. Keuntungan Penggunaan Pembelajaran Kooperatif

Menurut Sugiyanto (2010:43-44) ada banyak nilai pembelajaran kooperatif diantaranya adalah :

- a. meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial
- b. memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan.
- c. memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial
- d. memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen
- e. menghilangkan sikap mementingkan diri sendiri (egois)
- f. membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa
- g. berbagi keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktikkan
- h. meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia
- i. meningkatkan kemampuan memandang masalah dan situasi dari berbagai perspektif
- j. meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik
- k. meningkatkan kegembiraan berteman tanpa memandang perbedaan.

2.1.5. Pembelajaran *Team Quiz*

Pembelajaran *Team Quiz* merupakan teknik pembelajaran dengan memainkan topik-topik yang diajarkan kepada siswa yang dibagi menjadi beberapa kelompok (Sugiyanto, 2010:58). Strategi ini dapat meningkatkan tanggung jawab belajar peserta didik dalam suasana yang menyenangkan (Hisyam Zaini dkk, 2008:54). Langkah-langkah pembelajaran *Team Quiz* adalah sebagai berikut :

- a. Guru memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian.
- b. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok A, B, C (atau menggunakan nama yang berkaitan dengan materi).

- c. Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran, kemudian mulai penyampaian materi $\pm$ 10 menit dengan menggunakan CD pembelajaran.
- d. Siswa dari kelompok A diminta menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu untuk melihat lagi catatan mereka.
- e. Siswa dari kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok A diminta melempar jawaban ke kelompok C.
- f. Kemudian kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab dilempar ke kelompok B.
- g. Jika tanya jawab selesai, dilanjutkan dengan pelajaran kedua dengan menunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya dengan melakukan proses sama seperti kelompok A.
- h. Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, kemudian dilanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga kemudian guru menunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya. Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Pembelajaran *Team Quiz* yang peneliti angkat pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa CD pembelajaran. Adapun mengenai media pembelajaran sendiri akan dibahas lebih lanjut.

2.1.6. Media Pembelajaran

2.1.6.1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Sumantri dan Permana (2001:152) media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti perantara yang dipergunakan untuk menunjukkan alat komunikasi. Secara harafiah media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Adapun pengertian menurut beberapa ahli masih dalam Sumantri dan Permana (2001:152-153). Media pembelajaran menurut Briggs (1970) adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar. Media pendidikan atau pembelajaran didefinisikan Gagne dan Reiser (1983:3) sebagai

alat-alat fisik dimana pesan-pesan instruksional dikomunikasikan. Selanjutnya Dinje Borman Rumumpuk (1988:6) mendefinisikan media pembelajaran sebagai setiap alat baik *hardware* maupun *software* yang dipergunakan sebagai media komunikasi dan yang tujuannya untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Menurut (Hariyanto,2012) media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran atau pelatihan. Sedangkan menurut Briggs (1977) dalam (Hariyanto,2012) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi atau materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Kemudian menurut National Education Associaton(1969)masih dalam (Hariyanto,2012) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.

Dari beberapa pengertian media pembelajaran menurut para ahli, maka dapat disimpulkan mengenai pengertian media pembelajaran yaitu alat bantu dalam proses belajar mengajar yang mengandung pesan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan maupun keterampilan peserta didik sehingga mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

2.1.6.2. Macam-Macam Media Pembelajaran

Menurut Sri Anitah Wiryawan dan Noorhadi (1994) dalam (Sumantri dan permana,2001:158) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi:

- a. Media Visual, yaitu media yang dapat ditangkap dengan indera penglihatan.
- b. Media Audio, yaitu merupakan media yang dapat didengar.
- c. Media Audio-Visual, yaitu media yang tidak hanya dapat dipandang atau diamati tetapi juga dapat didengar.
- d. Media asli dan orang, yaitu media yang merupakan benda sebenarnya yang membantu pengalaman nyata peserta didik.

Sedangkan menurut Siddiq (2008:2.22) media pembelajaran dapat dibagi menjadi:

- a. Media sederhana, yaitu media visual yang digunakan guru yang diambil dari lingkungan sekitar yang relevan.
- b. Media grafis, yaitu media yang didesain dalam bentuk gambar dan tulisan hasil gambar dan tulisan tangan.
- c. Media pembelajaran cetak, yaitu media yang lebih menekankan pada teknis produksi media melalui proses cetak.
- d. Media pembelajaran audio, yaitu media yang berkaitan dengan indera pendengaran.
- e. Media pembelajaran video, yaitu merupakan media audio-visual yang menampilkan pesan melalui gerak pesan yang ditampilkan bisa fakta maupun fiktif.

f. Media pembelajaran berbasis komputer, yaitu media pembelajaran yang dioperasikan melalui komputer.

Pada penelitian ini jenis media yang digunakan peneliti yaitu berupa media CD pembelajaran PKn yang tergolong media audio-visual, tetapi pengoperasiannya dapat melalui komputer sehingga bisa juga disebut media pembelajaran berbasis komputer. Mengenai CD pembelajaran akan dibahas lebih lanjut.

2.1.7. CD Pembelajaran

Menurut (Juhaeri,2011) media pembelajaran saat ini sudah semakin beragam, mulai dari media konvensional seperti buku dan alat peraga tradisional sampai dengan media modern audio visual berupa kaset tape, *VCD (Video Compact Disk)*, maupun alat peraga modern lainnya. Dengan beragam media tersebut, maka suatu sistem pembelajaran yang dapat menghadirkan suasana menyenangkan mutlak diperlukan. Oleh karena itu tidak salah jika CD pembelajaran merupakan salah satu alternatif media yang dapat menjawab kebutuhan tersebut.

Menurut (Susanto,2011) pengertian CD pembelajaran adalah suatu media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangan mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik menerima materi pembelajaran secara lebih mudah dan menarik.

Secara umum tujuan dari CD pembelajaran masih menurut (Susanto,2011) adalah :

- a. Memperjelas dan mempermudah penyajian pesan.
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera siswa maupun pengajar.
- c. Meningkatkan motivasi dan gairah belajar para siswa untuk menguasai materi pelajaran secara utuh.
- d. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya terutama bahan ajar yang berbasis ICT.

Menurut praktisi media August Savara dalam program *e-Lifestyle* Metro TV, Sabtu 9 Agustus 2003 dalam (Juhaeri, 2011) kelebihan CD pembelajaran antara lain:

- a. Penggunaanya bisa berinteraksi dengan program komputer.
- b. Menambah pengetahuan. Pengetahuan yang dimaksud adalah materi pelajaran yang disajikan CD pembelajaran.
- c. Tampilan audio visual yang menarik.

Dari beberapa keunggulan CD pembelajaran, dapat diketahui bahwa CD pembelajaran dapat membantu mempertajam pesan yang disampaikan dengan kelebihanannya menarik indera dan menarik minat, karena merupakan gabungan antara pandangan, suara, dan gerakan. Penggunaan CD pembelajaran dalam penelitian ini akan berpengaruh juga terhadap hasil belajar.

2.1.8. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang telah dipelajari. Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh peserta

didik setelah melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (Rifa'i dan Catharina, 2009:85).

Hasil belajar dalam (Suprijono,2009:5) adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan keterampilan.

Gagne dalam (Suprijono,2009:6) memaparkan hasil belajar dapat berupa: a) Informasi verbal yaitu kemampuan mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik tulisan maupun lisan, b) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan melakukan aktivitas kognitif, c) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani, dan d) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Sedangkan menurut Bloom masih dalam (Suprijono,2009:6) hasil belajar mencakup tiga kemampuan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ranah kognitif menggambarkan perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Ranah afektif berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan, dan emosi seperti minat, sikap, apresiasi dan cara penyesuaian diri. Ranah psikomotorik menekankan pada aspek gerak jasmani atau fisik (Nur'aini, 2011).

Anderson dan Karthwohl's Taksonomi (2000) dalam (Peggy Dettmer,2006) dalam Nur'aini (2011) merevisi level ranah kognitif pada taksonomi Bloom yang merupakan versi baru meliputi *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying*(menerapkan), *analyzing* (menganalisis, mengurai), *evaluating* (menilai) dan *creating* (mencipta). Pada versi baru level ranah afektif terdiri dari *receive* (menerima), *respond* (menanggapi), *value* (nilai),

organize(mengatur), *internalize* (menginternalisasi), *characterize* (karakter), *wonder* (keingintahuan), *aspire* (cita-cita). Sedangkan pada ranah psikomotorik versi baru meliputi *observe* (mengamati), *react* (bereaksi), *act* (bertindak), *adapt* (mengadaptasi), *authenticate* (mengontetikasi), *harmonize* (menyelaraskan), *improvise* (memperbaiki), *innovate* (berinovasi).

Pada penelitian ini hasil belajar meliputi ranah kognitif yaitu mengingat (*remembering*) pada saat melihat dan mengingat materi pembelajaran pada tayangan CD pembelajaran, menilai (*evaluating*) pada saat siswa berdiskusi mengenai sikap-sikap anggota legislatif maupun yudikatif pada tayangan CD pembelajaran. Pada ranah afektif siswa menanggapi (*respond*) hasil diskusi kelompok lain. Sedangkan pada psikomotorik yaitu mengamati (*observe*) tayangan CD pembelajaran.

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku individu meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil interaksi dengan lingkungan setelah mengalami kegiatan yang ditentukan dalam materi yang dipelajari. Adapun mata pelajaran yang peneliti angkat pada penelitian ini yaitu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

2.1.9. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD

2.1.9.1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan yaitu pendidikan yang menyangkut status formal warga negara (Ruminiati, 2007: 1.25).

Menurut (Supandi,2010) ada beberapa pengertian Pendidikan Kewarganegaraan menurut para ahli diantaranya yaitu Cogan (1999:4) mengartikan *civic education* sebagai "*...the foundational course work in school designed to prepare young citizens for an active role in their communities in their adultlives*", maksudnya adalah suatu mata pelajaran dasar di sekolah yang dirancang untuk mempersiapkan warga negara muda, agar kelak setelah dewasa dapat berperan aktif dalam masyarakatnya. Menurut Zamroni (Tim ICCE, 2005:7) mengemukakan bahwa pengertian Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat. Demokrasi adalah suatu proses pembelajaran yang tidak dapat begitu saja meniru dari masyarakat lain. Kelangsungan demokrasi tergantung pada kemampuan mentransformasikan nilai-nilai demokrasi.

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Depdiknas (2006:49) dalam (Supandi,2010) adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NKRI 1945. Lebih lanjut Somantri (2001:154) dalam (Supandi,2010) mengemukakan bahwa: PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar yang berkenaan dengan hubungan antar warga negara dengan

negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Menurut Azyumardi Azra dalam (Wartawarga,2012) Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warganegara serta proses demokrasi.

Jadi, pengertian Pendidikan Kewarganegaraan dapat disimpulkan yaitu suatu pendidikan yang bertujuan membentuk warga Negara yang cerdas, terampil, berkarakter sesuai UUD 45 dan Pancasila, dengan cara mengkaji dan membahastentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warganegara serta proses demokrasi.

2.1.9.2. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan PKn adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik. Sedangkan tujuan mata pelajaran PKn menurut Mulyasa (2007) dalam (Ruminiati,2007:1.26) adalah untuk menjadikan siswa :

- a. mampu berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya,
- b. mau berpartisipasi di segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab sehingga bias bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan, dan
- c. bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

Berdasarkan uraian mengenai tujuan PKn dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn di SD adalah untuk menjadikan warga negara yang baik yaitu warga negara yang tahu, mau, dan sadar akan hak dan kewajibannya. Dengan demikian kelak siswa diharapkan dapat menjadi generasi yang terampil, cerdas, dan bersikap baik serta mampu mengikuti kemajuan teknologi modern.

2.1.9.3. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD

Menurut (Mulyasa,2006:47) ruang lingkup kelompok mata pelajaran Kewarganegaraan dan Kepribadian dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela Negara, penghargaan terhadap HAM, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti KKN.

Sedangkan ruang lingkup PKnSD menurut (Mulyasa ,2007) dalam (Ruminiati, 2007:1.26-1.27) dikelompokkan menjadi delapan kelompok atau aspek diantaranya :

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan NKRI, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap NKRI, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b. Norma, hukum, dan peraturan meliputi tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional, serta sistem hukum dan peradilan internasional.

- c. Hak Asasi Manusia (HAM), meliputi hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, instrumen nasional dan internasional HAM, kemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- d. Kebutuhan warga negara, meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.
- e. Konstitusi Negara, meliputi proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi.
- f. Kekuasaandan politik, meliputi pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi.
- g. Kedudukan Pancasila, meliputi kedudukan pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan pancasila sebagai dasar negara, pengalaman nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pancasila sebagai ideologi terbuka.

Yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu aspek kekuasaan dan politik yang meliputi lembaga legislatif dan yudikatif pada pemerintahan pusat. Selain mengkaji mengenai PKn, pada penelitian ini juga mengkaji dan mengamati mengenai keterampilan guru yang digunakan dalam penelitian. Dikarenakan keterampilan guru merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam pembelajaran.

2.1.10. Keterampilan Guru

Menurut Mulyani Sumantri dan Johar Permana dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar (2001:231-250) menyatakan ada 8 keterampilan mengajar sebagai berikut:

a. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran adalah usaha guru untuk mengkondisikan mental siswa agar siap menerima pelajaran. Dalam membuka

pelajaran siswa harus mengetahui tujuan, langkah-langkah yang akan ditempuh. Keterampilan menutup pelajaran adalah kemampuan guru mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Dalam menutup pelajaran, guru dapat menyimpulkan materi pelajaran, mengetahui tingkat pencapaian siswa, tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar(Sumantri dan Permana,2001:242-243).

b. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan merupakan suatu keterampilan menyajikan bahan pelajaran yang diorganisasikan secara sistematis sebagai satu kesatuan yang berarti, sehingga mudah dipahami para peserta didik(Sumantri dan Permana,2001:231-232).

c. Keterampilan Menggunakan Variasi

Penggunaan variasi merupakan keterampilan guru menggunakan bermacam kemampuan untuk mewujudkan tujuan belajar siswa sekaligus mengatasi kebosanan, menimbulkan minat, gairah, dan aktivitas belajar yang efektif(Sumantri dan Permana,2001:236).

d. Keterampilan Memberi Penguatan

Memberi penguatan (*reinforcement*) merupakan tindakan terhadap suatu bentuk perilaku dapat mendorong munculnya peningkatan kualitas tingkah laku tersebut di saat yang lain untuk membesarkan hati para siswa agar lebih meningkatkan lagi proses belajarnya(Sumantri dan Permana,2001:238).

e. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mengelola kelas merupakan kemampuan guru mewujudkan dan mempertahankan suasana belajar mengajar yang optimal. Kemampuan ini erat

kaitannya dengan kemampuan guru untuk menciptakan kondisi menguntungkan, menyenangkan peserta didik dan penciptaan disiplin belajar secara sehat. Beberapa prinsip harus di perhatikan dalam pengelolaan kelas adalah: (1) kehangatan, keantusiasan, (2) tantangan, (3) bervariasi, (4) luwes, (5) penekanan pada hal-hal positif, (6) penanaman disiplin diri (Sumantri dan Permana, 2001:245).

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses belajar bertujuan memecahkan suatu permasalahan, mengkaji konsep, keterampilan tertentu, selain itu dimaksudkan pula untuk mewujudkan dampak pengiring berupa pembentukan sikap-sikap dan keterampilan hidup (Sumantri dan Permana, 2001:250).

g. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya merupakan pertanyaan dari guru yang menuntut jawaban dari siswa (Sumantri dan Permana, 2001:233).

h. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perorangan

Keterampilan mengajar kelompok kecil merupakan kemampuan guru melayani kegiatan siswa belajar secara kelompok dengan jumlah siswa berkisar antara 3 hingga 5 orang siswa, paling banyak 8 orang untuk setiap kelompoknya. Sedangkan keterampilan dalam pengajaran perorangan atau pengajaran individual adalah kemampuan guru menentukan tujuan, bahan ajar, prosedur, waktu yang digunakan dengan memperhatikan perbedaan-perbedaan individual siswa. Jadi guru harus bertindak adil memberikan pelayanan pendidikannya, bukan sekedar menyamaratakan (bersifat klasikal) tetapi juga harus memiliki alternatif lain di

dalam upaya memperhatikan kebutuhan-kebutuhan individual siswa(Sumantri dan Permana,2001:243-244).

Dalam penelitian ini keterampilan guru yang diamati adalah keterampilan guru dalam menerapkan model kooperatif tipe *TeamQuiz* yang meliputi: (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran berupa menyiapkan prapembelajaran, membuka pelajaran dan menutup pelajaran; (2) keterampilan menjelaskan pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran; (3) keterampilan mengadakan variasi pada saat proses pembelajaran; (4) keterampilan memberi penguatan yang berupa memberi motivasi pada siswa; (5) keterampilan mengelola kelas yaitu berupa ketepatan dalam mengelola waktu; (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yaitu pada saat membimbing siswa dalam membentuk kelompok *Team Quiz*; (7) keterampilan bertanya pada saat guru membimbing siswa dalam kegiatan tanya jawab; (8) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan yang tampak pada saat membimbing siswa dalam melaksanakan pembelajaran *Team Quiz*.

Selain keterampilan guru pada penelitian ini juga mengamati mengenai aktivitas belajar siswa.

2.1.11. Aktivitas Belajar Siswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Junaidi (2011)aktivitas artinya adalah “kegiatan atau keaktifan”. W.J.S. Poewadarminto masih dalam Junaidi (2011) menjelaskan aktivitas sebagai suatu kegiatan atau kesibukan. S. Nasution menambahkan bahwa aktivitas merupakan keaktifan jasmani dan rohani dan kedua-keduanya harus dihubungkan.

Dalam Junaidi (2011) belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 7) merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Selanjutnya Sardiman (1994: 24) menyatakan:

“Belajar sebagai suatu proses interaksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi, fakta, konsep ataupun teori”.

Menurut Sardiman (2011:100) aktivitas belajar merupakan prinsip penting di dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini bukan hanya aktivitas fisik tetapi mencakup aktivitas mental. Pada kegiatan belajar, kedua aktivitas tersebut saling terkait. Aktivitas fisik ialah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Peserta didik mempunyai aktivitas psikis (kejiwaan) jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya. Seluruh peranan dan kemauan dikerahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pengajaran yang optimal.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh jasmani maupun rohani dalam rangka untuk memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, mendapatkan informasi. Kegiatan fisik dilihat dari kegiatan aktif siswa di kelas sedangkan aktivitas psikis diamati dari perubahan sikap dan nilai yang terjadi pada siswa.

Aktivitas belajar sendiri banyak sekali macamnya, sehingga para ahli mengadakan klasifikasi. Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2004:

101)dalamJunaidi (2011) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang digolongkan ke dalam 8 kelompok :

- a. *Visual Activities*, meliputi kegiatan seperti membaca, memperhatikan (gambar, demonstrasi, percobaan dan pekerjaan orang lain).
- b. *Oral Activities*, seperti : menyatakan pendapat, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. *Listening Activities*, seperti : mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik dan pidato.
- d. *Writting Activities*, seperti : menulis cerita, menulis karangan, menulis laporan, angket, menyalin, membuat rangkuman.
- e. *Drawing Activities*, seperti ; menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f. *Motor Activities*, seperti : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain dan berternak.
- g. *Mental Activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional Activities*, seperti : menaruh minat, merasa bosan, bergairah, berani, tenang dan gugup.

Aktivitas belajar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *visual activities* yang berupa membaca dan memperhatikan tayangan CD pembelajaran, *oral activities* yang berupa kegiatan diskusi kelompok, *listening activities* yang berupa mendengarkan uraian dari guru mengenai materi yang ada pada CD pembelajaran, *writting activities* yang berupa menuliskan pertanyaan untuk soal *Team Quiz* dan merangkum materi pembelajaran, *mental activities* yang berupa menganalisis masalah yang ditayangkan pada CD pembelajaran, *emotional activities* yang berupa siswa bergairah saat pembelajaran berlangsung dan berani menyatakan pendapat saat pembelajaran berlangsung.

2.2. Kajian Empiris

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber pustaka yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Penelitian tersebut antara lain dilakukan oleh Tri Mulyanto (2012) dan Umi Krisnawati (2011) .

Penelitian yang dilakukan oleh Tri Mulyanto pada tahun 2012 dengan judul *“Meningkatkan Keaktifan Belajar Melalui Metode Pembelajaran Team Quiz dengan Alat Peraga Mozaik Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri Mantingan 2 Tahun Pelajaran 2011/2012.”* Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa melalui metode pembelajaran *Team Quiz* dengan alat peraga mozaik matematika pada siswa kelas V SD Negeri Mantingan 2. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah PTK yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Mantingan 2 tahun ajaran 2011/2012 sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 13 putra dan 7 putri. Dengan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dengan alat peraga mozaik matematika pada siswa kelas V SD Negeri Mantingan 2 diketahui telah terjadi peningkatan rata-rata keaktifan belajar siswa pada akhir siklus II mencapai 80% dari kondisi awal sebesar 26,7%. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang 1) memberikan pertanyaan sebelum tindakan sebesar 20% setelah tindakan menjadi 85%, 2) menjawab pertanyaan sebelum tindakan sebesar 25% setelah tindakan menjadi 85%, dan 3) mengerjakan soal di depan kelas sebelum tindakan sebesar 45% setelah tindakan menjadi 75%. Dengan demikian penelitian ini menyimpulkan sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Mantingan 2 mengalami peningkatan keaktifan belajar pada pembelajaran matematika (Mulyanto, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Krisnawati pada tahun 2011 dengan judul "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Ajaran 2010/2011". Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* pada mata pelajaran Akuntansi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial 2 SMA Negeri 1 Teras Boyolali. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti pada siklus I telah mencapai indikator kinerja lebih dari 70% siswa telah mencapai standar ketuntasan belajar minimal yaitu 72,00. Nilai rata-rata setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* untuk ranah kognitif mengalami peningkatan angka sebesar 9,48 (rata-rata nilai sebelum siklus I yaitu 71,57, rata-rata nilai siklus I 81,05). Pada siklus II jumlah siswa yang mencapai standar ketuntasan belajar minimal sebanyak 36 siswa untuk ranah kognitifnya dengan nilai rata-rata 92,36. Pada siklus II ini terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 11,31 (nilai rata-rata siklus I 81,05, nilai rata-rata siklus II 92,36). Nilai rata-rata setelah penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* untuk ranah psikomotorik mengalami peningkatan angka sebesar 15,66 (sebelum siklus I yaitu 61,18, nilai siklus I 76,84). Pada siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 5,66 (rata-rata nilai siklus I 76,84, nilai rata-rata siklus II 82,50). Minat siswa terhadap pelajaran akuntansi mengalami peningkatan yang ditunjukkan peningkatan hasil belajar ranah afektifnya, sebelum diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*

5,26% siswa yang cukup minat dalam belajar akuntansi, 81,57% siswa minat dalam belajar akuntansi, dan 13,16% siswa sangat minat dalam mempelajari akuntansi, sedangkan setelah diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* terdapat 55,26% siswa minat dalam mempelajari akuntansi dan sisanya sebanyak 44,74% siswa sangat berminat dalam mempelajari akuntansi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Krisnawati,2011).

2.3. Kerangka Berfikir

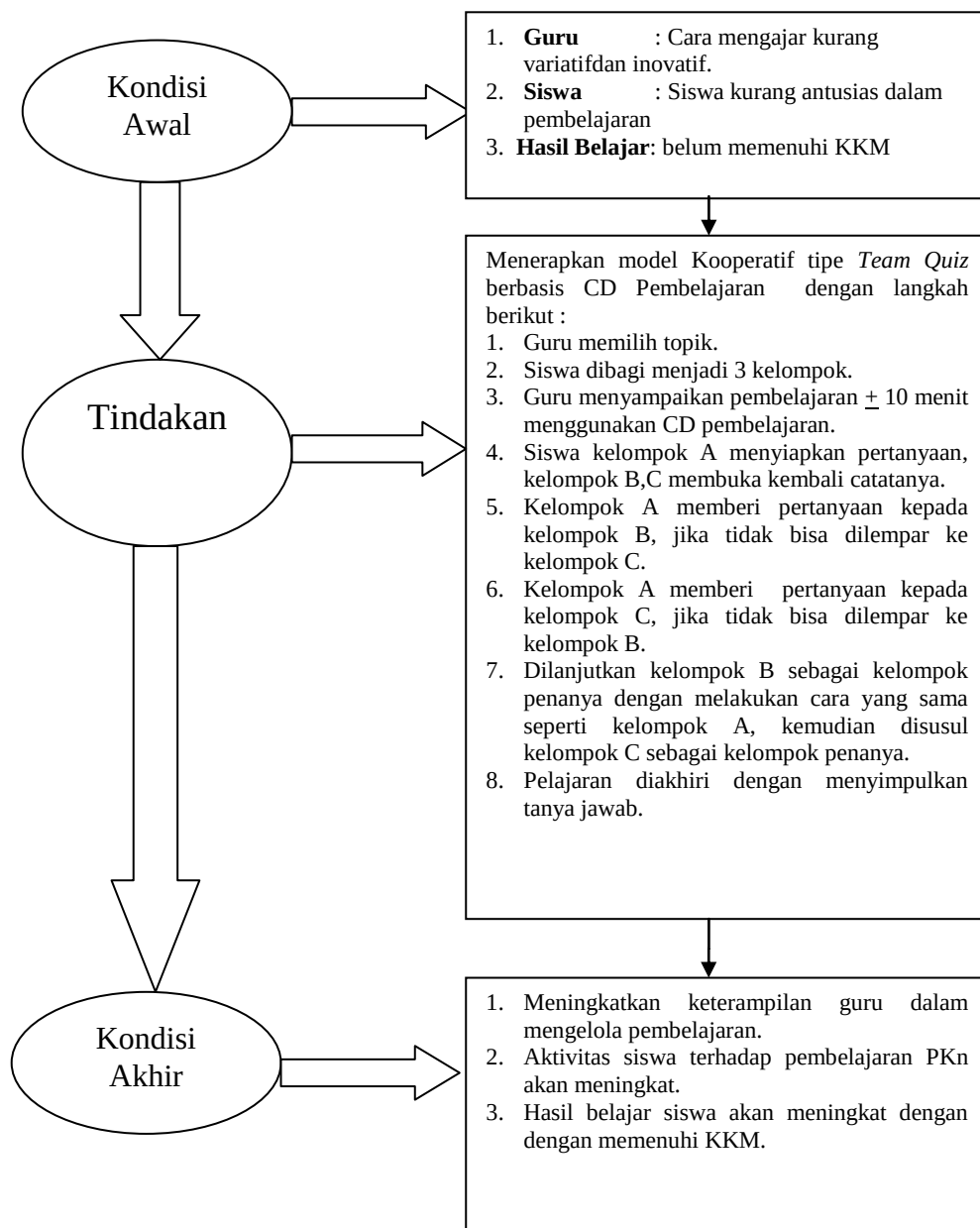
Siswa kelas IV SDN 3 Karangsari kurang antusias dalam mata pelajaran PKn sehingga hasil belajar tidak memuaskan dengan perolehan nilai rata-rata 58,12.

Peneliti mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran PKn sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Alasan peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran, dikarenakan siswa ditantang untuk berkompetisi dengan cara menyumbangkan poin bagi kelompoknya sehingga siswa berusaha untuk memahami dan mendalami materi yang sedang dipelajari karena materi tersebut yang akan dijadikan bahan pertanyaan untuk kuis tersebut selain itu anak juga diharapkan akan lebih termotivasi dengan adanya media CD pembelajaran PKn, dimana dengan penggunaan CD pembelajaran tersebut siswa lebih memperhatikan terhadap materi yang disampaikan karena selain materi di dalam

CD pembelajaran tersebut juga dilengkapi dengan gambar-gambar, foto, maupun video yang berkaitan dengan materi.

Secara grafis alur pemikiran yang dilakukan oleh peneliti dapat digambarkan dengan bentuk bagan sebagai berikut:



Bagan2.1.Kerangka Berfikir

2.4. Hipotesis Tindakan

Melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 3 Karang Sari Kendal pada mata pelajaran PKn.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini didesain menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan penelitian ini terdiri dari 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan dua pertemuan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Rancangan penelitian tiap siklusnya meliputi :

3.1.1. Perencanaan

Pada kegiatan ini peneliti bersama kolaborator mengadakan kesepakatan untuk memperkenalkan, sekaligus menjelaskan mengenai sintak atau aturan model pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran. Rencanatindakan disusun untuk menguji secara empiris hipotesis yang telah disusun. Peneliti menyusun segala keperluan untuk penelitian tindakan kelas secara terperinci mencakup : materi ajar, rencana pembelajaran, pendekatan mengajar, teknik dan instrumen observasi dan evaluasi yang diperlukan. Tahap perencanaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mendiskusikan dengan teman sejawat tentang apa yang akan diteliti, kapan, siapa yang meneliti, pendekatan apa yang digunakan serta kendala yang mungkin muncul dalam penelitian ini.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran.

- c. Menyiapkan alat peraga dan media pembelajaran berupa CD pembelajaran, buku referensi yang sesuai, silabus, daftar hadir siswa.
- d. Menyiapkan lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan instrumen penilaian berupa tes.

3.1.2. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengimplementasi perencanaan yang telah dipersiapkan yaitu pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini direncanakan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran dalam proses pembelajaran PKn. Dalam pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklusnya 2 pertemuan yang mencakup :

Standar Kompetensi :3.Mengenal sistem pemerintahan tingkat pusat

Kompetensi Dasar : 3.1 Mengenal lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain –lain.

Materi : a. Lembaga legislatif pada pemerintahan pusat

b. Lembaga yudikatif pada pemerintan pusat

Siklus I pertemuan pertama dengan indikator :

- a. Menjelaskan pengertian lembaga legislatif.
- b. Menyebutkan lembaga-lembaga legislatif pada pemerintahan pusat.
- c. Menjelaskan susunan keanggotaan lembaga legislatif DPR,DPD, MPR.
- d. Menyebutkan fungsi DPR.
- e. Menyebutkan hak-hak DPR.

- f. Menyebutkan dasar hukum pembentukan lembaga legislatif DPR, DPD, dan MPR.

Siklus I pertemuan kedua dengan indikator :

- a. Menyebutkan tugas dan wewenang DPR.
- b. Menyebutkan tugas dan wewenang DPD.
- c. Menyebutkan tugas dan wewenang MPR.
- d. Menjelaskan sikap – sikap yang harus dimiliki para wakil rakyat.

Siklus II pertemuan pertama dengan indikator :

- a. Menjelaskan pengertian lembaga yudikatif
- b. Menyebutkan lembaga-lembaga yudikatif pada pemerintahan pusat.
- c. Menjelaskan susunan keanggotaan lembaga yudikatif MA, MK, KY.
- d. Menyebutkan dasar hukum pembentukan lembaga yudikatif MA, MK, dan KY.

Siklus II pertemuan kedua dengan indikator :

- a. Menjelaskan tugas dan wewenang MA.
- b. Menjelaskan tugas dan wewenang MK.
- c. Menjelaskan tugas dan wewenang KY.

3.1.3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi adalah kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Suharsimi Arikunto dkk,2010:127).

Kegiatan observasi dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan . Kegiatan ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan guru pengamat (teman sejawat) untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil

belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran. Pada akhirnya peneliti akan melakukan observasi secara keseluruhan mengenai kualitas pembelajaran PKn dengan menerapkan model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran.

3.1.4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, guru, dan suasana kelas (Subyantoro, 2009:33).

Refleksi dilakukan untuk memproses data atau masukan yang telah diperoleh pada saat melaksanakan observasi. Data yang dikaji meliputi data tentang keterampilan mengajar guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa yang telah dilaksanakan dengan menerapkan model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran. Proses pengkajian data melibatkan guru, observer atau teman sejawat atau kolaborator untuk membantu peneliti. Dengan bantuan kolaborator, diharapkan hasil refleksi yang diperoleh akan lebih tajam. Hasil refleksi yang tajam dan akurat tersebut kemudian dipergunakan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki pelaksanaan untuk siklus selanjutnya.

3.2. Perencanaan Tahap Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan dalam dua siklus, tiap siklus 2 jam pelajaran yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan berbagai kemungkinan perubahan yang dianggap penting. Perencanaan siklus antara lain:

3.2.1. Siklus I

3.2.1.1. Perencanaan

- a. Menyusun RPP dengan materi “Lembaga Legislatif pada Pemerintahan Pusat”.
- b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku referensi, maupun CD pembelajaran.
- c. Menyiapkan alat evaluasi yang berupa tes tertulis dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, maupun keterampilan guru saat proses pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar evaluasi berupa tes tertulis.

3.2.1.2. Pelaksanaan Tindakan (Pertemuan Pertama)

- a. Guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa menyanyikan lagu “Bagimu Negeri” kemudian dilanjutkan dengan bertanya: “Cara kita berbakti kepada negara yaitu dengan mematuhi peraturan atau undang-undang yang berlaku di negara kita. Siapa yang membuat peraturan di negara kita ?”
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan cakupan materi atau topik yang akan dibahas.
- c. Siswa mengamati gambar gedung DPR/MPR.
- d. Siswa diminta menyebutkan lembaga negara apa saja yang bertugas di gedung DPR maupun MPR.
- e. Guru membagi siswa dalam tiga kelompok yang heterogen yaitu kelompok DPR, DPD dan MPR.
- f. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk pembelajaran *Team Quiz*.
- g. Siswa memperhatikan tayangan CD pembelajaran yang ditayangkan oleh guru.

- h. Masing – masing kelompok menerima lembar kerja kelompok.
- i. Kelompok DPR mendapat tugas untuk membuat pertanyaan mengenai Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebanyak 10 soal, kelompok DPD, dan MPR membaca kembali catatan mereka mengenai DPR.
- j. Kelompok DPR memberi pertanyaan kepada kelompok DPD. Jika kelompok DPD tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok DPR diminta melempar jawaban ke kelompok MPR.
- k. Kelompok DPR memberi pertanyaan kepada kelompok MPR. Jika kelompok MPR tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok DPR diminta melempar jawaban ke kelompok DPD
- l. Kemudian dilanjutkan membuat pertanyaan oleh kelompok DPD mengenai materi Dewan Perwakilan Daerah (DPD).
- m. Kelompok DPD menjadi kelompok penanya terhadap kelompok DPR dan kelompok MPR, caranya sama seperti kelompok DPR.
- n. Kelompok MPR membuat pertanyaan mengenai materi Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).
- o. Kelompok MPR menjadi kelompok penanya terhadap kelompok DPR, dan kelompok DPD caranya sama seperti contoh di atas.
- p. Apabila ada kelompok yang mempunyai nilai sama, guru memberikan pertanyaan rebutan.
- q. Siswa dibagikan lembar kerja kelompok kegiatan II.
- r. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok mengenai dasar hukum pembentukan lembaga negara legislatif

- s. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- t. Siswa dengan bimbingan guru membahas hasil kerja kelompok.
- u. Siswa diberi umpan balik terhadap hasil pembelajaran.
- v. Siswa diberi penguatan oleh guru atas hasil kerja siswa
- w. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- x. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi.
- y. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah kepada siswa.

3.2.1.3. Pelaksanaan Tindakan (Pertemuan Kedua)

- a. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa :”Sebutkan lembaga legislatif yang ada pada pemerintahan pusat ?”
- b. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada siswa.
- c. Siswa mengamati gambar anggota legislatif ketika bersidang.
- d. Siswa diminta menyebutkan tugas maupun wewenang salah satu lembaga legislatif.
- e. Guru membagi siswa dalam tiga kelompok yang heterogen yaitu kelompok DPR, DPD dan MPR.
- f. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk pembelajaran *Team Quiz*.
- g. Siswa memperhatikan tayangan CD pembelajaran yang ditayangkan oleh guru.
- h. Masing – masing kelompok menerima lembar kerja kelompok.
- i. Kelompok DPR mendapat tugas untuk membuat pertanyaan mengenai tugas dan wewenang Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebanyak 10 soal, kelompok DPD, dan MPR membaca kembali catatan mereka mengenai DPR.

- j. Kelompok DPR memberi pertanyaan kepada kelompok DPD. Jika kelompok DPD tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok DPR diminta melempar jawaban ke kelompok MPR.
- j. Kelompok DPR memberi pertanyaan kepada kelompok MPR. Jika kelompok MPR tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok DPR diminta melempar jawaban ke kelompok DPD
- k. Kemudian dilanjutkan membuat pertanyaan oleh kelompok DPD mengenai tugas dan wewenang Dewan Perwakilan Daerah (DPD).
- l. Kelompok DPD menjadi kelompok penanya terhadap kelompok DPR dan kelompok MPR, caranya sama seperti kelompok DPR.
- m. Kelompok MPR membuat pertanyaan mengenai tugas dan wewenang Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).
- n. Kelompok MPR menjadi kelompok penanya terhadap kelompok DPR, dan kelompok DPD caranya sama seperti contoh di atas.
- o. Apabila ada kelompok yang mempunyai nilai sama, guru memberikan pertanyaan rebutan.
- p. Siswa dibagikan lembar kerja kelompok kegiatan II.
- q. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok mengenai sikap-sikap yang harus dimiliki para wakil rakyat dalam menjalankan tugas.
- r. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- s. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- t. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi.
- u. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberitugas rumah kepada siswa.

3.2.1.4. Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal yang diamati adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

3.2.1.5. Refleksi

Dalam tahap refleksi ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus pertama.
- b. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus pertama.
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus pertama.
- d. Mengkaji permasalahan yang muncul diantaranya keaktifan siswa dalam melakukan kerja kelompok masih kurang misalnya dalam menyumbangkan ide ketika pembuatan soal.
- e. Merencanakan tindak lanjut untuk siklus kedua

3.2.2. Siklus II

3.2.2.1. Perencanaan

- a. Menyusun RPP dengan materi “Lembaga Yudikatif pada Pemerintahan Pusat”.
- b. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku referensi, maupun CD pembelajaran.
- c. Menyiapkan alat evaluasi yang berupa tes tertulis dan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa, maupun keterampilan guru saat proses pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar evaluasi berupa tes tertulis.

3.2.2.2. Pelaksanaan Tindakan (Pertemuan Pertama)

- a. Guru melakukan Apersepsi: Siswa menyanyikan lagu “Bagimu Negeri”.
Dilanjutkan dengan guru bertanya: “Cara kita berbakti kepada negara yaitu dengan mematuhi peraturan atau undang-undang yang berlaku di negara kita. Lembaga apa yang menangani para pelanggar UU?”
- b. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan cakupan materi/topik yang akan dibahas.
- c. Siswa mengamati gambar gedung MA, MK, KY.
- d. Siswa diminta menyebutkan lembaga negara apa saja yang bertugas di gedung tersebut.
- e. Guru membagi siswa dalam tiga kelompok yang heterogen yaitu kelompok MA, MK dan KY.
- f. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk pembelajaran *Team Quiz*.
- g. Siswa memperhatikan tayangan CD pembelajaran yang ditayangkan oleh guru.
- h. Masing – masing kelompok menerima lembar kerja kelompok.
- i. Kelompok MA mendapat tugas untuk membuat pertanyaan mengenai MA sebanyak 10 soal, kelompok MK, dan KY membaca kembali catatan mereka mengenai MA.
- j. Kelompok MA memberi pertanyaan kepada kelompok MK. Jika kelompok MK tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok MA diminta melempar jawaban ke kelompok KY.

- k. Kelompok MA memberi pertanyaan kepada kelompok KY. Jika kelompok KY tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok MA diminta melempar jawaban ke kelompok KY
- l. Kemudian dilanjutkan membuat pertanyaan oleh kelompok MK mengenai MK.
- m. Kelompok MK menjadi kelompok penanya terhadap kelompok MA dan kelompok KY, caranya sama seperti kelompok MA.
- n. Kelompok KY membuat pertanyaan mengenai KY.
- o. Kelompok KY menjadi kelompok penanya terhadap kelompok MA, dan kelompok MK caranya sama seperti contoh di atas.
- p. Apabila ada kelompok yang mempunyai nilai sama, guru memberikan pertanyaan rebutan.
- q. Siswa dibagikan lembar kerja kelompok kegiatan II.
- r. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok mengenai dasar hukum pembentukan lembaga negara yudikatif.
- s. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- t. Siswa dengan bimbingan guru membahas hasil kerja kelompok.
- u. Siswa diberi umpan balik terhadap hasil pembelajaran.
- v. Siswa diberi penguatan oleh guru atas hasil kerja siswa.
- w. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- x. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi.
- y. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah kepada siswa.

3.2.2.3. Pelaksanaan Tindakan (Pertemuan Kedua)

- a. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi sebelumnya.
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan cakupan materi atau topik yang akan dibahas.
- c. Siswa mengamati gambar gedung MA, MK, maupun KY.
- d. Siswa diminta menjelaskan tugas dari lembaga yudikatif.
- e. Guru membagi siswa dalam tiga kelompok yang heterogen yaitu kelompok MA, MK dan KY.
- e. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk pembelajaran *Team Quiz*.
- f. Siswa memperhatikan tayangan CD pembelajaran yang ditayangkan oleh guru.
- g. Masing – masing kelompok menerima lembar kerja kelompok.
- h. Kelompok MA mendapat tugas untuk membuat pertanyaan mengenai MA tugas dan wewenang MA sebanyak 10 soal, kelompok MK, dan KY membaca kembali catatan mereka .
- i. KelompokMA memberi pertanyaan kepada kelompok MK. Jika kelompok MK tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok MA diminta melempar jawaban ke kelompok KY.
- j. KelompokMA memberi pertanyaan kepada kelompok KY. Jika kelompok KY tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok MA diminta melempar jawaban ke kelompok MK

- k. Kemudian dilanjutkan membuat pertanyaan oleh kelompok MK mengenai tugas dan wewenang lembaga MK.
- l. Kelompok MK menjadi kelompok penanya terhadap kelompok MA dan kelompok KY, caranya sama seperti kelompok MA.
- m. Kelompok KY membuat pertanyaan mengenai tugas dan wewenang KY.
- n. Kelompok KY menjadi kelompok penanya terhadap kelompok MA, dan kelompok MK caranya sama seperti contoh di atas.
- o. Apabila ada kelompok yang mempunyai nilai sama, guru memberikan pertanyaan rebutan.
- p. Siswa dibagikan lembar kerja kelompok kegiatan II.
- q. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok mengenai alasan suatu parpol dibubarkan oleh MK.
- r. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.
- s. Siswa dengan bimbingan guru membahas hasil kerja kelompok.
- t. Siswa diberi umpan balik terhadap hasil pembelajaran.
- u. Siswa diberi penguatan oleh guru atas hasil kerja siswa.
- v. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- w. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi.
- x. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah kepada siswa.

3.2.2.4. Observasi

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal yang diamati adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

3.2.2.5. Refleksi

- a. Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran pada siklus kedua.
- b. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus kedua.
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus kedua. Adapun masalahnya diantaranya hanya sebagian kecil siswa yang belum mampu memecahkan masalah pada saat diskusi kelompok.
- d. Mengkaji permasalahan yang muncul yaitu pada siklus II pertemuan 1 guru tidak menggunakan penguatan berupa pemberian hadiah.
- e. Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus ketiga jika diperlukan karena peneliti belum memperoleh hasil yang diharapkan sesuai dengan tujuan dan indikator keberhasilannya.

3.3. Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV sebanyak 16 siswa terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan, serta guru kelas IV. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Karangsari Kendal.

3.4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Karangsari Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Berlokasi di Jalan Karangembang Karangsari Kendal.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Keterampilan guru pada pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran.
- b. Aktivitas siswa pada pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran.
- c. Hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran.

3.6. Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 3 Karangsari yang berjumlah 16 anak, dan guru kelas IV sebagai sumber data primer. Sumber data yang lain adalah data sekunder yaitu arsip, dokumen, hasil observasi, tes hasil belajar, hasil wawancara, dan catatan lapangan

3.6.2. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

3.6.2.1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diwujudkan dengan nilai hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara deskriptif (Arikunto dkk,2010:131). Data ini berupa nilai hasil belajar siswa yang dapat diambil setelah siswa mengikuti proses pembelajaran.

3.6.2.2. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap

suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, dan antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif (Arikunto dkk,2010:131). Dalam penelitian ini berupa data keterampilan guru saat mengajar dan aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3.6.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi, tes, dokumentasi, angket, wawancara, dan catatan lapangan.

3.6.3.1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran (Suharsimi Arikunto dkk,2010:127). Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: (1)observasi non-sistematis, dilakukan oleh pengamat menggunakan instrumen pengamatan, (2) observasi sistematis, dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan (Arikunto,2006:157).

Dalam observasi ini menggunakan lembar observasi yang dapat memperlihatkan keadaan selama pembelajaran PKn menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran. Lembar pengamatan ini menjelaskan tentang aktivitas siswa dan keterampilan guru.

3.6.3.2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto,2006:150).

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur dengan memberi angka terhadap proses pembelajaran ataupun pekerjaan siswa sebagai hasil belajar yang merupakan cerminan tingkat penguasaan terhadap pembelajaran PKn. Tes ini dilaksanakan pada akhir kegiatan pembelajaran yaitu tiap pertemuan.

3.6.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto,2006:231).

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas siswa dan keterampilan guru pada proses pembelajaran dalam bentuk foto.

3.6.3.4. Angket atau Kuesioner

Menurut Arikunto (2006:151) angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Menurut Arikunto (2006:152) dipandang dari bentuknya maka angket atau kuesioner dapat dibedakan menjadi :

- a. Kuesioner pilihan ganda, yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya responden tinggal memilih.

- b. Kuesioner isian, yaitu kuesioner yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- c. *Check list*, yaitu sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda chek (v) pada kolom yang sesuai.
- d. *Rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.

Didalam penelitian ini digunakan bentuk kuesioner atau angket yang berupa *check list*.

3.6.3.5. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang (Arikunto,2006:155).

Dalam penelitian ini wawancara akan ditujukan kepada kolaborator selaku penilai saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

3.6.3.6. Catatan Lapangan (*Field Note*)

Catatan lapangan adalah catatan berisi hal-hal yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi. Berfungsi untuk memperkuat data yang diperoleh selama pembelajaran (Arikunto 2006: 78).

Menurut (Malyno,2012) catatan lapangan atau *field note* adalah catatan yang digunakan oleh para peneliti untuk mendeskripsikan hasil rekaman peristiwa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Pada saat sang peneliti melakukan penelitian dengan

mengamati atau melakukan wawancara, ia harus sesegera mungkin untuk merekam segala peristiwa dalam bentuk deskripsi kedalam catatan lapangannya. Penulisan catatan lapangan haruslah dicatat dengan cermat, terperinci, dan jelas karena catatan lapangan itulah yang akan dianalisis dan diolah sebagai hasil penelitian dalam penelitian kualitatif.

Di dalam penelitian ini peristiwa yang terjadi saat kegiatan penelitian berlangsung ditulis ke dalam catatan lapangan.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah :

3.7.1. Kuantitatif

Penghitungan data kuantitatif pencapaian hasil belajar siswa. Penilaian menggunakan skor tertinggi 100, dihitung dengan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

B = Banyak butir soal yang dijawab benar

N = Banyak butir soal

(Majid, 2009: 268)

Terdapat dua jenis ketuntasan belajar, yaitu secara perseorangan dan secara klasikal. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar klasikal, digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

(Aqib, 2010 : 41)

Hasil perhitungan berpedoman pada kriteria ketuntasan belajar siswa yang dikelompokkan ke dalam dua kategori tuntas dan tidak tuntas, dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Ketuntasan Minimal

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 65	Tuntas
< 65	Tidak tuntas

(Standar Nilai KKM Mata pelajaran PKn SDN 3 Karangsari)

3.7.2. Kualitatif

Dalam penelitian ini data kualitatif dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran.

Menurut Purwanti,dkk (2008:6.9) dalam mengolah skor dapat dilakukan langkah sebagai berikut :

- Menentukan skor terendah
- Menentukan skor tertinggi

c. Mencari median

d. Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang.

Kemudian dapat menghitung data skor dengan cara sebagai berikut :

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor dengan $n = (T - R) + 1$

Maka untuk mencari median dan rentang nilai dalam Herrhyanto (2008:5.3-5.4) dapat ditentukan :

Q1 = kuartil pertama

Letak Q1 = $\frac{1}{4} (n+1)$ untuk data ganjil

Letak Q1 = $\frac{1}{4} (n + 2)$ untuk data genap

Q2 = kuartil kedua (median)

Letak Q2 = $\frac{2}{4} (n+1)$ untuk data ganjil

Letak Q2 = $\frac{2}{4} (n+2)$ untuk data genap

Q3 = kuartil ketiga

Letak Q3 = $\frac{3}{4} (n+1)$ untuk data ganjil

Letak Q3 = $\frac{3}{4} (n+2)$ untuk data genap

Maka akan didapat skala penilaian pada table 3.2 sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Penilaian Hasil Belajar Siswa

Skala Penilaian	Kategori Penilaian
$Q3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat baik
$Q2 \leq \text{skor} < Q3$	Baik
$Q1 \leq \text{skor} < Q2$	Cukup
$R \leq \text{skor} < Q1$	Kurang

Herrhyanto (2008:5.3-5.4)

Sehingga kategori penilaian kualitatif keterampilan guru dan aktivitas belajar siswa dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kategori Penilaian Keterampilan Guru

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik	A
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik	B
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup	C
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang	D

Kriteria ketuntasan pada table 3.3 menyesuaikan dengan lembar keterampilan guru dengan indikator 9 keterampilan mengajar, yang setiap indikatornya terdiri dari 4 deskriptor yang akan dinilai. Jadi, jumlah keseluruhan deskriptor dari 9 keterampilan mengajar terdapat 36 deskriptor. Dengan menggunakan rumus $Q1, Q2$, dan $Q3$ (seperti pada perhitungan yang sudah dijelaskan sebelumnya) maka akan didapat kategori penilaian keterampilan guru seperti tabel 3.3.

Tabel 3.4
Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik	A
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik	B
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup	C
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang	D

Kriteria ketuntasan pada tabel 3.4 menyesuaikan dengan lembar aktivitas siswa dengan indikator 9 aktivitas siswa, yang setiap indikatornya terdiri dari 4 deskriptor yang akan dinilai. Jadi, jumlah keseluruhan deskriptor dari 9 aktivitas siswa terdapat 36 deskriptor. Dengan menggunakan rumus Q1, Q2, dan Q3 (seperti pada perhitungan yang sudah dijelaskan sebelumnya) maka akan didapat kategori penilaian aktivitas siswa seperti tabel 3.4.

Sedangkan deskripsi kualitatif rata-rata skor aktivitas guru dan siswa dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kategori Penilaian Rata-Rata Skor Aktivitas Guru dan Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$3,2 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat baik	A
$2,5 \leq \text{skor} < 3,2$	Baik	B
$1,5 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup	C
$1 \leq \text{skor} < 1,5$	Kurang	D

Kategori penilaian rata-rata skor aktivitas guru dan siswa diperoleh dari perolehan nilai atau skor tiap deskriptor yang diperoleh seluruh siswa kemudian

dirata-rata. Tiap indikator mempunyai 4 deskriptor sehingga nilai minimal 1 dan nilai maksimal 4.

3.8. Indikator Keberhasilan

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran pada siswa kelas IV SDN 3 Karangsari Kabupaten Kendal dengan indikator sebagai berikut :

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran meningkat jika kriteria sekurang – kurangnya baik dengan perolehan skor atau nilai yaitu $23 \leq \text{skor} < 30,5$ atau skor rata-rata $2,5 \leq \text{skor} < 3,2$.
- b. Aktivitas siswa terhadap model yang digunakan dalam pembelajaran dinyatakan positif jika semua siswa ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan perolehan angka atau skor yaitu $23 \leq \text{skor} < 30,5$ atau skor rata-rata $2,5 \leq \text{skor} < 3,2$.
- c. Ketuntasan belajar individu minimal sebesar ≥ 65 dan ketuntasan klasikal sebesar minimal 80% pada siswa kelas IV SDN 3 Karangsari Kendal.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 3Karangsari yang dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2012 sampai 23 Juni 2012. Hasil penelitian ini didasarkan pada temuan hasil observasi aktivitas siswa, keterampilan guru dan hasil belajar disetiap siklusnya.

4.1.1. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I

4.1.1.1. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

4.1.1.1.1. Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru siklus I dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut :

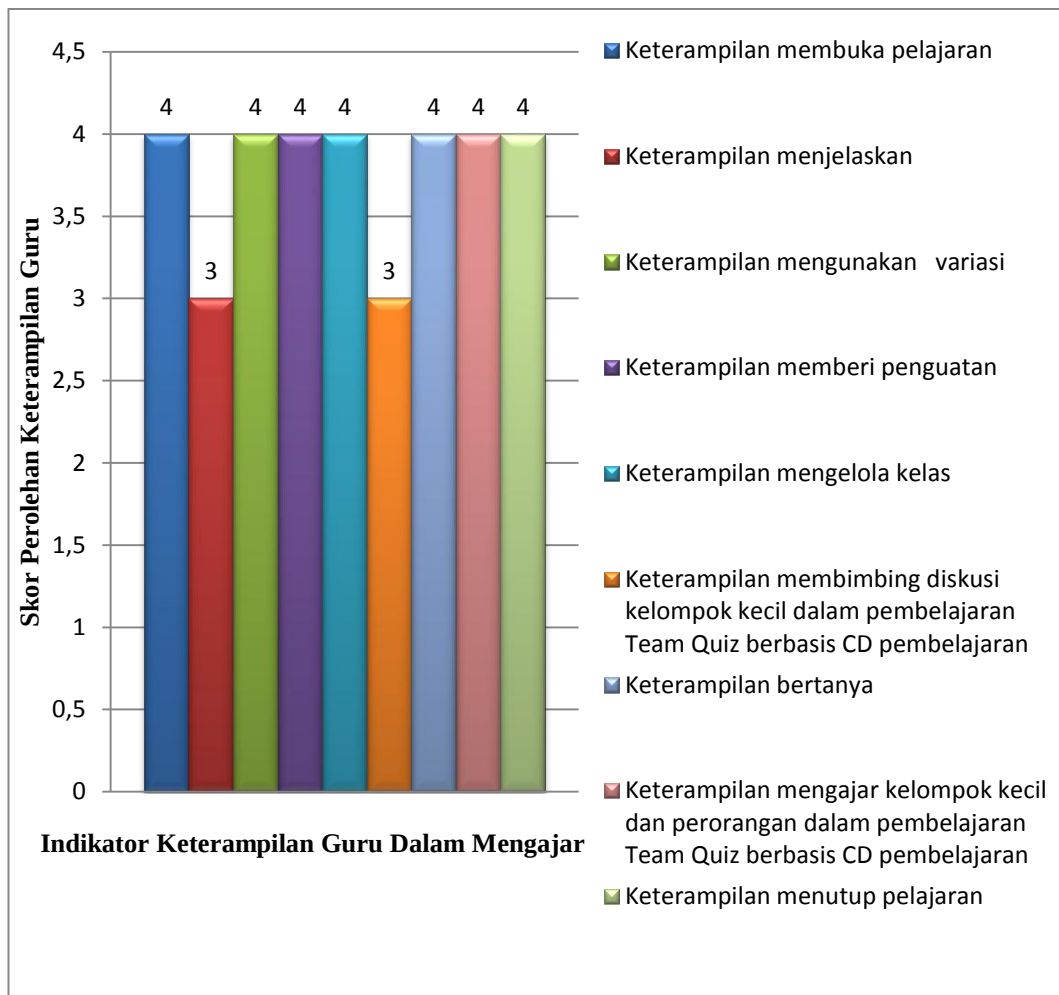
Tabel 4.1
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 1

No.	Indikator yang dinilai	Perolehan Skor		Skor Rata-Rata Siklus 1	Kategori
		PI	PII		
1.	Keterampilan membuka pelajaran	4	4	4	A
2.	Keterampilan menjelaskan	3	3	3	B
3.	Menggunakan variasi	4	4	4	A
4.	Keterampilan memberi penguatan	4	4	4	A
5.	Keterampilan mengelola kelas	4	4	4	A
6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	3	3	3	B
7.	Keterampilan bertanya	4	4	4	A
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	4	4	4	A
9.	Keterampilan menutup pelajaran	4	4	4	A
Jumlah		34	34	34	A
Rata-rata		3,7	3,7	3,7	A

Keterangan :

PI : Pertemuan pertama

PII : Pertemuan kedua



Grafik 4.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus I

Dari hasil observasi keterampilan guru dalam mengelola materi pembelajaran PKn mengenai “Lembaga Legislatif Pemerintahan Pusat” dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran menyebutkan skor rata-rata siklus I dari pertemuan I dan pertemuan II adalah sebesar 3,7. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada siklus I masuk dalam kategori sangat baik(A).

Keterampilan guru membuka pelajaran diketahui skor rata-rata yang diperoleh guru dari pertemuan I dan pertemuan II adalah sebesar 4. Hasil ini masuk dalam kategori sangat baik (A). Artinya, dalam kegiatan awal pembelajaran guru mampu memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu-lagu nasional seperti “Bagimu Negeri”, guru menarik perhatian siswa dengan menayangkan tayangan CD pembelajaran, mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari yaitu pada saat apersepsi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Hasil yang berbeda didapat guru ketika menjelaskan materi pelajaran, skor rata-rata yang diperoleh guru sebesar 3. Hasil ini masuk dalam kategori baik (B). Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru sudah menjelaskan materi dari yang mudah ke yang sukar, menjelaskan dari lingkungan yang sempit ke lingkungan yang lebih luas, dan dalam menjelaskan guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. Tetapi ada satu hal yang termasuk dalam deskriptor yang tidak dilakukan guru yaitu guru tidak menjelaskan materi dari yang konkret atau nyata.

Untuk keterampilan menggunakan variasi pada pertemuan I dan II diperoleh skor rata-rata 4. Hasil ini termasuk dalam kategori sangat baik (A). Dalam proses pembelajaran guru telah menggunakan beberapa variasi diantaranya variasi dalam gaya mengajar yaitu melakukan variasi gaya mengajar baik berupa variasi suara, penekanan, posisi, kontak pandang dan gerak tubuh dalam kegiatan pembelajaran selain itu guru juga melakukan variasi media yaitu menggunakan CD pembelajaran PKn, guru juga menggunakan variasi metode

dalam kegiatan pembelajaran yaitu selain menggunakan metode ceramah, guru menggunakan metode diskusi, metode permainan *Team Quiz*, Guru juga menggunakan variasi dalam pola interaksi dengan siswa yaitu guru telah melakukan interaksi multi arah dalam proses pembelajaran.

Dalam memberikan keterampilan memberi penguatan pada pertemuan I dan pertemuan II diperoleh skor rata-rata 4. Hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik (A). Guru melakukan penguatan dengan hangat dan semangat, guru juga menggunakan penguatan verbal yang berupa kata-kata pujian atau sanjungan terhadap siswa, selain itu guru juga menggunakan penguatan gestural atau gerak tubuh seperti mengangkat ibu jari atau jempol bagi anak yang bisa menjawab pertanyaan guru, dan yang terakhir guru memberi penguatan kepada kelompok yang menang dalam pembelajaran *Team Quiz* berupa hadiah.

Untuk keterampilan mengelola kelas pada pertemuan I dan II diperoleh skor rata-rata 4. Hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik (A). Guru telah menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa, memusatkan perhatian siswa, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas mengenai materi yang diajarkan, dan membagi perhatian kepada siswa.

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3 dari pertemuan I dan pertemuan II. Hal tersebut termasuk dalam kategori baik (B). Pada keterampilan ini guru telah membagi kelompok secara heterogen, memperjelas permasalahan diskusi, menganalisis pandangan siswa saat diskusi, tetapi guru belum menyebarkan kesempatan berpartisipasi aktif dalam diskusi kepada tiap

anggota kelompok, sehingga ada siswa yang aktif dan ada siswa yang tidak aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.

Pada keterampilan bertanya, pertanyaan yang diajukan oleh guru merupakan pertanyaan yang singkat, jelas, dan disusun dengan kata-kata yang sederhana, selain itu pertanyaan dimulai dari pertanyaan dasar ke pertanyaan lanjut, pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan siswa, dan pertanyaan didistribusikan ke seluruh siswa. Sehingga pada keterampilan bertanya ini dari pertemuan I dan II guru memperoleh skor 4 yang artinya termasuk dalam kategori sangat baik (A).

Untuk keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran pada pertemuan I dan II memperoleh skor rata-rata 4 termasuk kategori sangat baik (A). Dalam keterampilan ini guru dapat menciptakan keakraban antara guru dan siswa saat pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran berlangsung, dapat mengorganisasi kebutuhan-kebutuhan siswa, guru dapat membimbing kegiatan pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran, dan guru telah merencanakan kegiatan pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran dengan baik.

Pada keterampilan yang terakhir yaitu keterampilan menutup pelajaran dari pertemuan I dan II diperoleh skor rata-rata 4. Hal tersebut termasuk dalam kategori sangat baik (A). Dalam keterampilan ini guru telah melakukan kegiatan menyimpulkan materi, melibatkan siswa dalam kegiatan merangkum atau menyimpulkan materi, memberi tindak lanjut berupa pemberian tugas dan memberikan pesan moral terhadap materi yang dipelajari.

4.1.1.1.2. Paparan Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

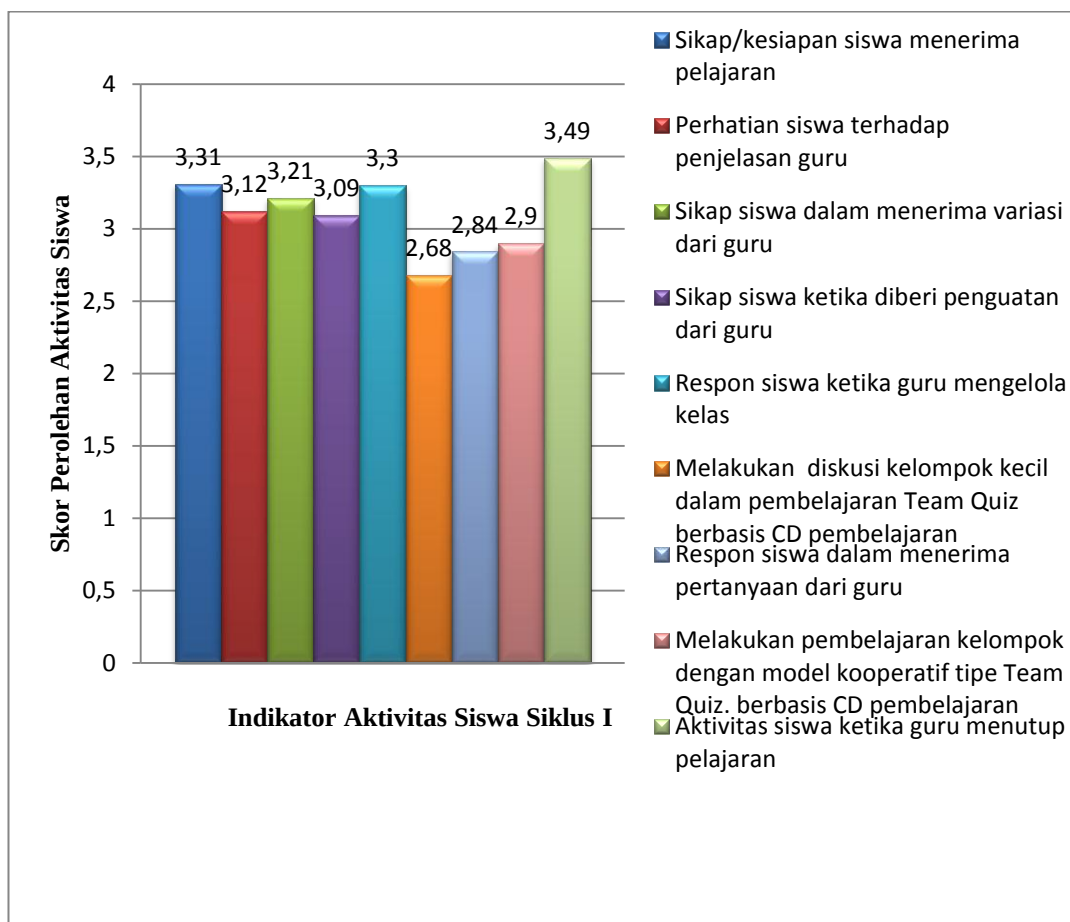
Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No.	Indikator yang dinilai	Perolehan Skor		Skor Rata-Rata Siklus 1	Kategori
		PI	PII		
1.	Sikap/kesiapan siswa menerima pelajaran	3,25	3,37	3,31	A
2.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	2,93	3,31	3,12	B
3.	Sikap siswa dalam menerima variasi dari guru	3,00	3,43	3,21	A
4.	Sikap siswa ketika diberi penguatan dari guru	3,00	3,18	3,09	B
5.	Respon siswa ketika guru mengelola kelas	3,43	3,18	3,30	A
6.	Melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	2,31	3,06	2,68	B
7.	Respon siswa dalam menerima pertanyaan dari guru	2,62	3,06	2,84	B
8.	Melakukan pembelajaran kelompok dengan model kooperatif tipe <i>Team Quiz</i> . berbasis CD pembelajaran	2,75	3,06	2,90	B
9.	Aktivitas siswa ketika guru menutup pelajaran	3,37	3,62	3,49	A
Jumlah		26,6	29,27	27,94	B
Rata-Rata		2,95	3,25	3,10	B

Keterangan :

PI : pertemuan pertama

PII : pertemuan kedua



Grafik 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang ada pada tabel 4.2 dan grafik 4.2 dapat dijelaskan bahwa pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran diperoleh skor rata-rata dari pertemuan I dan pertemuan II pada siklus I adalah 3,10 dengan hasil ini termasuk dalam kategori baik (B). Namun, ada beberapa aktivitas siswa yang kurang maksimal dikarenakan siswa belum pernah terlibat dalam proses pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran. Siswa harus menyusun pertanyaan atau soal untuk kelompok lain sehingga siswa harus menguasai materi yang akan dijadikan soal untuk kelompok lain.

Indikator aktivitas siswa yang pertama adalah sikap atau kesiapan siswa menerima pelajaran diketahui skor rata-rata dari dua pertemuan adalah 3,31. Hasil ini termasuk dalam kategori sangat baik(A). Dalam hal ini semua siswa bergairah saat menerima pelajaran karena sebelum memulai pelajaran siswa diminta untuk menyanyikan lagu “Bagimu Negeri”.Siswa tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan sungguh-sungguh diantaranya memperhatikan media yang dibawa guru seperti laptop dan CD pembelajaran yang dibawa oleh guru, dengan bimbingan guru siswa dapat mengaitkan pengetahuan awal yang dimiliki dengan materi yang akan dipelajari, siswa juga memperhatikan dengan sungguh-sungguh tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Aktivitas siswa yang berikutnya yaitu perhatian siswa terhadap penjelasan guru.Dari dua kali pertemuan diperoleh skor rata-rata 3,12yang termasuk kategori baik (B).Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, tidak gaduh saat pelajaran, tetapi ada juga beberapa siswa yang masih asyik bermain sendiri saat pelajaran, dan pada umumnya siswa senang dalam mengikuti pelajaran.

Aktivitas siswa yang berupa sikap siswa dalam menerima variasi dari guru memperoleh skor rata-rata 3,21 dari dua pertemuan. Hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik (A). Siswa sebagian besar lebih fokus dalam pembelajaran ketika guru menggunakan variasi dalam mengajar, siswa lebih bergairah ketika guru menggunakan variasi media pembelajaran berupa CD pembelajaran, siswa juga merasa senang dalam pembelajaran ketika guru

menggunakan variasi metode pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran, dan siswa lebih semangat belajar ketika guru pola interaksi dengan siswa.

Sikap siswa ketika diberi penguatan dari guru dalam dua pertemuan memperoleh skor rata-rata 3,09. Hasil tersebut termasuk baik (B). Berdasarkan hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa ketika siswa diberi penguatan dari guru sebagian besar siswa bersemangat untuk belajar kembali, menimbulkan perhatian siswa terhadap guru, dapat merubah perilaku negatif siswa yaitu siswa yang sebelumnya tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal sehingga tidak berani menjawab atau sering mencontek temanya kemudian ada peningkatan menjadi lebih percaya diri dalam menjawab maupun mengerjakan soal meskipun masih ada sebagian kecil siswa yang masih berperilaku negatif demikian, selain itu hanya sebagian kecil siswa yang dapat menumbuhkan kemampuan berinisiatif secara pribadi pribadi bagi siswa seperti menyatakan pendapat atau memberi saran. Hal ini disebabkan banyak siswa masih malu dalam mengungkapkan pendapat.

Respon siswa ketika guru mengelola kelas dari dua pertemuan diperoleh skor rata-rata 3,30. Hasil tersebut termasuk dalam kategori sangat baik (A). Sebagian besar siswa perhatiannya menjadi lebih terpusat, lebih disiplin dalam kelas mampu mengatur perlengkapan dan peralatan dalam kegiatan pembelajaran, dan siswa dapat memahami petunjuk-petunjuk dari guru mengenai pembelajaran yang akan dipelajari.

Aktivitas siswa yang berupa melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran diperoleh skor rata-rata

2,68 dari dua pertemuan. Hasil tersebut termasuk dalam kategori baik (B). Sebagian siswa dapat memberikan pendapat atau saran pada kelompoknya, tetapi sebagian besar siswa untuk memecahkan masalah saat diskusi dan menyimpulkan hasil diskusi masih kurang tetapi pada umumnya siswa dapat menghargai pendapat dari anggota lain dalam satu kelompok.

Respon siswa ketika menerima pertanyaan dari guru dari dua pertemuan memperoleh skor rata-rata 2,84 yang termasuk dalam kategori baik (B). Dari aktivitas siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I sebagian besar siswa belum berani mengutarakan pendapat atau jawaban tetapi pada pertemuan II siswa yang berani mengutarakan pendapat atau jawaban mengalami peningkatan, kemudian untuk kemampuan berpikir siswa menjadi meningkat terhadap materi yang dipelajari, hanya beberapa yang dapat menjawab pertanyaan dari guru dengan benar, sebagian siswa ada yang gugup ketika menjawab pertanyaan dari guru. Dikarenakan ketidaksiapan siswa menerima pertanyaan dari guru,

Aktivitas siswa berikutnya yaitu melakukan pembelajaran kelompok dengan model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran. Dari dua kali pertemuan diperoleh skor rata-rata 2,9 dan termasuk dalam kategori baik (B). Semua siswa yang tidak membuat soal, membaca catatan materi sebelum menjawab soal *Team Quiz*. Dalam satu kelompok tidak semua anggota kelompok menyumbangkan ide dalam membuat soal *Team Quiz*, hanya sebagian dari anggota kelompok yang dapat menjawab pertanyaan atau soal dari kelompok lain dengan benar, dan hanya sebagai dari anggota kelompok yang dapat menjawab soal dari kelompok lain sebelum batas waktu yang ditentukan.

Aktivitas siswa yang terakhir yaitu ketika guru menutup pelajaran. Diperoleh skor rata-rata dari pertemuan I dan II yaitu 3,49. Skor tersebut termasuk dalam kategori sangat baik (A). Dalam hal ini sebagian besar siswa sudah dapat menjawab pertanyaan dari guru terhadap materi yang telah dipelajari, selain itu dengan bimbingan guru siswa dapat menyimpulkan materi, untuk tugas tindak lanjut semua siswa mempunyai rasa tanggung jawab dengan mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR), sebagian siswa juga dapat menerapkan pesan moral yang berhubungan dengan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

4.1.1.1.3. Paparan Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil evaluasi tertulis pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran materi lembaga legislatif pada pemerintahan pusat yang dilaksanakan pada akhir pertemuan siklus I diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Tes Evaluasi Siklus I

No.	Pencapaian	Data Awal	Data Siklus I
1.	Rata-rata	58,12	62,25
2.	Nilai terendah	30	22
3.	Nilai tertinggi	90	88
4.	Jumlah siswa belum tuntas	11	7
5.	Jumlah siswa tuntas	5	9
6.	Belum tuntas (%)	68,75%	43,75%
7.	Tuntas (%)	31,25%	56,25%

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa pada siklus I mengalami peningkatan dari data awal. Terdapat nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 22. Siswa yang termasuk

dalam kategori tuntas sebanyak 43,75% (7 dari 16 siswa), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 56,25% (9 dari 16 siswa) dengan KKM yang ditetapkan sekolah yaitu ≥ 65 . Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 25% dan terdapat peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar. Adapun rata-rata kelas adalah 62,25. Dari data awal sampai siklus I rata-rata kelas mengalami peningkatan sebesar 4,38.

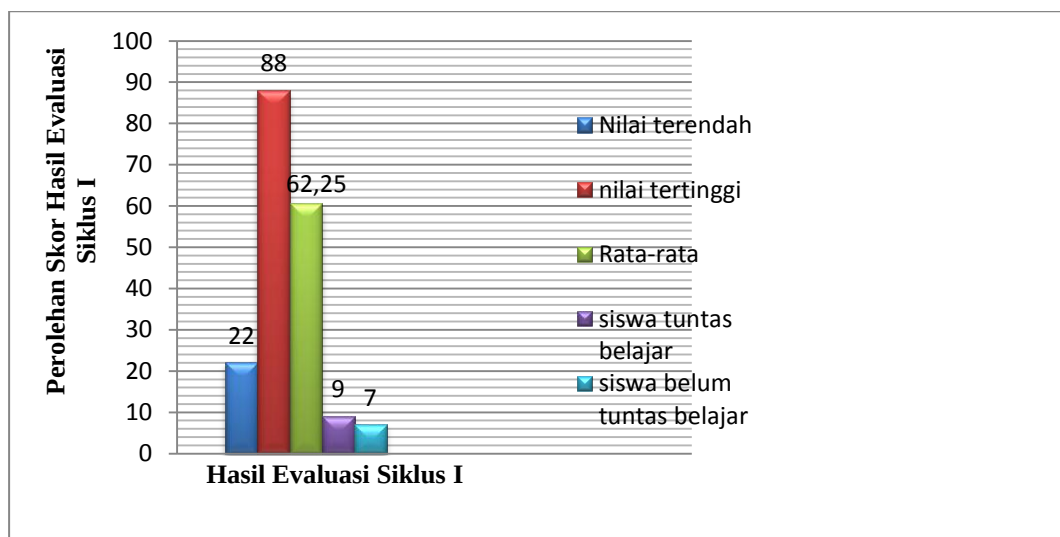
Untuk persentase ketuntasan hasil belajar pada evaluasi tertulis siklus I dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{9}{16} \times 100\%$$

$$= 56,25\%$$

Data hasil belajar pada siklus I dapat dijabarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Grafik 4.3 Hasil Evaluasi Tertulis Siklus I

Sebanyak 56,25% (9 dari 16 siswa) mengalami ketuntasan belajar, dan 43,75% (7 dari 16 siswa) belum tuntas belajar. Ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal minimal yang telah ditetapkan dalam indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 80% .Oleh karena itu penelitian melanjutkan ke siklus II.

4.1.1.2. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus I diperoleh data pada pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran perlu dianalisis untuk bahan pertimbangan memperbaiki pembelajaran pada siklus I.

Adapun refleksinya adalah sebagai berikut :

- a. Perhatian siswa selama mengikuti proses pembelajaran PKn perlu ditingkatkan, masih ada beberapa siswa yang ketika diberi pertanyaan oleh guru tidak mampu menjawab dikarenakan siswa tidak memperhatikan saat pembelajaran.
- b. Banyak siswa masih malu dalam mengungkapkan pendapat. Ini dikarenakan faktor kepercayaan diri siswa yang masih kurang.
- c. Kerjasama antar anggota kelompok masih kurang. Hal ini disebabkan dalam satu kelompok ada anggota yang dianggap pintar mendominasi kerja kelompok sedangkan anggota kelompok yang lain kurang partisipasinya dalam kerjasama kelompok seperti memberikan pendapat, memecahkan masalah, menyimpulkan hasil diskusi maupun menjawab pertanyaan saat pembelajaran *Team Quiz* dilaksanakan.

- d. Dalam menjelaskan materi guru belum memulainya dari hal yang konkret atau nyata. Sehingga ada beberapa siswa yang masih belum paham dengan penjelasan guru.
- e. Guru belum menyebarkan kesempatan berpartisipasi aktif dalam diskusi kepada tiap anggota kelompok, sehingga ada siswa yang aktif dan ada siswa yang tidak aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.
- f. Sebanyak 56,25% (9 dari 16 siswa) mengalami ketuntasan belajar, dan 43,75% (7 dari 16 siswa) belum tuntas belajar. Ketuntasan belajar pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal minimal yang telah ditetapkan dalam indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 80% .Dengan KKM ≥ 65 .

Berdasarkan hasil refleksi dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran perlu diperbaiki dengan melanjutkan ke siklus II karena indikator keberhasilan belum terpenuhi secara menyeluruh dan masih banyak kelemahan yang harus ditingkatkan.

4.1.1.3. Revisi

Sesuai dengan kekurangan yang masih ada pada siklus I, maka perlu diadakan revisi. Hal yang perlu diperbaiki pada siklus II adalah:

- a. Perhatian siswa selama mengikuti proses pembelajaran PKn perlu ditingkatkan dengan cara sebelum memulai pembelajaran guru menjelaskan kepada siswa akan ada pertanyaan secara lisan dari guru dan akan dinilai mengenai materi yang dipelajari.

- b. Untuk siswa yang masih malu dalam mengungkapkan pendapat, guru lebih memotivasi siswa dengan cara memberi nilai tambah dan diberi penguatan verbal kepada siswa yang mau mengungkapkan pendapat.
- c. Meningkatkan kerjasama kelompok dapat diupayakan dengan cara siswa diminta untuk menuliskan siapa saja dari anggota kelompok yang memberikan pendapatnya, memecahkan masalah, maupun menyimpulkan hasil diskusi. Sehingga siswa yang berpartisipasi akan mendapatkan nilai lebih. Khusus pada pembelajaran *Team Quiz* siswa ketika menjawab pertanyaan dari kelompok lain harus bergiliran sehingga tidak didominasi siswa yang pintar saja.
- d. Guru dalam menjelaskan materi hendaknya dimulai dari hal-hal yang konkret atau nyata. Sehingga siswa lebih mengerti atau paham terhadap penjelasan guru.
- e. Guru lebih meningkatkan penyebaran kesempatan berpartisipasi aktif dalam diskusi kepada tiap anggota kelompok, dengan cara memberi pertanyaan kepada anggota kelompok yang tidak aktif.

4.1.2. Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II

4.1.2.1. Deskripsi Observasi Proses Pembelajaran

4.1.2.1.1. Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4. sebagai berikut :

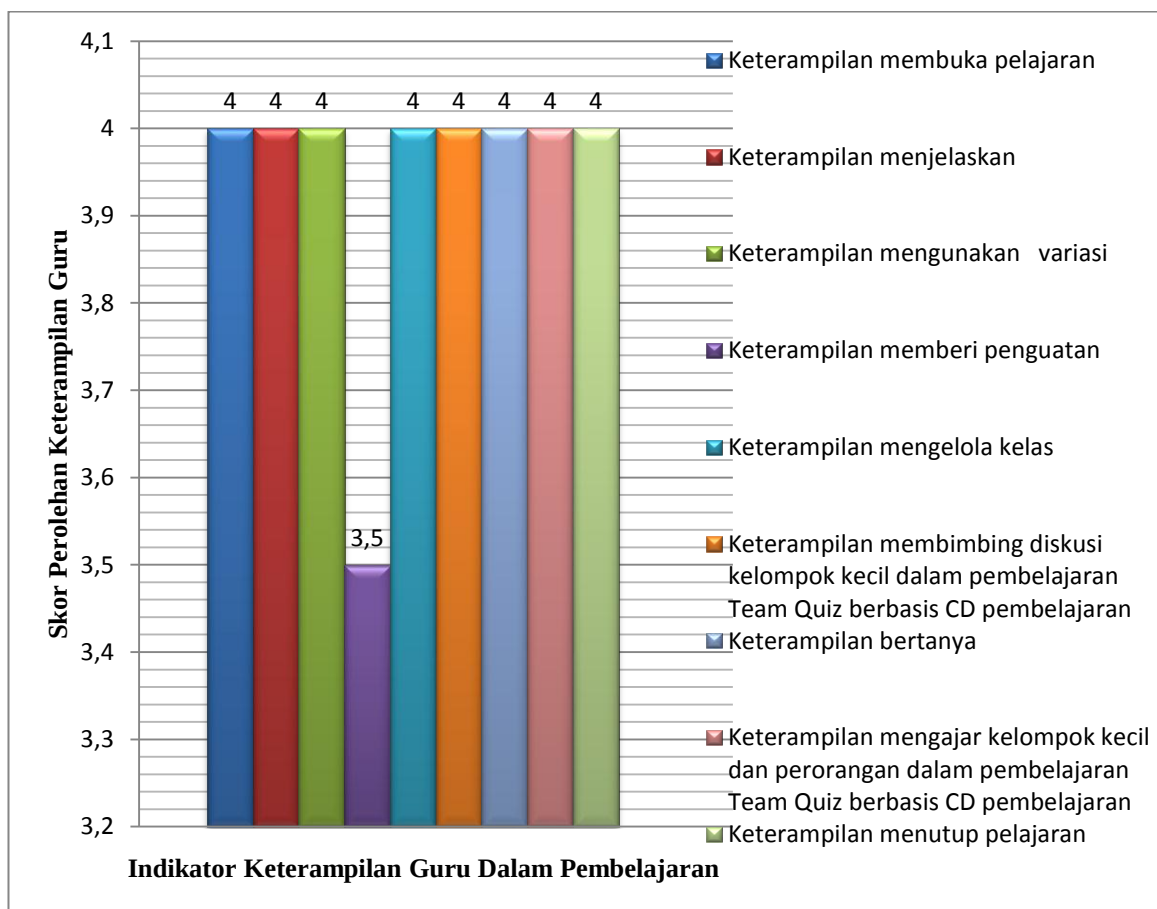
Tabel 4.4
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus II

No.	Indikator yang dinilai	Perolehan Skor		Skor Rata-Rata Siklus 2	Kategori
		PI	PII		
1.	Keterampilan membuka pelajaran	4	4	4	A
2.	Keterampilan menjelaskan	4	4	4	A
3.	Menggunakan variasi	4	4	4	A
4.	Keterampilan memberi penguatan	3	4	3,5	A
5.	Keterampilan mengelola kelas	4	4	4	A
6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	4	4	4	A
7.	Keterampilan bertanya	4	4	4	A
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	4	4	4	A
9.	Keterampilan menutup pelajaran	4	4	4	A
Jumlah		35	36	35,5	A
Rata-rata		3,8	4	3,9	A

Keterangan :

PI : Pertemuan pertama

PII : Pertemuan kedua



Grafik 4.4 Hasil Observasi Keterampilan Guru dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Dari hasil observasi keterampilan guru dalam mengelola materi pembelajaran PKn dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran diketahui bahwa skor rata-rata siklus II dari pertemuan I dan pertemuan II adalah sebesar 3,9. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata keterampilan guru dalam proses pembelajaran pada siklus II mengalami kenaikan skor sebesar 0,2 dari siklus I dan masuk dalam kategori sangat baik (A).

Indikator yang pertama yaitu keterampilan membuka pelajaran dari pertemuan I dan pertemuan II diperoleh skor rata-rata 4. Perolehan ini termasuk

dalam kategori sangat baik (A). Kegiatan ini dilakukan oleh guru pada saat awal pembelajaran dengan memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu nasional seperti “Bagimu Negeri”, guru juga menarik perhatian siswa dengan menayangkan tayangan CD pembelajaran, guru mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang dipelajari yaitu lembaga yudikatif, guru menyampaikan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran.

Untuk indikator yang kedua yaitu keterampilan menjelaskan. Dari dua pertemuan diperoleh skor rata-rata 4 yang termasuk dalam kategori sangat baik (A). Guru dalam menjelaskan materi memulai dari hal yang mudah ke yang sukar, kemudian memulai dari hal-hal yang konkret atau nyata, guru juga menjelaskan dari lingkungan yang sempit ke lingkungan yang lebih luas, guru dalam menjelaskan juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

Untuk keterampilan memberikan variasi dari pertemuan I dan II diperoleh skor rata-rata 4. Skor ini termasuk dalam kategori sangat baik (A). Dalam keterampilan ini telah menggunakan beberapa variasi dalam mengajar diantaranya variasi gaya mengajar baik berupa variasi suara, penekanan, posisi, kontak pandang dan gerak tubuh dalam kegiatan pembelajaran selain itu guru juga melakukan variasi media yaitu dengan menggunakan tayangan CD pembelajaran, dalam proses pembelajaran guru juga menggunakan variasi metode pembelajaran, guru juga menggunakan variasi pola interaksi dengan siswa.

Untuk keterampilan memberi penguatan dari pertemuan I dan II diperoleh skor rata-rata 3,5 yang termasuk dalam kategori sangat baik (A). Penguatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dilakukan dengan hangat dan semangat. Selain itu

guru juga menggunakan penguatan verbal, guru juga menggunakan penguatan gerak tubuh atau gestural, tetapi pada pertemuan I siklus 2 guru tidak menggunakan penguatan berupa pemberian hadiah kepada kelompok yang memenangkan permainan *Team Quiz* , kemudian untuk pertemuan II guru memberikan penguatan berupa pemberian hadiah.

Indikator yang berikutnya yaitu keterampilan mengelola kelas. Dalam dua pertemuan diperoleh skor rata-rata 4. Skor tersebut termasuk dalam kategori sangat baik (A). Guru dalam mengelola kelas telah menunjukkan sikap tanggap terhadap siswa, guru juga berupaya memusatkan perhatian siswa dengan cara diam sejenak ketika siswa mulai gaduh, dalam mengelola kelas guru memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan menggunakan model *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran yaitu mengenai lembaga yudiakatif pada pemerintahan pusat.

Skor sempurna juga diperoleh pada indikator membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran. Perolehan skor dari dua pertemuan yaitu 4 dan termasuk dalam kategori sangat baik (A). Dalam kegiatan ini guru membagi kelompok dengan heterogen, guru juga memperjelas masalah yang akan didiskusikan oleh tiap-tiap kelompok. Kemudian guru juga menganalisis pandangan-pandangan siswa terhadap masalah yang sedang didiskusikan, guru juga telah menyebarkan kesempatan berpartisipasi aktif siswa dalam diskusi. Sehingga terjadi peningkatan skor dari siklus sebelumnya yaitu 1.

Untuk keterampilan bertanya dari pertemuan I dan II memperoleh skor 4 yang termasuk dalam kategori sangat baik (A). Guru bertanya kepada siswa dengan pertanyaan singkat, jelas dan disusun dengan kata-kata yang sederhana, selain itu pertanyaan dimulai dari pertanyaan dasar ke pertanyaan lanjut. Pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan siswa, dan pertanyaan didistribusikan ke seluruh siswa.

Untuk indikator keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran diperoleh skor rata-rata dari dua pertemuan yaitu 4 merupakan perolehan nilai sempurna yang termasuk dalam kategori sangat baik (A). Pada kegiatan ini guru dapat menciptakan keakraban dan kedekatan antara guru dan siswa saat pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran berlangsung, guru juga mampu mengorganisasi kebutuhan-kebutuhan siswa yang berbeda-beda, guru juga dapat membimbing kegiatan pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran dengan baik. Selanjutnya guru dapat merencanakan kegiatan pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran dengan baik pula.

Pada indikator terakhir yaitu menutup pelajaran dari dua pertemuan diperoleh skor rata-rata sempurna yaitu 4. Perolehan tersebut termasuk dalam kategori sangat baik (A). Guru telah menyimpulkan materi yang dipelajari dengan melibatkan siswa, terdapat tindak lanjut dengan pemberian tugas, dan terdapat pesan moral singkat yang berhubungan dengan kompetensi yang dipelajari.

4.1.2.1.2. Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut .

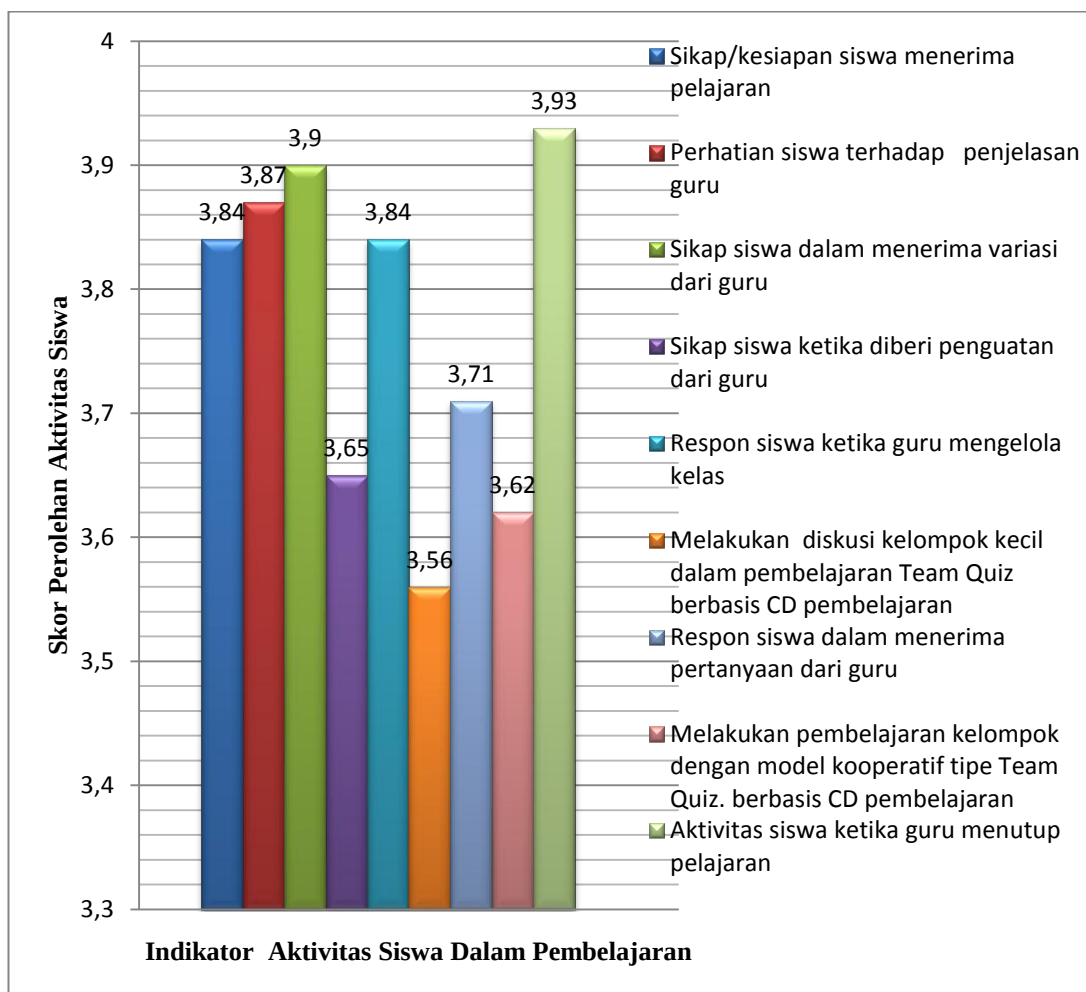
Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Indikator yang dinilai	Perolehan Skor		Skor Rata-Rata Siklus 2	Kategori
		PI	PII		
1.	Sikap/kesiapan siswa menerima pelajaran	3,75	3,93	3,84	A
2.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	3,81	3,93	3,87	A
3.	Sikap siswa dalam menerima variasi dari guru	3,81	4,00	3,90	A
4.	Sikap siswa ketika diberi penguatan dari guru	3,43	3,87	3,65	A
5.	Respon siswa ketika guru mengelola kelas	3,75	3,93	3,84	A
6.	Melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	3,37	3,75	3,56	A
7.	Respon siswa dalam menerima pertanyaan dari guru	3,56	3,87	3,71	A
8.	Melakukan pembelajaran kelompok dengan model kooperatif tipe <i>Team Quiz</i> . berbasis CD pembelajaran	3,43	3,81	3,62	A
9.	Aktivitas siswa ketika guru menutup pelajaran	3,87	4,00	3,93	A
Jumlah		32,78	35,09	33,92	A
Rata-Rata		3,64	3,89	3,76	A

Keterangan :

PI : pertemuan pertama

PII : pertemuan kedua



Grafik 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang tertera pada tabel 4.5 dan grafik 4.5 dapat dijelaskan bahwa pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran diperoleh skor rata-rata pada siklus II adalah 3,76 dengan kategori sangat baik (A), meningkat 0,66 dari skor rata-rata pada siklus I yaitu sebesar 3,10 dengan kategori baik (B). Secara deskriptif hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II disetiap indikatornya dijabarkan sebagai berikut:

Indikator aktivitas siswa yang pertama adalah sikap atau kesiapan siswa menerima pelajaran diketahui skor rata-rata dari dua kali pertemuan adalah sebesar 3,84 meningkat 0,53 dari siklus I dan termasuk dalam kategori sangat baik (A). Dapat disimpulkan bahwa siswa bergairah saat diawal menerima pelajaran, Sebagian besar siswa tertarik saat pertama menerima pelajaran dengan memperhatikan sungguh-sungguh saat guru hendak memulai pelajaran terutama pada tayangan CD pembelajaran, siswa dengan bimbingan guru dapat mengaitkan pengetahuan awal dengan materi yang akan dipelajari terutama pada saat kegiatan apersepsi, siswa juga memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada indikator yang kedua yaitu perhatian siswa terhadap penjelasan guru diperoleh skor rata-rata dari dua pertemuan yaitu 3,87 meningkat 0,75 dari siklus I dan tergolong kategori sangat baik (A). Sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh, tidak gaduh pada saat pembelajaran berlangsung, siswa tidak bermain sendiri saat pelajaran berlangsung karena siswa terfokus pada tayangan CD pembelajaran, siswa senang dalam mengikuti pelajaran.

Peningkatan skor juga terjadi pada aktivitas siswa yaitu sikap siswa dalam menerima variasi dari guru. Dari pertemuan I dan II diperoleh skor rata-rata 3,9 dengan kategori sangat baik (A). Jadi mengalami peningkatan skor sebesar 0,69 dari siklus I. Siswa lebih fokus dalam pembelajaran ketika guru menggunakan variasi dalam gaya mengajar, siswa lebih bergairah saat pembelajaran ketika guru menggunakan variasi media pembelajaran berupa CD

pembelajaran, selain itu siswa juga merasa senang dalam pembelajaran ketika guru menggunakan variasi metode pembelajaran *Team Quiz*, siswa lebih semangat dalam belajar ketika guru melakukan pola interaksi dengan siswa.

Skor meningkat pula pada aktivitas sikap siswa ketika diberi penguatan dari guru. Dalam dua kali pertemuan diperoleh skor rata-rata 3,65 dengan kategori sangat baik (A), mengalami peningkatan dari siklus I sebanyak 0,56. Ketika diberi penguatan oleh guru, siswa bersemangat untuk belajar kembali, menimbulkan perhatian siswa terhadap guru, dapat merubah perilaku negatif siswa yaitu siswa yang sebelumnya tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan atau mengerjakan soal sehingga tidak berani menjawab atau sering mencontek temanya kemudian ada peningkatan menjadi lebih percaya diri dalam menjawab maupun mengerjakan soal dari siklus I, dan siswa menjadi mampu berinisiatif secara pribadi seperti menyatakan pendapat atau memberi saran. Siswa yang berani menyatakan pendapat pada siklus II ini mengalami peningkatan.

Untuk indikator respon siswa ketika guru mengelola kelas diperoleh skor rata-rata dari dua pertemuan 3,84 dengan kategori sangat baik (A) artinya mengalami peningkatan dari siklus I sebanyak 0,54. Ketika guru mengelola kelas siswa lebih memusatkan perhatiannya, siswa menjadi disiplin di dalam kelas, semua siswa juga sudah mampu mengatur perlengkapan dan peralatan dalam kegiatan pembelajaran, siswa memahami petunjuk-petunjuk dari guru mengenai pembelajaran yang akan dipelajari.

Peningkatan skor juga terjadi pada aktivitas siswa melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran. Dari

pertemuan I dan II diperoleh skor rata-rata 3,56 dan termasuk dalam kategori sangat baik (A). Berarti terdapat peningkatan skor dari siklus I sebanyak 0,88 yang termasuk kategori baik (B). Sebagian besar siswa sudah dapat memberikan saran atau pendapat pada kelompok, sebagian besar siswa juga sudah mampu memecahkan masalah terhadap bahan yang didiskusikan, semua siswa juga dapat menghargai pendapat anggota lain dalam satu kelompok, terbukti ketika ada anggota lain sedang menyatakan pendapat siswa yang lain dalam satu kelompok mendengarkan dengan sungguh-sungguh, sebagian siswa dapat menyimpulkan hasil diskusi meskipun ada beberapa siswa harus dengan bantuan guru dalam menyimpulkan hasil diskusi.

Untuk respon siswa ketika menerima pertanyaan dari guru mengalami peningkatan. Skor rata-rata dari dua pertemuan yaitu 3,71 yang termasuk dalam kategori sangat baik (A) mengalami peningkatan sebanyak 0,87 dari siklus I yang dinyatakan dalam kategori baik (B). Hasil observasi ini dapat disimpulkan bahwa dalam menerima pertanyaan dari guru banyak siswa yang sudah berani mengutarakan pendapat atau jawaban, kemampuan siswa meningkat terhadap materi yang dipelajari terbukti dengan setiap kali diberi pertanyaan lisan sebagian besar siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar, siswa sudah tidak gugup dalam menjawab pertanyaan lisan dari guru.

Pada indikator melakukan pembelajaran kelompok dengan model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran juga mengalami peningkatan skor. Dari pertemuan I dan II diperoleh skor rata-rata 3,62 yang termasuk dalam kategori sangat baik (A). Pada siklus II aktivitas siswa ini mengalami peningkatan

skor sebanyak 0,72 dari siklus I. Pada kegiatan ini semua siswa yang tidak membuat soal, membaca catatan materi sebelum menjawab soal *Team Quiz*, siswa sudah banyak menyumbang ide dalam membuat soal *Team Quiz*, sebagian besar siswa juga dapat menjawab soal dari kelompok lain secara bergiliran, seluruh siswa bersemangat saat mengikuti kegiatan pembelajaran *Team Quiz* karena setiap siswa menginginkan kelompoknya memperoleh skor tertinggi dan menjadi pemenang. Sebagian besar siswa juga dapat menjawab soal dari kelompok lain sebelum batas waktu yang ditentukan.

Untuk indikator aktivitas siswa yang terakhir yaitu aktivitas siswa ketika guru menutup pelajaran. Skor rata-rata dari dua kali pertemuan yaitu 3,93 dan termasuk dalam kategori sangat baik (A). Ini berarti bahwa pada siklus II ini mengalami peningkatan sebanyak 0,44 dari siklus I. Hasil observasi dari aktivitas siswa ini dapat disimpulkan bahwa siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru terhadap materi yang dipelajari yaitu mengenai lembaga yudikatif, dengan bimbingan guru siswa dapat menyimpulkan materi, siswa menyelesaikan tugas tindak lanjut dari guru dengan penuh tanggung jawab.

4.1.2.1.3. Paparan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil evaluasi tertulis pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran materi lembaga yudikatif pada pemerintahan pusat yang dilaksanakan pada akhir pertemuan siklus II diperoleh data pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Analisis Tes Evaluasi Siklus II

No.	Pencapaian	Data Siklus II
1.	Rata-rata	72,4
2.	Nilai terendah	42
3.	Nilai tertinggi	100
4.	Jumlah siswa belum tuntas	3
5.	Jumlah siswa tuntas	13
6.	Belum tuntas (%)	18,75%
7.	Tuntas (%)	81,25%

Pada tabel 4.6 hasil analisis pada evaluasi akhir siklus II diperoleh data nilai tertinggi adalah 100, nilai terendah adalah 42, rata-rata hasil belajar adalah 72,4. Persentase ketuntasan hasil belajar adalah 81,25% (13 dari 16 siswa) dengan $KKM \geq 65$, sedangkan 18,75% (3 dari 16 siswa) dalam kualifikasi belum tuntas. Jadi, terdapat peningkatan dari siklus I yaitu rata-rata kelas 10,15, ketuntasan belajar sebanyak 25%.

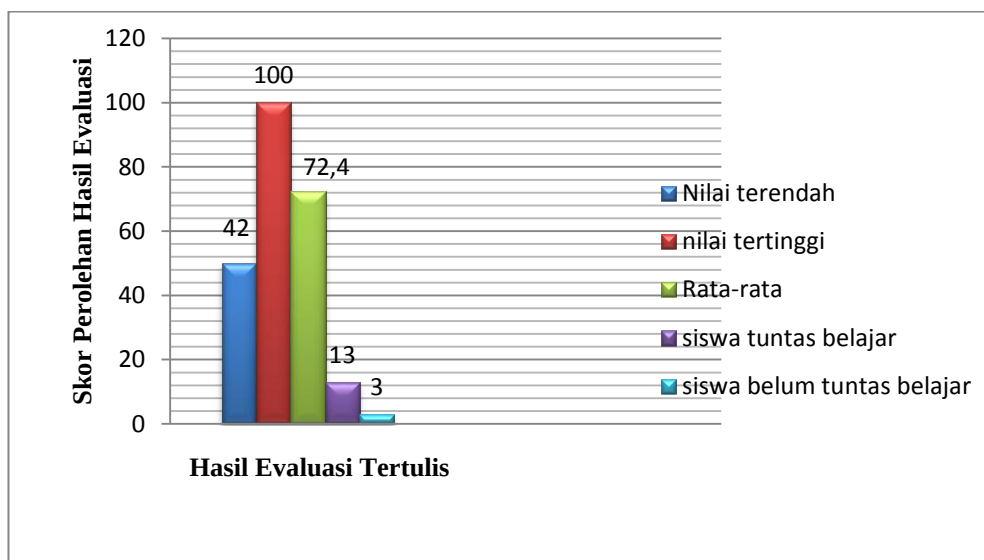
Untuk persentase ketuntasan hasil belajar pada evaluasi tertulis siklus II dapat dihitung sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{16} \times 100\%$$

$$= 81,25\%$$

Data hasil belajar pada siklus I dapat dijabarkan dalam bentuk diagram batang pada grafik 4.7 sebagai berikut :



Grafik 4.6 Grafik Hasil Evaluasi Tertulis Siklus II

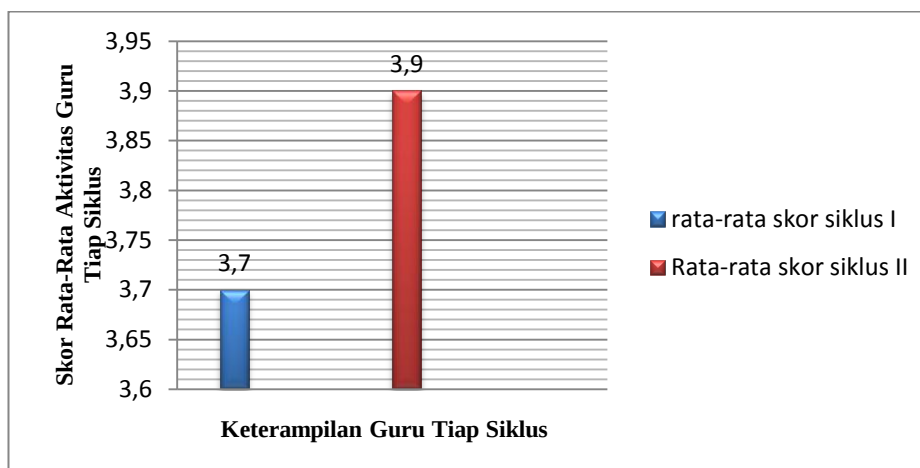
4.1.2.1.4. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II diperoleh data pada pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran. Adapun refleksinya adalah sebagai berikut :

- a. Keterampilan guru meningkat, yaitu guru dalam menjelaskan materi sudah dimulai dari hal-hal yang konkret atau nyata, selain itu guru juga sudah menyebarkan kesempatan berpartisipasi aktif dalam diskusi kepada tiap anggota kelompok dengan cara memberi pertanyaan kepada anggota kelompok yang tidak aktif.
- b. Aktivitas siswa meningkat, hal ini terlihat bahwa semua siswa memperhatikan saat proses pembelajaran PKn berlangsung, banyak siswa yang sudah dapat mengungkapkan pendapatnya karena mendapat motivasi dari guru yang berupa nilai tambah, maupun penguatan verbal.

- c. Hasil belajar siswa pada siklus II diperoleh data 81,25% (13 dari 16 siswa) tuntas belajar dan 18,75% (3 dari 16 siswa) siswa belum tuntas belajar. Adapun rata-rata kelas yaitu 72,4. Hasil tersebut sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 80% siswa tuntas belajar dengan memenuhi $KKM \geq 65$.

Adapun data observasi keterampilan guru, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa sesudah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut:



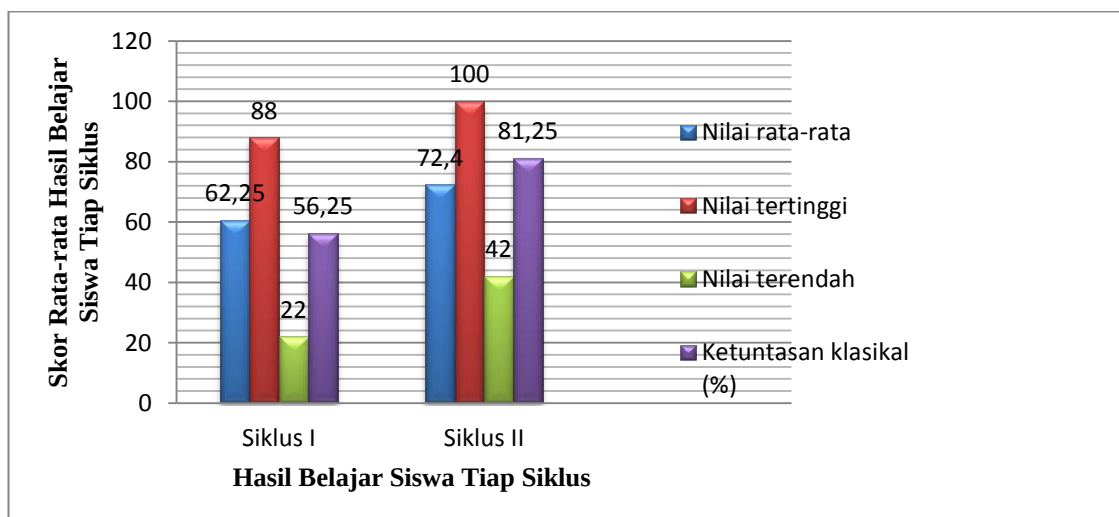
Grafik 4.7 Perbandingan Hasil Observasi Keterampilan Guru siklusI dan Siklus II

Dengan melihat grafik 4.7 dapat diketahui bahwa keterampilan guru dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 0,2. Pada siklus I diperoleh skor rata-rata 3,7 dengan kategori sangat baik (A) dan pada siklus II meningkat dengan perolehan skor rata-rata 3,9 dengan kategori sangat baik(A).



Grafik 4.8 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 0,66. Pada siklus I rata-rata skor aktivitas siswa sebesar 3,1 dengan kategori baik (B) dan meningkat pada siklus II menjadi 3,76 dengan kategori sangat baik (A).



Grafik 4.9 Perbandingan Rata-Rata Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus

II

Berdasarkan grafik 4.9 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata 62,25 dengan ketuntasan

klasikal 56,25% (9 dari 16 siswa) dan pada siklus II rata-rata nilai naik menjadi 72,4 dengan ketuntasan klasikal 81,25% (13 dari 16 siswa).

Berdasarkan hasil refleksi dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran pada siklus II sudah memenuhi kriteria indikator keberhasilan yaitu aktivitas siswa meningkat sekurang-kurangnya baik, aktivitas guru meningkat sekurang-kurangnya baik, dan 80% siswa mengalami ketuntasan belajar dengan mencapai $KKM \geq 65$

4.1.2.1.5. Revisi

Dari data hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan akan tetapi perbaikan pembelajaran harus tetap ditindaklanjuti untuk meningkatkan pembelajaran PKn yang berkelanjutan.

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1. Pemaknaan Penemuan Penelitian

Pembahasan didasarkan pada hasil observasi dan hasil belajar serta refleksi pada setiap siklusnya dengan menerapkan pembelajaran melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran.

4.2.1.1. Hasil Observasi Keterampilan Guru

Berdasarkan hasil observasi keterampilan guru pada pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran menunjukkan

bahwa rata-rata skor seluruh indikator pada siklus I adalah sebesar 3,7 dengan kategori sangat baik (A). Sedangkan pada siklus II rata-rata skor seluruh indikator keterampilan guru adalah sebesar 3,9 dengan kategori sangat baik (A). Peningkatan hasil observasi keterampilan dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 4.7
Peningkatan Keterampilan Guru dari Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator yang Diamati	Siklus I				Siklus II			
		PI	PII	SR	K	PI	PII	SR	K
1.	Keterampilan membuka pelajaran	4	4	4	A	4	4	4	A
2.	Keterampilan menjelaskan	3	3	3	B	4	4	4	A
3.	Menggunakan variasi	4	4	4	A	4	4	4	A
4.	Keterampilan memberi penguatan	4	4	4	A	3	4	3,5	A
5.	Keterampilan mengelola kelas	4	4	4	A	4	4	4	A
6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	3	3	3	B	4	4	4	A
7.	Keterampilan bertanya	4	4	4	A	4	4	4	A
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	4	4	4	A	4	4	4	A
9.	Keterampilan menutup pelajaran	4	4	4	A	4	4	4	A
Jumlah skor		34	34	34	A	35	36	35,5	A
Skor Rata-Rata		3,7	3,7	3,7	A	3,8	4	3,9	A

Keterangan : PI : Pertemuan Pertama

PII : Pertemuan Kedua

SR : Skor Rata-Rata

K : Kategori

Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan guru pada siklus I diperoleh skor rata-rata 3,7 dengan kualifikasi sangat baik (A) kemudian skor rata-rata mengalami peningkatan pada siklus II perolehan skor di siklus ini 3,9 dengan

kualifikasi sangat baik (A). Antara siklus I dan II mengalami peningkatan skor rata-rata 0,2, namun ada beberapa deskriptor yang belum terpenuhi pada siklus I. Diantaranya keterampilan guru saat menjelaskan. Pada siklus I, guru dalam menjelaskan materi belum dimulai dari hal-hal yang konkret atau nyata. Pada siklus II guru sudah menjelaskan dari hal-hal yang konkret (nyata). Selain keterampilan guru saat menjelaskan ada pula temuan dari keterampilan guru yang belum memenuhi deskriptor. Diantaranya keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Pada siklus I guru belum menyebarkan kesempatan berpartisipasi dalam diskusi pada siswa sehingga ada siswa yang aktif dan ada siswa yang tidak aktif. Di siklus II guru berusaha membuat siswa aktif dalam kelompok dengan memberi pertanyaan lisan kepada siswa yang kurang aktif.

4.2.1.2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II diperoleh data bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan. Peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajarandari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Peningkatan Aktivitas Siswa dari Siklus I dan Siklus II

No.	Indikator yang Diamati	Siklus I				Siklus II			
		PI	PII	SR	K	PI	PII	SR	K
1.	Sikap/kesiapan siswa menerima pelajaran	3,25	3,37	3,31	A	3,75	3,93	3,84	A
2.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	2,93	3,31	3,12	B	3,81	3,93	3,87	A
3.	Sikap siswa dalam menerima variasi dari guru	3,00	3,43	3,21	A	3,81	4,00	3,90	A
4.	Sikap siswa ketika diberi penguatan dari	3,00	3,18	3,09	B	3,43	3,87	3,65	A

	guru								
5.	Respon siswa ketika guru mengelola kelas	3,43	3,18	3,30	A	3,75	3,93	3,84	A
6.	Melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	2,31	3,06	2,68	B	3,37	3,75	3,56	A
7.	Respon siswa dalam menerima pertanyaan dari guru	2,62	3,06	2,84	B	3,56	3,87	3,71	A
8.	Melakukan pembelajaran kelompok dengan model kooperatif tipe <i>Team Quiz</i> . berbasis CD pembelajaran	2,75	3,06	2,90	B	3,43	3,81	3,62	A
9.	Aktivitas siswa ketika guru menutup pelajaran	3,37	3,62	3,49	A	3,87	4,00	3,93	A
Jumlah skor		26,6	29,27	27,94	B	32,78	35,09	33,92	A
Skor Rata-Rata		2,95	3,25	3,10	B	3,64	3,89	3,76	A

Keterangan : PI : Pertemuan Pertama

PII : Pertemuan Kedua

SR : Skor Rata-Rata

K : Kategori

Aktivitas siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata 3,10 dengan kualifikasi baik (B) kemudian skor rata-rata mengalami peningkatan pada siklus II perolehan skor di siklus ini 3,76 dengan kualifikasi sangat baik (A). Antara siklus I dan II mengalami peningkatan skor rata-rata 0,66.

Pada siklus I ada beberapa temuan yang didapat yaitu ada deskriptor yang belum terpenuhi oleh siswa diantaranya siswa kurang dapat memberikan pendapatnya baik saat diskusi kelompok maupun diskusi kelas. Dikarenakan kurangnya faktor kepercayaan diri siswa, kurangnya kerjasama antar kelompok, yang menyebabkan ada siswa yang aktif maupun tidak aktif. Kemudian beberapa deskriptor yang tidak muncul pada siklus I, muncul pada siklus II dikarenakan

adanya tindakan perbaikan dari guru sehingga mengalami kenaikan yang signifikan dari siklus I ke siklus II.

4.2.1.2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No.	Perolehan	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai terendah	22	42
2.	Nilai tertinggi	88	100
3.	Rata-rata nilai kelas	62,25	72,4
4.	Banyak siswa yang tuntas	9	13
5.	Banyak siswa yang belum tuntas	7	3

Pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 56,25% (9 dari 16 siswa) dengan nilai rata-rata kelas adalah 62,25 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,25% (13 dari 16 siswa) dengan nilai rata-rata 72,4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah ≥ 65 . Pencapaian nilai pada siklus I dengan nilai terendah 22 dan nilai tertinggi 88, sedangkan siklus II nilai terendah 42 dan nilai tertinggi 100. Peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 25%.

Penelitian ini sesuai pendapat Rifa'I dan Catharina (2009:85) hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang telah dipelajari. Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh peserta didik setelah

melaksanakan kegiatan belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini peningkatan hasil belajar diikuti peningkatan aktivitas siswa yang mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.

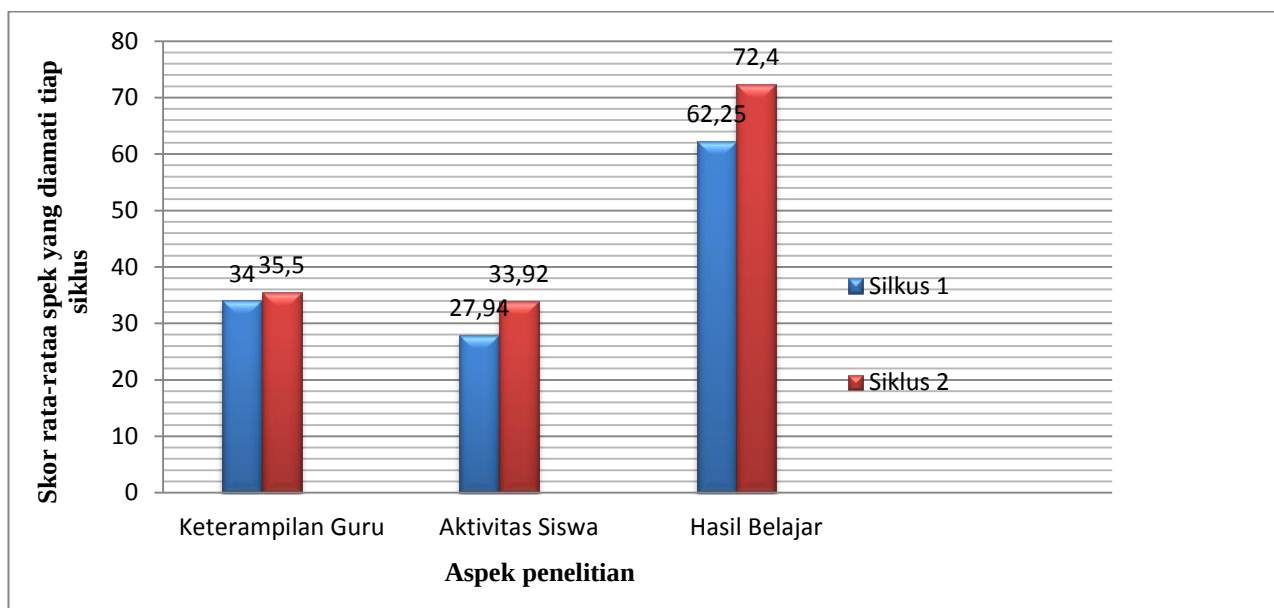
Berdasarkan data observasi hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II menunjukkan ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Rekap keseluruhan hasil penelitian yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, maupun hasil belajar dapat ditunjukkan pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Rekap Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek	Siklus I		RT	Siklus II		RT
		PI	PII		PI	PII	
1.	Keterampilan guru	34	34	34	35	36	35,5
2.	Aktivitas Siswa	26,6	29,27	27,94	32,78	35,09	33,92
3.	Hasil Belajar	57,94	66,56	62,25	71	73,8	72,4

Adapun perbandingan nilai rata-rata aspek yang dinilai pada setiap siklusnya dapat dilihat melalui grafik 4.10 sebagai berikut :



Grafik 4.10 Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

4.2.2. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa, keterampilan guru dalam proses pembelajaran, dan hasil belajar siswa yang keseluruhnya mengalami peningkatan.

Adapun implikasi hasil penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa belajar dalam permainan kuis yang menyenangkan. Suasana kegembiraan tumbuh dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

- b. Dalam pembelajaran terjadi interaksi kesegala arah antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, dan siswa dengan siswa. Saat guru menjelaskan materi dan memberikan arahan tentang kegiatan yang akan dilakukan, siswa menyimak dengan seksama. Ketika siswa mengalami kesulitan atau sesuatu yang kurang dipahami, siswa berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Ketika siswa melaksanakan kegiatan diskusi kelompok, siswa saling bertukar pendapat, informasi, gagasan, bekerjasama dengan siswa lain dalam satu kelompoknya agar permasalahan yang sedang dibahas ditemukan solusinya. Guru selalu membimbing kelompok dan memotivasi siswa yang kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai *teacher centered* semakin berkurang. Dengan demikian guru hanya berperan sebagai fasilitator mediator, motivator, dan evaluator yang membantu proses pembelajaran siswa agar dapat berjalan dengan baik. Guru memantau jalannya kegiatan kelompok, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan siswa secara adil, dan menanggapi setiap pernyataan siswa sehingga hubungan guru dan siswa menjadi lebih dekat. Diakhir kegiatan, guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah melaksanakan kegiatan dengan baik sehingga menjadi yang terbaik dari kelompok lainnya. Pemberian penghargaan ini merupakan salah satu upaya untuk memotivasi siswa agar di kegiatan pembelajaran selanjutnya, siswa dapat meningkatkan aktivitasnya.
- c. Hasil penelitian ini juga bisa digunakan sebagai acuan bagi sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan berbagai

pembelajaran inovatif khususnya model kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran. Selain itu, sekolah juga dapat merekomendasikan laporan penelitian ini sebagai referensi dalam menyusun laporan penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan judul "Penerapan Model Kooperatif Tipe *Team Quiz* Berbasis CD Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Karang Sari Kendal" dinyatakan berhasil. Terbukti dengan terpenuhinya indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

- a. Berdasarkan hasil pengamatan keterampilan guru pada siklus I diperoleh skor rata-rata 3,7 dengan kategori sangat baik (A) kemudian skor rata-rata mengalami peningkatan pada siklus II perolehan skor di siklus ini 3,9 dengan kategori sangat baik (A).
- b. Aktivitas siswa sekurang-kurangnya baik telah terpenuhi. Aktivitas siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata 3,10 dengan kategori baik (B) kemudian skor rata-rata mengalami peningkatan pada siklus II perolehan skor di siklus ini 3,76 dengan kategori sangat baik (A).
- c. Pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 56,25% (9 dari 16 siswa) dengan nilai rata-rata kelas adalah 62,25 dan pada siklus II meningkat menjadi 81,25% (13 dari 16 siswa) dengan nilai rata-rata 72,4. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah ≥ 65 . Pencapaian nilai pada siklus I dengan nilai terendah 22 dan nilai tertinggi 88, sedangkan siklus II

nilaiterendah 42 dan nilai tertinggi 100.Peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 25%.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran pada mata pelajaran PKn di kelas IV di SDN 3 Karangsari maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

5.2.1. Bagi Siswa

- a. Sebaiknya siswa mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar agar hasil belajar dapat maksimal.
- b. Siswa sebaiknya jangan memiliki sikap egois ketika pembelajaran kelompok atau tugas kelompok dilaksanakan, karena dengan sikap tersebut tidakdapat menumbuhkan kerjasama yang baik antar anggota kelompok, sehingga hasilpekerjaan tidak akan maksimal.

5.2.2. Bagi Guru

- a. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran menuntut interaksi siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa. Dalam proses pembelajaran terdapat pembentukan kelompok yang membutuhkan kemampuan guru untuk membentuk kelompok secara heterogen. Oleh karena itu, sebelum memulai pembelajaran guru harus menyiapkan segala sesuatunya mulai dari kesiapan diri, kesiapan siswa, media, ruang belajar agar hasil belajar lebih optimal.

- b. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran menuntut guru harus dapat menguasai teknologi khususnya dalam penggunaan laptop untuk menayangkan CD pembelajaran, untuk itu hendaknya guru selalu mengikuti perkembangan teknologi.
- c. Guru sebaiknya segera merefleksi diri tentang kelemahan dalam pembelajaran yang dilaksanakan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru hendaknya juga lebih termotivasi dalam menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran.

5.2.3. Bagi Sekolah

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* berbasis CD pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn, maka model tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran lain sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
- b. Sekolah sebaiknya menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar agar pengalaman belajar siswa lebih kaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina Tri.2004. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES.
- Aqib, Zainal, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Aqib, Zainal, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto.2012.*Pengertian Media Pembelajaran*.<http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/>. (diakses 09-02-2013, pukul: 19.20)
- Herrhyyanto,Nar dan Hamid, Akib.2008. *Statistika Dasar*.Jakarta : Universitas Terbuka
- Igak Wardani, Kuswaya Wihardit. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Juhaeri. 2011. *Kelebihan CD Interaktif Sebagai Media Pembelajaran* .
<http://copytarik.com/kelebihan-cd-interaktif-sebagai-media-pembelajaran>.(diakses 07-04-2012, pukul 20:10).
- Junaidi,Wawan.2011.*Definisi Aktivitas Belajar*.<http://www.bukuhalus.com/2011/74/definisi-aktivitas-belajar.html>.. (diakses 31-05-2012,pukul 14:00)
- Krisnawati,Umi.2011.*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Teras Boyolali Tahun Ajaran 2010/2011 (Penelitian Tindakan Kelas)*.
http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=detail&d_id=20468 (diakses 30-04-2012, pukul 21:05)
- Mahmudin.2009.*Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games (TGT)*.http://mahmuddin.wordpress.com/2009/12/23/strategi_pembelajaran-kooperatif-tipe-teams-games-tournament-tgt/Tournament.(diakses 04-04-2012, pukul 19:15)
- Majid,Abdul.2009.*Perencanaan Pembelajaran*.2009. Bandung : Rosda Karya
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyanto, Tri. 2012.*Meningkatkan Keaktifan Belajar Melalui Metode Pembelajaran Team Quiz dengan Alt Peraga Mozaik Matematika pada Siswa Kelas V SD Negeri Mantingan 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*.<http://etd.eprints.ums.ac.id/17072/>. (diakses 31-05-2012)

- Malyno, Jufry.2012.*Catatan Deskriptif dan Reflektif,Catatan Lapangan (Field Note)*.<http://juprimalino.blogspot.com/2012/03/catatan-deskriptif-dan-reflektif.html>.(diakses 24-08-2012)
- Muslich, Masnur.2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah(Classroom Action Research)*. Malang : PT Bumi Aksara.
- Nur'aini, Eka .2011. *Kata Operasional Taksonomi Bloom Versi Baru Untuk Mata Pelajaran Biologi*. <http://ima-qurnaini.blogspot.com/2011/04/taksonomi-bloom.html>.
(diakses 09-02-2013, pukul 19:00)
- Poerwanti, Endang dkk. 2008.*Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta : Dirjen Dikti.
- Raharjo.2009.*Pengertian, Tujuan, Sejarah Pendidikan Kewarganegaraan*.<http://raharjo.wordpress.com/2009/11/10/276/>(diakses 30-03-2012, pukul 16:25)
- Rifa'I, Achmad danAnni, Catharina Tri.2009. *Psikologi Belajar*. Semarang : Unnes Press.
- Ruminiati.2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*.Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Rusman.2012.*Model-Model Pembelajaran*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman,A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Setyaningsih,Ari dkk.*Permasalahan Pembelajaran PKn*.
<http://educationsyndicate.blogspot.com/2009/11/permasalahan-pembelajaran-pkn-sd.html>.(diakses 30-03-2012, pukul 17:12)
- Siddiq,M .Djauhar dkk.2008.*PengembanganbahanPembelajaran SD*.Jakarta:Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- Slavin. Robert E. 2010. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Subyantoro.2009. *Penelitian Tindakan Kelas* . Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sugiyanto.2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Sumantri, Mulyani dan Permana, Johar.2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Maulana
- Sumiati dan Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Sunartombs.2008.*Pengertian Motivasi Belajar*.
<http://sunartombs.wordpress.com/2008/09/23/motivasi-belajar/>.(diakses 12-04-2012, pukul 20:25).

- Supandi, Dodi. 2010. *Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan*.
<http://dodisupandiblog.blogspot.com/2010/05/pengertian-pendidikan-kewarganegaraan.html>.(diakses 25-04-2012, pukul 19:20)
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*.
 Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Edy.2011. *Kelebihan CD Pembelajaran*.<http://edyawm1.wordpress.com/>
 (diakses 07-04-2012, pukul 19:40).
- Wartawarga.2010.*Pengertian, Tujuan, Sejarah Pendidikan Kewarganegaraan*.<http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/05/pengertian-tujuan-sejarah-pendidikan-kewarganegaraan-2/>
 (diakses 25-04-2012, pukul 19:55)
- Wikipedia.2012. *Motivasi*.<http://id.wikipedia.org/wiki/Motivasi>.(diakses 12-04-2012, pukul 20:15)
- Winataputra, Udin S dkk.2008.*Materi dan Pembelajaran PKn SD*.Jakarta:
 Universitas Terbuka.
- Zaini,Hisyam dkk.2008. *Strategi Pembelajaran Aktif* . Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.
- _____.2009. *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 Th. 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- _____.2012.*Kriteria Ketuntasan Minimal*. Kendal: SDN 3 Karangari

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM*
QUIZ BERBASIS CD PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR PKn PADA SISWA KELAS IV
SDN 3 KARANGSARI KENDAL

No	Variabel	Indikator	Sumber data	Instrumen
1	Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe <i>Team Quiz</i>	1. Memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian (Keterampilan membuka pelajaran) 2. Guru menyampaikan format pembelajaran maupun materi (Keterampilan menjelaskan) 3. Keterampilan mengadakan variasi 4. Keterampilan memberi penguatan 5. Keterampilan mengelola kelas 6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran 7. Keterampilan bertanya 8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran 9. Keterampilan menutup pelajaran	• Guru	• Lembar Observasi • Catatan Lapangan • Wawancara

2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui model kooperatif tipe <i>Team Quiz</i>	1. Sikap atau kesiapan siswa menerima pelajaran 2. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru. 3. Sikap siswa dalam menerima variasi dari guru. 4. Sikap siswa ketika diberi penguatan dari guru. 5. Respon siswa ketika guru mengelola kelas. 6. Melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i>. 7. Respon siswa dalam menerima pertanyaan dari guru. 8. Melakukan pembelajaran kelompok dengan model kooperatif tipe <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran. 9. Aktivitas siswa ketika guru menutup pelajaran.	• Siswa	• Lembar Observasi • Angket • Dokumen-tasi • Catatan Lapangan • Wawancara
3.	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn model kooperatif tipe <i>Team Quiz</i>	1. Menjelaskan pengertian lembaga legislatif. 2. Menyebutkan lembaga-legislatif pada pemerintahan pusat. 3. Menjelaskan susunan keanggotaan lembaga legislatif DPR, DPD, MPR. 4. Membuat soal susunan keanggotaan lembaga legislatif	Siswa	Tes

		DPR,DPD, MPR. 5.Menyebutkan fungsi dan hak-hak DPR. 6. Membuat soal mengenai fungsi dan hak-hak DPR 7. Menyebutkan dasar hukum pembentukan lembaga legislatif DPR, DPD, dan MPR. 7. Menyebutkantugas dan wewenang DPR. 8. Membuat soal mengenai tugas dan wewenang DPR 9. Menyebutkan tugas dan wewenang DPD. 10. Membuat soal mengenai tugas dan wewenang DPD 11. Menyebutkan tugas dan wewenang MPR. 12. Membuat soal mengenai tugas dan wewenang MPR 13. Menjelaskan sikap – sikap yang harus dimiliki para wakil rakyat. 11. Menjelaskan pengertian lembaga yudikatif. 12. Menyebutkan lembaga-lembaga yudikatif pada pemerintahan pusat. 13. Menjelaskan susunan keanggotaan lembaga		
--	--	---	--	--

		yudikatif MA,MK, KY. 14. Membuat soal mengenai susunan kenggotaan lembaga yudikatif MA, MK, KY. 15. Menyebutkan dasar hukum pembentukan lembaga yudikatif MA, MK, dan KY. 16. Menjelaskan tugas dan wewenang MA. 17. Membuat soal mengenai tugas dan wewenang MA. 18. Menjelaskan tugas dan wewenang MK. 19. Membuat soal mengenai tugas dan wewenang MK. 20. Menjelaskan tugas dan wewenang KY. 21. Membuat soal mengenai tugas dan wewenang KY.		
--	--	--	--	--

Lampiran 2

INSTRUMEN PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Nama Guru : Perti Achuld Fita
 Nama SD : SDN 3 Karang Sari
 Kelas/ Semester : IV / 2
 Materi : Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat
 Hari/Tanggal : Selasa, 12 Juni 2012
 Petunjuk :

1. Cermatilah indikator keterampilan guru!
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan indikator pengamatan

3. Skor penilaian keterampilan guru

Skor 1 = Jika satu deskriptor tampak
 Skor 2 = Jika dua deskriptor yang tampak
 Skor 3 = Jika tiga deskriptor yang tampak
 Skor 4 = Jika empat deskriptor yang tampak
 (Rusman, 2012:98-103)

No	Indikator	Deskriptor	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian (Keterampilan membuka pelajaran)	a. Guru memotivasi siswa. b. Menarik perhatian siswa. c. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan topik materi yang akan dipelajari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2.	Guru menyampaikan format pembelajaran maupun materi	a. Menjelaskan dari yang mudah ke yang sukar. b. Menjelaskan dari yang konkret c. Menjelaskan dari lingkungan yang sempit ke lingkungan yang lebih			√	

	(Keterampilan menjelaskan)	luas. d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa				
3.	Keterampilan menggunakan variasi	a. Menggunakan variasi dalam gaya mengajar b. Variasi dalam penggunaan media c. Variasi dalam penggunaan metode d. Variasi dalam pola interaksi dengan siswa.				√
4.	Keterampilan memberi penguatan	a. Dilakukan dengan hangat dan semangat b. Guru menggunakan penguatan verbal c. Guru menggunakan penguatan gestural atau gerak tubuh d. Guru memberikan penguatan berupa hadiah bagi kelompok <i>Team Quiz</i> yang menang.				√
5.	Keterampilan mengelola kelas	a. Menunjukkan sikap tanggap. b. Memusatkan perhatian siswa. c. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas mengenai materi yang diajarkan. d. Membagi perhatian kepada siswa.				√
6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	a. Pembagian kelompok heterogen b. Memperjelas permasalahan diskusi c. Menganalisis pandangan siswa d. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi dalam diskusi.			√	

7.	Keterampilan bertanya	a. Pertanyaan singkat, jelas dan disusun dengan kata-kata yang sederhana. b. Dimulai dari pertanyaan dasar ke pertanyaan lanjut. c. Pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan siswa. d. Pertanyaan didistribusikan ke seluruh siswa				√
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	a. Dapat menciptakan keakraban dan kedekatan antara guru dan siswa saat pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran berlangsung b. Dapat mengorganisasi kebutuhan-kebutuhan siswa c. Membimbing kegiatan pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran d. Merencanakan kegiatan pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran dengan baik				√
9.	Keterampilan menutup pelajaran	a. Ada simpulan yang sesuai. b. Siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat rangkuman/ simpulan c. Ada tindak lanjutnya berupa pemberian tugas d. Ada pesan moral singkat yang berhubungan dengan kompetensi yang dipelajari				√
	Jumlah		34			

Jumlah skor = 34, skor rata-rata= 3,7

Kategori= Sangat Baik (A)

$$\text{Skor maksimal (T)} = 36$$

$$\text{Skor minimal (R)} = 9$$

$$n = (T - R) + 1$$

$$= (36 - 9) + 1 = 28$$

$$Q1 = \frac{1}{4} (n+2)$$

$$= \frac{1}{4} (28+2)$$

$$= 7,5 \text{ jadi nilai } Q1 = 15,5$$

$$Q2 = \frac{2}{4} (n+2)$$

$$= \frac{2}{4} (28+2)$$

$$= 15 \text{ jadi nilai } Q2 = 23$$

$$Q3 = \frac{3}{4} (n+2)$$

$$= \frac{3}{4} (37 + 2)$$

$$= 22,5 \text{ jadi nilai } Q3 = 30,5$$

Kategori Penilaian Keterampilan Guru :

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik	A
$23 \leq \text{skor} \leq 30,5$	Baik	B
$15,5 \leq \text{skor} \leq 23$	Cukup	C
$9 \leq \text{skor} \leq 15,5$	Kurang	D

\

Kendal, 12 Juni 2012
Observer

(Retno Utami, S.Pd.)
NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 3

INSTRUMEN PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Nama Guru : Perti Achuld Fita
 Nama SD : SDN 3 Karangsari
 Kelas/ Semester : IV / 2
 Materi : Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat
 Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Juni 2012
 Petunjuk :

1. Cermatilah indikator keterampilan guru!
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan indikator pengamatan
3. Skor penilaian keterampilan guru

Skor 1 = Jika satu deskriptor tampak
 Skor 2 = Jika dua deskriptor yang tampak
 Skor 3 = Jika tiga deskriptor yang tampak
 Skor 4 = Jika empat deskriptor yang tampak
 (Rusman,2012:98-103)

No	Indikator	Deskriptor	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian (Keterampilan membuka pelajaran)	a. Guru memotivasi siswa. b. Menarik perhatian siswa. c. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan topik materi yang akan dipelajari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2.	Guru menyampaikan format pembelajaran maupun materi	a. Menjelaskan dari yang mudah ke yang sukar. b. Menjelaskan dari yang konkret c. Menjelaskan dari lingkungan yang sempit ke lingkungan yang lebih			√	

	(Keterampilan menjelaskan)	luas. d. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa				
3.	Keterampilan menggunakan variasi	a. Menggunakan variasi dalam gaya mengajar b. Variasi dalam penggunaan media c. Variasi dalam penggunaan metode d. Variasi dalam pola interaksi dengan siswa.				√
4.	Keterampilan memberi penguatan	a. Dilakukan dengan hangat dan semangat b. Guru menggunakan penguatan verbal c. Guru menggunakan penguatan gestural atau gerak tubuh d. Guru memberikan penguatan berupa hadiah bagi kelompok <i>Team Quiz</i> yang menang.				√
5.	Keterampilan mengelola kelas	a. Menunjukkan sikap tanggap. b. Memusatkan perhatian siswa. c. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas mengenai materi yang diajarkan. d. Membagi perhatian kepada siswa.				√
6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	a. Pembagian kelompok heterogen b. Memperjelas permasalahan diskusi c. Menganalisis pandangan siswa d. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi dalam diskusi.			√	

7.	Keterampilan bertanya	a. Pertanyaan singkat, jelas dan disusun dengan kata-kata yang sederhana. b. Dimulai dari pertanyaan dasar ke pertanyaan lanjut. c. Pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan siswa. d. Pertanyaan didistribusikan ke seluruh siswa				√
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	a. Dapat menciptakan keakraban dan kedekatan antara guru dan siswa saat pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran berlangsung b. Dapat mengorganisasi kebutuhan-kebutuhan siswa c. Membimbing kegiatan pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran d. Merencanakan kegiatan pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran dengan baik				√
9.	Keterampilan menutup pelajaran	a. Ada simpulan yang sesuai. b. Siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat rangkuman/ simpulan c. Ada tindak lanjutnya berupa pemberian tugas. d. Ada pesan moral singkat yang berhubungan dengan kompetensi yang dipelajari				√
Jumlah			34			

Jumlah skor = 34, skor rata-rata= 3,7

Kategori= Sangat Baik (A)

$$\text{Skor maksimal (T)} = 36$$

$$\text{Skor minimal (R)} = 9$$

$$n = (T - R) + 1$$

$$= (36 - 9) + 1 = 28$$

$$Q1 = \frac{1}{4} (n+2)$$

$$= \frac{1}{4} (28+2)$$

$$= 7,5 \text{ jadi nilai } Q1 = 15,5$$

$$Q2 = \frac{2}{4} (n+2)$$

$$= \frac{2}{4} (28+2)$$

$$= 15 \text{ jadi nilai } Q2 = 23$$

$$Q3 = \frac{3}{4} (n+2)$$

$$= \frac{3}{4} (37 + 2)$$

$$= 22,5 \text{ jadi nilai } Q3 = 30,5$$

Kategori Penilaian Keterampilan Guru :

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik	A
$23 \leq \text{skor} \leq 30,5$	Baik	B
$15,5 \leq \text{skor} \leq 23$	Cukup	C
$9 \leq \text{skor} \leq 15,5$	Kurang	D

Kendal, 16 Juni 2012
Observer

(Retno Utami, S.Pd.)
NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 4

INSTRUMEN PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Nama Guru : Perti Achuld Fita
 Nama SD : SDN 3 Karang Sari
 Kelas/ Semester : IV / 2
 Materi : Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 Juni 2012
 Petunjuk :

1. Cermatilah indikator keterampilan guru!
2. Berilah tanda ($\checkmark$) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan indikator pengamatan

3. Skor penilaian keterampilan guru

Skor 1 = Jika satu deskriptor tampak
 Skor 2 = Jika dua deskriptor yang tampak
 Skor 3 = Jika tiga deskriptor yang tampak
 Skor 4 = Jika empat deskriptor yang tampak
 (Rusman,2012:98-103)

No	Indikator	Deskriptor	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian (Keterampilan membuka pelajaran)	a. Guru memotivasi siswa. b. Menarik perhatian siswa. c. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan topik materi yang akan dipelajari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				$\checkmark$
2.	Guru menyampaikan format pembelajaran maupun materi	a. Menjelaskan dari yang mudah ke yang sukar. b. Menjelaskan dari yang konkret c. Menjelaskan dari lingkungan yang sempit ke lingkungan yang lebih				$\checkmark$

	(Keterampilan menjelaskan)	luas. b. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa				
3.	Keterampilan menggunakan variasi	a. Menggunakan variasi dalam gaya mengajar b. Variasi dalam penggunaan media c. Variasi dalam penggunaan metode d. Variasi dalam pola interaksi dengan siswa.				√
4.	Keterampilan memberi penguatan	a. Dilakukan dengan hangat dan semangat b. Guru menggunakan penguatan verbal c. Guru menggunakan penguatan gestural atau gerak tubuh d. Guru memberikan penguatan berupa hadiah bagi kelompok <i>Team Quiz</i> yang menang.			√	
5.	Keterampilan mengelola kelas	a. Menunjukkan sikap tanggap. b. Memusatkan perhatian siswa. c. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas mengenai materi yang diajarkan. d. Membagi perhatian kepada siswa.				√
6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	a. Pembagian kelompok heterogen b. Memperjelas permasalahan diskusi c. Menganalisis pandangan siswa d. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi dalam diskusi.				√
7.	Keterampilan	a. Pertanyaan singkat, jelas dan disusun				√

	bertanya	dengan kata-kata yang sederhana. b. Dimulai dari pertanyaan dasar ke pertanyaan lanjut. c. Pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan siswa. d. Pertanyaan didistribusikan ke seluruh siswa				
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	a. Dapat menciptakan keakraban dan kedekatan antara guru dan siswa saat pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran berlangsung b. Dapat mengorganisasi kebutuhan-kebutuhan siswa c. Membimbing kegiatan pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran d. Merencanakan kegiatan pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran dengan baik				√
9.	Keterampilan menutup pelajaran	a. Ada simpulan yang sesuai. b. Siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat rangkuman/ simpulan c. Ada tindak lanjutnya berupa pemberian tugas. d. Ada pesan moral singkat yang berhubungan dengan kompetensi yang dipelajari				√
	Jumlah		35			

Jumlah skor = 35, Skor rata-rata= 3,8

Kategori = Sangat Baik (A)

$$\text{Skor maksimal (T)} = 36$$

$$\text{Skor minimal (R)} = 9$$

$$n = (T - R) + 1$$

$$= (36 - 9) + 1 = 28$$

$$Q1 = \frac{1}{4} (n+2)$$

$$= \frac{1}{4} (28+2)$$

$$= 7,5 \text{ jadi nilai } Q1 = 15,5$$

$$Q2 = \frac{2}{4} (n+2)$$

$$= \frac{2}{4} (28+2)$$

$$= 15 \text{ jadi nilai } Q2 = 23$$

$$Q3 = \frac{3}{4} (n+2)$$

$$= \frac{3}{4} (37 + 2)$$

$$= 22,5 \text{ jadi nilai } Q3 = 30,5$$

Kategori Penilaian Keterampilan Guru :

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik	A
$23 \leq \text{skor} \leq 30,5$	Baik	B
$15,5 \leq \text{skor} \leq 23$	Cukup	C
$9 \leq \text{skor} \leq 15,5$	Kurang	D

Kendal, 19 Juni 2012
Observer

(Retno Utami, S.Pd.)
NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 5

INSTRUMEN PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Nama Guru : Perti Achuld Fita
 Nama SD : SDN 3 Karangsari
 Kelas/ Semester : IV / 2
 Materi : Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat
 Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Juni 2012
 Petunjuk :

1. Cermatilah indikator keterampilan guru!
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan indikator pengamatan
3. Skor penilaian keterampilan guru

Skor 1 = Jika satu deskriptor tampak
 Skor 2 = Jika dua deskriptor yang tampak
 Skor 3 = Jika tiga deskriptor yang tampak
 Skor 4 = Jika empat deskriptor yang tampak
 (Rusman,2012:98-103)

No	Indikator	Deskriptor	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Memilih topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian (Keterampilan membuka pelajaran)	a. Guru memotivasi siswa. b. Menarik perhatian siswa. c. Mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan topik materi yang akan dipelajari. d. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2.	Guru menyampaikan format pembelajaran	a. Menjelaskan dari yang mudah ke yang sukar. b. Menjelaskan dari yang konkret c. Menjelaskan dari lingkungan yang				√

	maupun materi (Keterampilan menjelaskan)	sempit ke lingkungan yang lebih luas. c. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa				
3.	Keterampilan menggunakan variasi	a. Menggunakan variasi dalam gaya mengajar b. Variasi dalam penggunaan media c. Variasi dalam penggunaan metode d. Variasi dalam pola interaksi dengan siswa.				√
4.	Keterampilan memberi penguatan	a. Dilakukan dengan hangat dan semangat b. Guru menggunakan penguatan verbal c. Guru menggunakan penguatan gestural atau gerak tubuh d. Guru memberikan penguatan berupa hadiah bagi kelompok <i>Team Quiz</i> yang menang.				√
5.	Keterampilan mengelola kelas	a. Menunjukkan sikap tanggap. b. Memusatkan perhatian siswa. c. Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas mengenai materi yang diajarkan. d. Membagi perhatian kepada siswa.				√
6.	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	a. Pembagian kelompok heterogen e. Memperjelas permasalahan diskusi f. Menganalisis pandangan siswa g. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi dalam diskusi.				√

7.	Keterampilan bertanya	a. Pertanyaan singkat, jelas dan disusun dengan kata-kata yang sederhana. b. Dimulai dari pertanyaan dasar ke pertanyaan lanjut. c. Pertanyaan disesuaikan dengan kemampuan dan kesiapan siswa. d. Pertanyaan didistribusikan ke seluruh siswa				√
8.	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	a. Dapat menciptakan keakraban dan kedekatan antara guru dan siswa saat pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran berlangsung b. Dapat mengorganisasi kebutuhan-kebutuhan siswa c. Membimbing kegiatan pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran d. Merencanakan kegiatan pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran dengan baik				√
9.	Keterampilan menutup pelajaran	a. Ada simpulan yang sesuai. b. Siswa dilibatkan dalam kegiatan membuat rangkuman/ simpulan c. Ada tindak lanjutnya berupa pemberian tugas. d. Ada pesan moral singkat yang berhubungan dengan kompetensi yang dipelajari				√
	Jumlah		36			

Jumlah skor = 36, Skor rata-rata = 4

Kategori = Sangat Baik (A)

$$\text{Skor maksimal (T)} = 36$$

$$\text{Skor minimal (R)} = 9$$

$$n = (T - R) + 1$$

$$= (36 - 9) + 1 = 28$$

$$Q1 = \frac{1}{4} (n+2)$$

$$= \frac{1}{4} (28+2)$$

$$= 7,5 \text{ jadi nilai } Q1 = 15,5$$

$$Q2 = \frac{2}{4} (n+2)$$

$$= \frac{2}{4} (28+2)$$

$$= 15 \text{ jadi nilai } Q2 = 23$$

$$Q3 = \frac{3}{4} (n+2)$$

$$= \frac{3}{4} (37 + 2)$$

$$= 22,5 \text{ jadi nilai } Q3 = 30,5$$

Kategori Penilaian Keterampilan Guru :

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik	A
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik	B
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup	C
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang	D

Kendal, 23 Juni 2012

Observer

(Retno Utami, S.Pd.)
NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 6

INSTRUMEN PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama Siswa :

Nama SD : SDN 3 Karang Sari

Kelas/ Semester : IV / 2

Materi :

Hari/Tanggal :

1. Berilah tanda ($\sqrt{}$) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan indikator pengamatan

2. Skor penilaian aktivitas siswa

4: Apabila ada 4 deskriptor yang muncul.

3: Apabila ada 3 deskriptor yang muncul.

2: Apabila ada 2 deskriptor yang muncul.

1: Apabila ada 1 deskriptor yang muncul.

(Rusman,2012:98-103)

No	Indikator	Deskriptor	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1.	Sikap/kesiapan siswa menerima pelajaran	a. Siswa bergairah saat di awal menerima pelajaran b. Siswa tertarik saat pertama menerima pelajaran dengan memperhatikan sungguh-sungguh saat guru hendak memulai pelajaran. c. Siswa dengan bimbingan guru dapat mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan topik				

		materi yang akan dipelajari. d. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				
2.	Perhatian siswa terhadap penjelasan guru	a. Memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh b. Tidak gaduh pada saat pembelajaran berlangsung c. Tidak bermain sendiri pada saat pelajaran d. Siswa senang dalam mengikuti pelajaran				
3.	Sikap siswa dalam menerima variasi dari guru	a. Siswa lebih fokus dalam pembelajaran ketika guru menggunakan variasi dalam gaya mengajar. b. Siswa lebih bergairah ketika guru menggunakan variasi media pembelajaran berupa CD pembelajaran c. Siswa merasa senang dalam pembelajaran ketika guru menggunakan variasi metode pembelajaran <i>Team Quiz</i> d. Siswa lebih semangat dalam belajar ketika guru melakukan pola interaksi dengan siswa.				
4.	Sikap siswa ketika diberi penguatan dari guru	a. Siswa bersemangat untuk belajar kembali. b. Menimbulkan perhatian siswa terhadap guru. c. Dapat mengubah perilaku				

		negatif siswa. d. Menumbuhkan kemampuan berinisiatif secara pribadi bagi siswa seperti menyatakan pendapat atau memberi saran.				
5.	Respon siswa ketika guru mengelola kelas	a. Perhatian siswa lebih terpusat. b. Siswa lebih disiplin di dalam kelas. c. Sikap mampu mengatur perlengkapan dan peralatan dalam kegiatan pembelajaran d. Siswa memahami petunjuk-petunjuk dari guru mengenai pembelajaran yang akan dipelajari.				
6.	Melakukan diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	a. Siswa memberikan pendapat maupun saran terhadap kelompok. b. Siswa dapat memecahkan masalah terhadap bahan yang didiskusikan. c. Siswa dapat menghargai pendapat anggota lain dalam satu kelompok d. Siswa dapat menyimpulkan hasil diskusi				
7.	Respon siswa dalam menerima pertanyaan dari guru	a. Siswa berani mengutarakan pendapat atau jawaban b. Kemampuan berpikir siswa meningkat terhadap materi yang dipelajari. c. Siswa menjawab pertanyaan dari				

		guru dengan benar d. Siswa tidak gugup dalam menjawab pertanyaan dari guru				
8.	Melakukan pembelajaran kelompok dengan model kooperatif tipe <i>Team Quiz</i> berbasis CD pembelajaran	a. Siswa membaca catatan materi sebelum menjawab soal <i>Team Quiz</i> b. Siswa menyumbangkan ide dalam membuat pertanyaan untuk soal <i>Team Quiz</i> . c. Siswa dapat menjawab soal dari kelompok lain dengan benar. d. Siswa mampu menjawab soal dari kelompok lain sebelum batas waktu yang ditentukan				
9	Aktivitas siswa ketika guru menutup pelajaran	a. Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru terhadap materi yang telah dipelajari. b. Siswa dapat menyimpulkan materi. c. Siswa dapat menyelesaikan tugas tindak lanjut dari guru yang berupa pemberian tugas dengan tanggung jawab. d. Siswa dapat menerapkan pesan moral yang berhubungan dengan kompetensi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				
	Jumlah					

Jumlah skor =Rata-rata=..... kategori

Skor maksimal (T) = 36

Skor minimal (R) = 9

$n = (T - R) + 1$

$= (36 - 9) + 1 = 28$

$Q1 = \frac{1}{4} (n+2)$

$= \frac{1}{4} (28+2)$

$= 7,5$ jadi nilai $Q1 = 15,5$

$Q2 = \frac{2}{4} (n+2)$

$= \frac{2}{4} (28+2)$

$= 15$ jadi nilai $Q2 = 23$

$Q3 = \frac{3}{4} (n+2)$

$= \frac{3}{4} (37 + 2)$

$= 22,5$ jadi nilai $Q3 = 30,5$

Kategori Penilaian Aktivitas Belajar Siswa

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Nilai
$30,5 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat baik	A
$23 \leq \text{skor} < 30,5$	Baik	B
$15,5 \leq \text{skor} < 23$	Cukup	C
$9 \leq \text{skor} < 15,5$	Kurang	D

Kendal,

Observer

(Retno Utami, S.Pd.)
NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 7

Rekap Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran PKn
Materi : Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat
Pertemuan : I Siklus: I (Satu)

Nama SD : SDN 3 Karangsari
 Kelas/Semester : IV (empat) / 2
 Hari / Tanggal : Selasa, 12 Juni 2012

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang kita lakukan tadi ?	16 siswa	-
2.	Apakah pembelajaran tadi menarik ?	16 siswa	-
3.	Apakah pembelajaran tadi menyenangkan ?	16 siswa	-
4.	Apakah pembelajaran tadi membuat materi mudah dipahami ?	13 siswa	3 siswa
5.	Apakah ada kesulitan selama pembelajaran ?	4 siswa	12 siswa
6.	Apakah kalian sudah paham mengenai materi pelajaran tadi ?	13 siswa	3 siswa
7.	Apakah kalian bersedia mengikuti pembelajaran seperti ini lagi ?	16 siswa	-

Kendal, 12 Juni 2012
 Observer

(Retno Utami, S.Pd.)
 NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 8

Rekap Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran PKn
Materi : Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat
Pertemuan : II Siklus: I (Satu)

Nama SD : SDN 3 Karangsari
 Kelas/Semester : IV (empat) / 2
 Hari / Tanggal : Sabtu, 16 Juni 2012

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang kita lakukan tadi ?	16 siswa	-
2.	Apakah pembelajaran tadi menarik ?	16 siswa	-
3.	Apakah pembelajaran tadi menyenangkan ?	16 siswa	-
4.	Apakah pembelajaran tadi membuat materi mudah dipahami ?	14 siswa	2 siswa
5.	Apakah ada kesulitan selama pembelajaran ?	2 siswa	14 siswa
6.	Apakah kalian sudah paham mengenai materi pelajaran tadi ?	16 siswa	-
7.	Apakah kalian bersedia mengikuti pembelajaran seperti ini lagi ?	16 siswa	-

Kendal, 16 Juni 2012
 Observer

(Retno Utami, S.Pd.)
 NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 9

Rekap Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran PKn
Materi : Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat
Pertemuan : I Siklus: II (Dua)

Nama SD : SDN 3 Karangsari
 Kelas/Semester : IV (empat) / 2
 Hari / Tanggal : Selasa, 19 Juni 2012

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang kita lakukan tadi ?	16 Anak	-
2.	Apakah pembelajaran tadi menarik ?	16 Anak	-
3.	Apakah pembelajaran tadi menyenangkan ?	16 Anak	-
4.	Apakah pembelajaran tadi membuat materi mudah dipahami ?	16 Anak	-
5.	Apakah ada kesulitan selama pembelajaran ?	-	16 Anak
6.	Apakah kalian sudah paham mengenai materi pelajaran tadi ?	16 Anak	-
7.	Apakah kalian bersedia mengikuti pembelajaran seperti ini lagi ?	16 Anak	-

Kendal, 19 Juni 2012
 Observer

(Retno Utami, S.Pd.)
 NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 10

Rekap Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Pembelajaran PKn
Materi : Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat
Pertemuan : II Siklus: II (Dua)

Nama SD : SDN 3 Karang Sari
 Kelas/Semester : IV (empat) / 2
 Hari / Tanggal : Sabtu, 23 Juni 2012

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran yang kita lakukan tadi ?	16 Anak	-
2.	Apakah pembelajaran tadi menarik ?	16 Anak	-
3.	Apakah pembelajaran tadi menyenangkan ?	16 Anak	-
4.	Apakah pembelajaran tadi membuat materi mudah dipahami ?	16 Anak	-
5.	Apakah ada kesulitan selama pembelajaran ?	-	16 Anak
6.	Apakah kalian sudah paham mengenai materi pelajaran tadi ?	16 Anak	-
7.	Apakah kalian bersedia mengikuti pembelajaran seperti ini lagi ?	16 Anak	-

Kendal, 23 Juni 2012
 Observer

(Retno Utami, S.Pd.)
 NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 11

CATATAN LAPANGAN
Pembelajaran PKn Kelas IV / Semester 2
Materi: Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat
Pertemuan: I (Pertama) Siklus I

Petunjuk :

Catatlah setiap kejadian dalam proses pembelajaran yang anda lihat !

No.	Hari / Tanggal	Kejadian
1.	Selasa, 12 Juni 2012	Tepat pukul 09.00 WIB, setelah istirahat pertama anak-anak masuk kelas dengan rapi. Guru menyiapkan bahan-bahan yang dipersiapkan untuk mengajar PKn diantaranya RPP, buku sumber dan media. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa menyanyikan lagu “Bagimu Negeri” kemudian bertanya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan beserta petunjuk-petunjuknya. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok. Masing-masing kelompok diberi nama DPR, DPD, dan MPR. Siswa kemudian memperhatikan tayangan CD pembelajaran oleh guru. Siswa membaca kembali catatan mereka mengenai “Lembaga Legislatif pada Pemerintahan Pusat”. Siswa melakukan pembelajaran <i>Team Quiz</i> sesuai petunjuk guru. Saat pembelajaran <i>Team Quiz</i> berlangsung terlihat ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam membuat pertanyaan atau soal. Kelompok yang memenangkan pertandingan memperoleh hadiah dari guru. Kelompok MPR keluar sebagai pemenang. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok.

		Ada beberapa anggota kelompok yang tidak ikut aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Perwakilan siswa membacakan hasil diskusi kelompok. Dengan bimbingan guru siswa membahas hasil diskusi kelompok. Kemudian bersama bimbingan guru pula siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru. Kemudian guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah kepada siswa.
--	--	--

Kendal, 12 Juni 2012

Observer

(Retno Utami,S.Pd.)
NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 12

CATATAN LAPANGAN
Pembelajaran PKn Kelas IV / Semester 2
Materi: Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat
Pertemuan: II (Kedua) Siklus I

Petunjuk :

Catatlah setiap kejadian dalam proses pembelajaran yang anda lihat !

No.	Hari / Tanggal	Kejadian
1.	Selasa, 16 Juni 2012	Pukul 09.00 WIB, bel berbunyi tanda istirahat sudah berakhir. Setelah istirahat anak-anak masuk kelas dengan rapi. Guru menyiapkan bahan-bahan yang dipersiapkan untuk mengajar PKn diantaranya RPP, buku sumber dan media. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya”. Guru menjelaskan kembali kepada siswa mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan beserta petunjuk-petunjuknya. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok. Masing-masing kelompok diberi nama DPR, DPD, dan MPR. Siswa kemudian memperhatikan tayangan CD pembelajaran oleh guru. Siswa membaca kembali catatan mereka mengenai “Tugas-Tugas Lembaga Legislatif pada Pemerintahan Pusat”. Siswa melakukan pembelajaran <i>Team Quiz</i> sesuai petunjuk guru. Saat pembelajaran <i>Team Quiz</i> berlangsung terlihat ada beberapa siswa yang tidak aktif dalam membuat pertanyaan atau soal. Guru memotivasi dengan memberi tambahan nilai kepada siswa yang aktif. Kelompok yang memenangkan pertandingan memperoleh hadiah dari guru. Kali ini kelompok

		DPR keluar sebagai pemenang. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Sebelum diskusi kelompok siswa diminta memperhatikan tayangan CD pembelajaran. Ada beberapa anggota kelompok yang tidak ikut aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Guru kembali memberi motivasi kepada siswa dengan memberi tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam kegiatan diskusi kelompok. Perwakilan siswa membacakan hasil diskusi kelompok. Dengan bimbingan guru siswa membahas hasil diskusi kelompok. Kemudian bersama bimbingan guru pula siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru. Kemudian guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah kepada siswa.
--	--	--

Kendal, 16 Juni 2012

Observer

(**Retno Utami,S.Pd.**)
NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 13

CATATAN LAPANGAN
Pembelajaran PKn Kelas IV / Semester 2
Materi: Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat
Pertemuan: I (Pertama) Siklus II

Petunjuk :

Catatlah setiap kejadian dalam proses pembelajaran yang anda lihat !

No.	Hari / Tanggal	Kejadian
1.	Selasa, 19 Juni 2012	Pukul 09.00 WIB, setelah istirahat pertama anak-anak masuk kelas dengan rapi. Guru menyiapkan bahan-bahan yang dipersiapkan untuk mengajar PKn diantaranya RPP, buku sumber dan media. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan meminta siswa menyanyikan lagu “Bagimu Negeri”, kemudian bertanya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok. Masing-masing kelompok diberi nama MA, MK, dan KY. Siswa kemudian memperhatikan tayangan CD pembelajaran oleh guru. Siswa membaca kembali catatan mereka mengenai “Lembaga Yudikatif pada Pemerintahan Pusat”. Siswa melakukan pembelajaran <i>Team Quiz</i> sesuai petunjuk guru. Saat pembelajaran <i>Team Quiz</i> berlangsung terlihat ada peningkatan dalam aktivitas siswa terbukti jumlah siswa yang tidak aktif pada pertemuan sebelumnya semakin berkurang khususnya dalam membuat pertanyaan atau soal serta dalam menjawab soal dari kelompoki lain. Kali ini guru lupa tidak memberikan hadiah bagi kelompok yang memenangkan pertandingan. Kelompok MA keluar sebagai pemenang.

		Kemudian dilanjutkan dengan diskusi kelompok.. Perwakilan siswa membacakan hasil diskusi kelompok. Dengan bimbingan guru siswa membahas hasil diskusi kelompok. Kemudian bersama bimbingan guru pula siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru. Kemudian guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah kepada siswa.
--	--	--

Kendal, 19 Juni 2012

Observer

(Retno Utami,S.Pd.)

NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 14

CATATAN LAPANGAN
Pembelajaran PKn Kelas IV / Semester 2
Materi: Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat
Pertemuan: II (Kedua) Siklus II

Petunjuk :

Catatlah setiap kejadian dalam proses pembelajaran yang anda lihat !

No.	Hari / Tanggal	Kejadian
1.	Selasa, 23 Juni 2012	Pukul 09.00 WIB, seperti biasa setelah istirahat pertama anak-anak masuk kelas dengan rapi. Guru menyiapkan bahan-bahan yang dipersiapkan untuk mengajar PKn diantaranya RPP, buku sumber dan media. Kemudian guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang materi pada pertemuan sebelumnya, kemudian bertanya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok. Masing-masing kelompok diberi nama MA, MK, dan KY. Siswa kemudian memperhatikan tayangan CD pembelajaran oleh guru. Siswa membaca kembali catatan mereka mengenai “Lembaga Yudikatif pada Pemerintahan Pusat”. Siswa melakukan pembelajaran <i>Team Quiz</i> sesuai petunjuk guru. Saat pembelajaran <i>Team Quiz</i> berlangsung terlihat peningkatan dalam aktivitas siswa terbukti jumlah siswa hampir semua ikut aktif dalam membuat pertanyaan atau soal serta dalam menjawab soal dari kelompok lain. Pada pertemuan ini guru tidak lupa memberikan hadiah bagi kelompok yang memenangkan pertandingan. Kelompok KY keluar sebagai pemenang. Kemudian siswa diminta

		memperhatikan tayangan pada CD pembelajaran dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Perwakilan siswa membacakan hasil diskusi kelompok. Dengan bimbingan guru siswa membahas hasil diskusi kelompok. Kemudian bersama bimbingan guru pula siswa menyimpulkan materi yang dipelajari. Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru. Kemudian guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah kepada siswa.
--	--	--

Kendal, 23 Juni 2012

Observer

(**Retno Utami,S.Pd.**)
NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 15

WAWANCARA

**Pembelajaran PKn Kelas IV / Semester 2
Materi : Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat
Pertemuan: I (Pertama) Siklus I**

Pertanyaan :

1. Apakah siswa terlihat antusias ketika pembelajaran berlangsung ?

Jawaban : Sebagian besar siswa antusias dalam pembelajaran karena melihat media pembelajaran yang menarik berupa CD pembelajaran.

2. Apakah siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ?

Jawaban : Sebagian besar siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran karena model pembelajaran dibuat permainan kuis sehingga siswa berusaha aktif untuk menyumbangkan nilai bagi kelompoknya, tetapi ada juga beberapa anak yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dikarenakan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

3. Bagaimana respon siswa ketika melihat tayangan CD pembelajaran ?

Jawaban : Siswa sangat senang dan perhatian terpusat pada tayangan CD pembelajaran

4. Apakah guru sebelum memulai pembelajaran telah mempersiapkan sumber dan media yang sesuai ?

Jawaban : Ya. Guru sebelum memulai pembelajaran telah mempersiapkan buku sumber yang sesuai dan media pembelajaran yang berupa CD pembelajaran yang sesuai dengan materi.

5. Apakah guru dalam kegiatan pembelajaran telah menggunakan 8 keterampilan mengajar ?

Jawaban : Ya. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan 8 keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola

kelas, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Kendal, 12 Juni 2012

Kolaborator

(Retno Utami,S.Pd.)
NIP. 19660604 200212 2 002

*Lampiran 16***WAWANCARA**

Pembelajaran PKn Kelas IV / Semester 2
Materi : Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat
Pertemuan: II (Kedua) Siklus I

Pertanyaan :**1. Apakah siswa terlihat antusias ketika pembelajaran berlangsung ?**

Jawaban : Pada umumnya siswa antusias dalam pembelajaran karena pengalaman proses pembelajaran sebelumnya yang dirasakan siswa mengasyikkan.

2. Apakah siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ?

Jawaban : Sebagian besar siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Beberapa siswa yang kurang aktif dalam pertemuan sebelumnya pada pertemuan yang kedua menjadi lebih aktif dikarenakan penguatan-penguatan yang diberikan oleh guru.

3. Bagaimana respon siswa ketika melihat tayangan CD pembelajaran ?

Jawaban : Siswa memusatkan perhatian pada tayangan CD pembelajaran

4. Apakah guru sebelum memulai pembelajaran telah mempersiapkan sumber dan media yang sesuai ?

Jawaban : Ya. Guru sebelum memulai pembelajaran telah mempersiapkan buku sumber yang sesuai dan media pembelajaran yang berupa CD pembelajaran yang sesuai dengan materi.

5. Apakah guru dalam kegiatan pembelajaran telah menggunakan 8 keterampilan mengajar ?

Jawaban : Ya. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan 8 keterampilan mengajar seperti pertemuan sebelumnya yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan

membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Kendal, 16 Juni 2012

Kolaborator

(Retno Utami,S.Pd.)
NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 17

WAWANCARA

**Pembelajaran PKn Kelas IV / Semester 2
Materi : Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat
Pertemuan: I (Pertama) Siklus II**

Pertanyaan :

1. Apakah siswa terlihat antusias ketika pembelajaran berlangsung ?

Jawaban : Ya. Siswa antusias saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terlihat pada perhatian siswa saat guru menjelaskan materi menggunakan tayangan CD pembelajaran.

2. Apakah siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ?

Jawaban : Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Terbukti sebagian besar siswa dapat menyumbangkan ide saat diskusi kelompok maupun pembuatan soal *Team Quiz*.

3. Bagaimana respon siswa ketika melihat tayangan CD pembelajaran ?

Jawaban : Siswa memusatkan perhatian pada tayangan CD pembelajaran

4. Apakah guru sebelum memulai pembelajaran telah mempersiapkan sumber dan media yang sesuai ?

Jawaban : Ya. Guru sebelum memulai pembelajaran telah mempersiapkan buku sumber yang sesuai dan media pembelajaran yang berupa CD pembelajaran yang sesuai dengan materi.

5. Apakah guru dalam kegiatan pembelajaran telah menggunakan 8 keterampilan mengajar ?

Jawaban : Ya. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan 8 keterampilan mengajar seperti pertemuan sebelumnya yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan

membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Kendal, 19 Juni 2012

Kolaborator

(Retno Utami,S.Pd.)
NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 18

WAWANCARA

**Pembelajaran PKn Kelas IV / Semester 2
Materi : Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat
Pertemuan: II (Kedua) Siklus II**

Pertanyaan :

1. Apakah siswa terlihat antusias ketika pembelajaran berlangsung ?

Jawaban : Ya. Siswa antusias saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terlihat pada perhatian siswa saat guru menjelaskan materi menggunakan tayangan CD pembelajaran.

2. Apakah siswa ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ?

Jawaban : Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Terbukti sudah tidak ada siswa yang diam tanpa menyumbangkan ide dalam kelompoknya.

3. Bagaimana respon siswa ketika melihat tayangan CD pembelajaran ?

Jawaban : Siswa memusatkan perhatian pada tayangan CD pembelajaran

4. Apakah guru sebelum memulai pembelajaran telah mempersiapkan sumber dan media yang sesuai ?

Jawaban : Ya. Guru sebelum memulai pembelajaran telah mempersiapkan buku sumber yang sesuai dan media pembelajaran yang berupa CD pembelajaran yang sesuai dengan materi.

5. Apakah guru dalam kegiatan pembelajaran telah menggunakan 8 keterampilan mengajar ?

Jawaban : Ya. Dalam kegiatan pembelajaran guru menggunakan 8 keterampilan mengajar seperti pertemuan sebelumnya yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan

membimbing diskusi kelompok kecil, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Kendal, 23 Juni 2012

Kolaborator

(Retno Utami,S.Pd.)

NIP. 19660604 200212 2 002

Lampiran 19
SIKLUS I (Pertemuan 1)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SDN 3 Karang Sari
Kelas / Semester : IV / II
Mata Pelajaran : PKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2JP)

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain.

C. Indikator

- 3.1.1. Menjelaskan pengertian lembaga legislatif.
- 3.1.2. Menyebutkan lembaga-lembaga legislatif pada pemerintahan pusat.
- 3.1.3. Menjelaskan susunan keanggotaan lembaga legislatif DPR, DPD, MPR.
- 3.1.4. Membuat soal mengenai susunan keanggotaan lembaga legislatif DPR, DPD, dan MPR.
- 3.1.5. Menyebutkan fungsi dan hak-hak DPR.
- 3.1.6. Membuat soal mengenai fungsi dan hak-hak DPR
- 3.1.7. Menyebutkan dasar hukum pembentukan lembaga legislatif DPR, DPD, dan MPR.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengoperasian CD pembelajaran PKn tentang lembaga legislatif pada pemerintahan pusat siswa dapat menjelaskan pengertian lembaga legislatif dengan benar.
2. Melalui pengamatan gambar gedung DPR/MPR melalui tayangan CD pembelajaran PKn tentang legislatif pada pemerintahan pusat siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga legislatif pada pemerintahan pusat dengan benar.
3. Melalui penayangan CD pembelajaran PKn tentang lembaga legislatif pada pemerintahan pusat siswa dapat menjelaskan susunan keanggotaan lembaga legislatif DPR, DPD, MPR dengan benar.
4. Melalui pembelajaran *Team Quiz* tentang lembaga legislatif pada pemerintahan pusat siswa dapat membuat soal mengenai keanggotaan lembaga legislatif DPR, DPD, MPR dengan benar.
5. Melalui penayangan CD pembelajaran PKn tentang lembaga legislatif pada pemerintahan pusat siswa dapat menyebutkan fungsi dan hak-hak DPR dengan benar.
6. Melalui pembelajaran *Team Quiz* tentang lembaga legislatif pada pemerintahan pusat siswa dapat membuat soal mengenai fungsi dan hak-hak DPR dengan benar.
7. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan dasar hukum pembentukan lembaga legislatif dengan benar.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

Dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tanggung jawab (*responsibility*), berani (*courage*), jujur (*fairnes*), dan kewarganegaraan (*citizenship*).

Analisis Muatan Materi :

1. Konsep : Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat.

2. Nilai : Memantapkan perasaan hati ingin mengetahui kondisi pemerintahan dan negaranya merupakan tindakan yang terpuji karena sesuai dengan nilai yang ada di negaranya.
3. Moral : Dapat menyatakan rasa senang pada sistem pemerintahan di negaranya.
4. Norma : Untuk memahami dan mematuhi sistem diperlukan norma kebiasaan, kesopanan, agama, dan kesusilaan.
5. Tujuan : Membentuk warga negara yang baik sehingga memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia.

F. Materi Pembelajaran

Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat

G. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Team Quiz*

Metode Pembelajaran: ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (± 10 menit)
 - a. Berdoa, memotivasi peserta didik dalam KBM.
 - b. Mempersiapkan media atau sumber belajar.
 - c. Apersepsi : Siswa menyanyikan lagu “Bagimu Negeri”.
Guru bertanya: “Cara kita berbakti kepada negara yaitu dengan mematuhi peraturan atau undang-undang yang berlaku di negara kita. Siapa yang membuat peraturan di negara kita ?”
 - d. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan cakupan materi/topik yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (±5 menit)

 - a. Siswa mengamati gambar gedung DPR/MPR.

- b. Siswa diminta menyebutkan lembaga negara apa saja yang bertugas di gedung DPR/MPR.

Elaborasi (±30 menit)

- c. Guru membagi siswa dalam tiga kelompok yang heterogen yaitu kelompok DPR, DPD dan MPR.
- d. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk pembelajaran *Team Quiz*.
- f. Siswa memperhatikan tayangan CD pembelajaran yang ditayangkan oleh guru.
- g. Masing – masing kelompok menerima lembar kerja kelompok.
- h. Kelompok DPR mendapat tugas untuk membuat pertanyaan mengenai materi Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebanyak 10 soal, kelompok DPD, dan MPR membaca kembali catatan mereka mengenai DPR.
- i. Kelompok DPR memberi pertanyaan kepada kelompok DPD. Jika kelompok DPD tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok DPR diminta melempar jawaban ke kelompok MPR.
- j. Kelompok DPR memberi pertanyaan kepada kelompok MPR. Jika kelompok MPR tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok DPR diminta melempar jawaban ke kelompok DPD
- k. Kemudian dilanjutkan membuat pertanyaan oleh kelompok DPD mengenai Dewan Perwakilan Daerah (DPD).
- l. Kelompok DPD menjadi kelompok penanya terhadap kelompok DPR dan kelompok MPR, caranya sama seperti kelompok DPR.
- m. Kelompok MPR membuat pertanyaan mengenai Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).
- n. Kelompok MPR menjadi kelompok penanya terhadap kelompok DPR, dan kelompok DPD caranya sama seperti contoh di atas.
- o. Apabila ada kelompok yang mempunyai nilai sama, guru memberikan pertanyaan rebutan.
- p. Siswa dibagikan lembar kerja kelompok kegiatan II.

- q. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok mengenai dasar hukum pembentukan lembaga negara legislatif
- r. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, kemudian kelompok yang lain menanggapi.

Konfirmasi (±10 menit)

- s. Siswa dengan bimbingan guru membahas hasil kerja kelompok.
 - t. Siswa diberi umpan balik terhadap hasil pembelajaran.
 - u. Siswa diberi penguatan oleh guru atas hasil kerja siswa
3. Kegiatan Akhir (± 15 menit)
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - b. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi.
 - c. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberi PR kepada siswa.
 - d. Guru menutup pelajaran.

I. Sumber dan Alat Peraga

Sumber :

1. Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI kelas IV penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas hal.70.
2. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV untuk Sekolah Dasar kelas IV penerbit ESIS hal.60 – 64.
- 3 Silabus KTSP
4. Kurikulum KTSP

Alat Peraga :

CD pembelajaran PKn

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- Tes Awal : Pada saat apersepsi
- Tes Proses : Saat diskusi kelompok
- Tes Akhir : Melalui tes formatif

2. Jenis Tes : Isian singkat
3. Instrumen : Soal

Kendal, 12 Juni 2012

Mengetahui

Kepala SDN 3 Karang Sari

Peneliti

TUKIMAN, S. Pd.

NIP. 19550510 197701 1 001

PERTI ACHULD FITA

NIM. 1402908109

Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain.

Indikator

- 3.1.1. Menjelaskan pengertian lembaga legislatif.
- 3.1.2. Menyebutkan lembaga-lembaga legislatif pada pemerintahan pusat.
- 3.1.3. Menjelaskan susunan keanggotaan lembaga legislatif DPR, DPD, MPR.
- 3.1.4. Membuat soal mengenai susunan keanggotaan lembaga legislatif DPR, DPD, dan MPR.
- 3.1.5. Menyebutkan fungsi dan hak-hak DPR.
- 3.1.6. Membuat soal mengenai fungsi dan hak-hak DPR
- 3.1.7. Menyebutkan dasar hukum pembentukan lembaga legislatif DPR, DPD, dan MPR.

Bahan Ajar

Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat

Lembaga legislatif adalah lembaga yang membentuk kekuasaan membentuk undang-undang. Lembaga legislatif terdiri atas :

1. Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)

Susunan keanggotaan DPR adalah sebagai berikut :

- a. Anggota DPR terdiri atas anggota partai politik peserta pemilu yang terpilih.
- b. Jumlah anggota DPR 550 orang.
- c. Harus berdomisili di ibukota.
- d. Masa jabatan DPR selama 5 tahun.

Hak-hak DPR yang diatur dalam UUD 1945 meliputi :

- a. Hak interplesi : hak DPR untuk meminta keterangan kepada presiden.

- b. Hak angket : hak DPR untuk mengadakan penyelidikan atas suatu kebijakan pemerintah atau presiden.
- c. Hak menyampaikan pendapat.
- d. Hak mengajukan pertanyaan, usul, dan pendapat.
- e. Hak imunitas : hak DPR untuk tidak dituntut dimuka pengadilan karena pernyataan atau pendapat yang disampaikan dalam rapat.
- f. Hak mengajukan Rancangan Undang-Undang (RUU).

DPR mempunyai 3 fungsi yaitu :

- a. Fungsi legislasi : mengadakan dan mengesahkan undang-undang negara.
- b. Fungsi anggaran : mengesahkan anggaran belanja dan pendapatan negara.
- c. Fungsi pengawasan : mengawasi jalannya roda pemerintahan.

2. Dewan Pertimbangan Daerah (DPD)

Susunan keanggotaan DPD sebagai berikut :

- a. Anggota DPD dipilih melalui pemilu,
- b. Jumlah anggota DPD ditetapkan sebanyak-banyaknya 4 orang tiap propinsi.
- c. Jumlah anggota DPD tidak lebih dari 1/3 anggota DPR.
- d. Anggota DPD berdomisili di daerah pemilihannya, tetapi selama bersidang bertempat tinggal di ibukota RI.
- e. Masa jabatan anggota DPD adalah lima tahun.

3. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR)

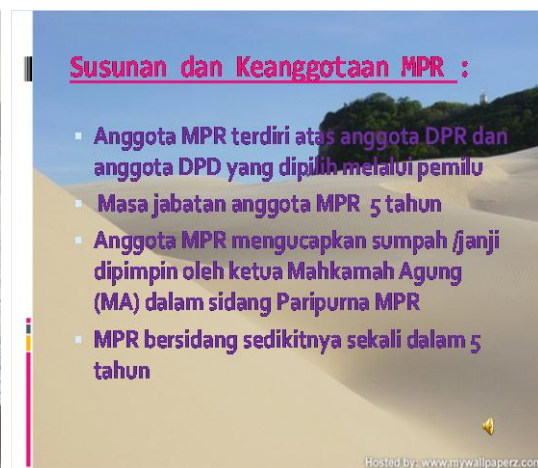
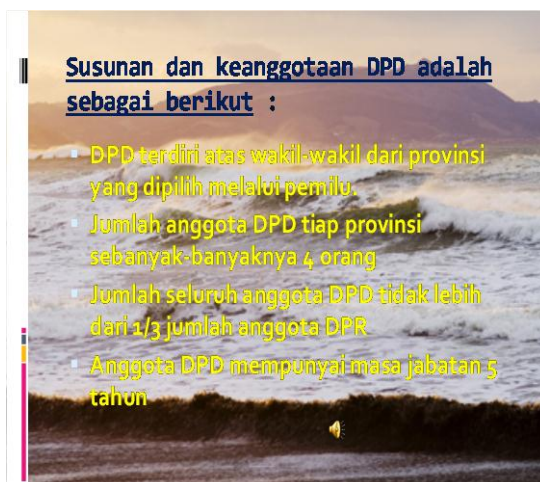
Sebelum UUD 45 diamandemen MPR berkedudukan sebagai lembaga tertinggi negara, kemudian setelah diamandemen diganti menjadi lembaga negara.

Susunan dan keanggotaan MPR adalah sebagai berikut :

- a. Anggota MPR terdiri atas anggota DPR dan anggota DPD yang dipilih melalui pemilu.
- b. Masa jabatan keanggotaan MPR adalah 5 tahun.

- c. Anggota MPR mengucapkan sumpah atau janji dipimpin oleh ketua Mahkamah Agung dalam sidang paripurna.
- d. MPR bersidang sedikitnya bersidang sekali dalam 5 tahun di ibukota negara.

Tampilan Media CD Pembelajaran PKn



Lembar kerja Kegiatan I

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1 | 4 |
| 2 | 5 |
| 3 | 6 |

Tulislah 10 soal (masing-masing 5 soal) untuk dua kelompok lawanmu !

Materi :

Soal untuk kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

Soal untuk kelompok

6.
7.
8.
9.
10.

Lembar kerja Kegiatan II

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1 | 4 |
| 2 | 5 |
| 3 | 6 |

Lembar Kerja Siswa

Diskusikan dengan teman satu kelompokmu !

Carilah informasi tentang dasar hukum pembentukan lembaga-lembaga berikut!

No.	Nama Lembaga Negara	Dasar Hukum Pembentukan
1.	DPR	
2.	MPR	
3.	DPD	

KISI-KISI SOAL EVALUASI

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain.

C. Materi

Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat

No	Indikator	Bentuk Soal	Kategori	No. Soal
1.	Menjelaskan pengertian lembaga legislatif.	Isian	mudah	1-C1
2.	Menyebutkan lembaga-lembaga legislatif pada pemerintahan pusat.	Isian	mudah	2-C1
3.	Menjelaskan susunan keanggotaan lembaga legislatif DPR, DPD, MPR.	Isian	sedang	3-C1,7-C1, 8-C1,10-C1
4	Menyebutkan fungsi DPR.	Isian	sedang	6-C1
5.	Menyebutkan hak-hak DPR.	Isian	sedang	4-C1,5-C1
6.	Menyebutkan dasar hukum pembentukan lembaga legislatif DPR, DPD, dan MPR.	Isian	sedang	10-C1

Soal Evaluasi :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

1. Lembaga yang membentuk kekuasaan membentuk undang-undang disebut lembaga

2. Lembaga legislatif terdiri dari ... , , dan
3. Anggota DPR memiliki jabatan selama tahun.
4. Hak DPR untuk meminta keterangan kepada presiden disebut hak
5. Hak DPR untuk mengadakan penyelidikan atas suatu kebijakan presiden atau pemerintah disebut hak
6. Mengadakan dan mengesahkan undang-undang negara, merupakan fungsi DPR yaitu fungsi
7. Jumlah anggota DPD ditetapkan sebanyak-banyaknya orang tiap propinsi.
8. Jumlah anggota DPD tidak lebih dari anggota DPR.
9. Dasar hukum pembentukan lembaga negara MPR adalah
10. Anggota MPR terdiri atas anggota dan anggota yang dipilih melalui pemilu.

Kunci Jawaban :

1. legislatif
2. DPR, DPD, dan MPR.
3. 5 (lima)
4. interplasi
5. angket
6. legislasi
7. 4 (empat)
8. 1/3
9. UUD 45 pasal 2
10. DPR dan DPD

$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor Penilaian

Jawaban benar nilai = 1

Skor maksimal = 10

Lampiran 20
SIKLUS I (Pertemuan 2)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SDN 3 Karang Sari
 Kelas / Semester : IV / II
 Mata Pelajaran : PKn
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2JP)

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain.

C. Indikator

- 3.1.1. Menyebutkan tugas dan wewenang DPR.
- 3.1.2. Membuat soal mengenai tugas dan wewenang DPR.
- 3.1.3. Menyebutkan tugas dan wewenang DPD.
- 3.1.4. Membuat soal mengenai tugas dan wewenang DPD.
- 3.1.5. Menyebutkan tugas dan wewenang MPR.
- 3.1.6. Membuat soal mengenai tugas dan wewenang MPR.
- 3.1.7. Menjelaskan sikap – sikap yang harus dimiliki para wakil rakyat.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui mencermati gambar anggota legislatif ketika bersidang dan tayangan materi pada CD pembelajaran PKn mengenai lembaga legislatif

pada pemerintahan pusat, siswa dapat menyebutkan tugas dan wewenang DPR dengan benar.

2. Melalui pembelajaran *Team Quiz* siswa dapat membuat soal mengenai tugas dan wewenang DPR dengan benar.
3. Melalui tayangan CD pembelajaran mengenai lembaga legislatif pada pemerintahan pusat siswa dapat menyebutkan tugas dan wewenang DPD dengan benar.
4. Melalui pembelajaran *Team Quiz* siswa dapat membuat soal mengenai tugas dan wewenang DPD dengan benar
5. Melalui tayangan CD pembelajaran mengenai lembaga legislatif pada pemerintahan pusat siswa dapat menyebutkan tugas dan wewenang MPR dengan benar.
6. Melalui pembelajaran *Team Quiz* dapat membuat soal mengenai tugas dan wewenang MPR dengan benar.
7. Melalui contoh dan latihan siswa dapat menjelaskan sikap-sikap yang harus dimiliki para wakil rakyat dengan benar.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

Dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tanggungjawab (*responsbility*), berani (*courage*), jujur (*fairnes*), dan kewarganegaraan (*citizenship*).

Analisis Muatan Materi :

1. Konsep : Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat.
2. Nilai : Memantapkan perasaan hati ingin mengetahui kondisi pemerintahan dan negaranya merupakan tindakan yang terpuji karena sesuai dengan nilai yang ada di negaranya.
3. Moral : Dapat menyatakan rasa senang pada sistem pemerintahan di negaranya.
4. Norma : Untuk memahami dan mematuhi sistem diperlukan norma kebiasaan, kesopanan, agama, dan kesusilaan.

5. Tujuan : Membentuk warga negara yang baik sehingga memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia.

F. Materi Pembelajaran

Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat

G. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Team Quiz*.

Metode Pembelajaran: ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan ($\pm$ 10 menit)
 - a. Berdoa, memotivasi peserta didik dalam KBM.
 - b. Mempersiapkan media atau sumber belajar.
 - c. Apersepsi :”Sebutkan lembaga legislatif yang ada pada pemerintahan pusat!”
 - d. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan cakupan materi/topik yang akan dibahas.
2. Kegiatan Inti

Eksplorasi ($\pm$ 5 menit)

 - a. Siswa mengamati gambar anggota legislatif ketika bersidang.
 - b. Siswa diminta menyebutkan tugas maupun wewenang salah satu lembaga legislatif.

Elaborasi (+30 menit)

 - c. Guru membagi siswa dalam tiga kelompok yang heterogen yaitu kelompok DPR, DPD, dan MPR.
 - d. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk pembelajaran *Team Quiz*.
 - f. Siswa memperhatikan tayangan CD pembelajaran yang ditayangkan oleh guru.
 - g. Masing – masing kelompok menerima lembar kerja kelompok.

- h. Kelompok DPR mendapat tugas untuk membuat pertanyaan mengenai tugas dan wewenang Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebanyak 10 soal, kelompok DPD, dan MPR membaca kembali catatan mereka mengenai DPR.
- i. Kelompok DPR memberi pertanyaan kepada kelompok DPD. Jika kelompok DPD tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok DPR diminta melempar jawaban ke kelompok MPR.
- j. Kelompok DPR memberi pertanyaan kepada kelompok MPR. Jika kelompok MPR tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok DPR diminta melempar jawaban ke kelompok DPD
- k. Kemudian dilanjutkan membuat pertanyaan oleh kelompok DPD mengenai tugas dan wewenang Dewan Perwakilan Daerah (DPD).
- l. Kelompok DPD menjadi kelompok penanya terhadap kelompok DPR dan kelompok MPR, caranya sama seperti kelompok DPR.
- m. Kelompok MPR membuat pertanyaan mengenai tugas dan wewenang Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR).
- n. Kelompok MPR menjadi kelompok penanya terhadap kelompok DPR, dan kelompok DPD caranya sama seperti contoh di atas.
- o. Apabila ada kelompok yang mempunyai nilai sama, guru memberikan pertanyaan rebutan.
- p. Siswa dibagikan lembar kerja kelompok kegiatan II.
- q. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok mengenai sikap-sikap yang harus dimiliki para wakil rakyat dalam menjalankan tugas.
- r. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, kemudian siswa yang lain menanggapi.

Konfirmasi (±10 menit)

- s. Siswa dengan bimbingan guru membahas hasil kerja kelompok.
- t. Siswa diberi umpan balik terhadap hasil pembelajaran.
- u. Siswa diberi penguatan oleh guru atas hasil kerja siswa

3. Kegiatan Akhir (± 15 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

- b. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi.
- c. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah kepada siswa
- d. Guru menutup pelajaran.

I. Sumber dan Alat Peraga

Sumber :

- 1. Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI kelas IV penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas hal.70.
- 2. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV untuk Sekolah Dasar kelas IV penerbit ESIS hal.60 – 64.
- 3 Silabus KTSP
- 4. Kurikulum KTSP

Alat Peraga :

CD pembelajaran PKn

J. Penilaian

- 1. Prosedur Penilaian
 - Tes Awal : Pada saat apersepsi
 - Tes Proses : Saat diskusi kelompok
 - Tes Akhir : Melalui tes formatif.
- 2. Jenis Tes : Isian singkat
- 3. Instrumen : Soal

Kendal, 16 Juni 2012

Mengetahui

Kepala SDN 3 Karangsari

Peneliti

TUKIMAN, S. Pd.

NIP. 19550510 197701 1 001

PERTI ACHULD FITA

NIM. 1402908109

Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain.

Indikator

- 3.1.1. Menyebutkan tugas dan wewenang DPR.
- 3.1.2. Membuat soal mengenai tugas dan wewenang DPR.
- 3.1.3. Menyebutkan tugas dan wewenang DPD.
- 3.1.4. Membuat soal mengenai tugas dan wewenang DPD.
- 3.1.5. Menyebutkan tugas dan wewenang MPR.
- 3.1.6. Membuat soal mengenai tugas dan wewenang MPR.
- 3.1.7. Menjelaskan sikap – sikap yang harus dimiliki para wakil rakyat.

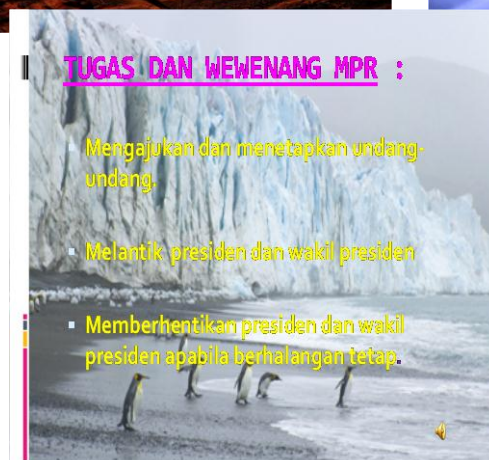
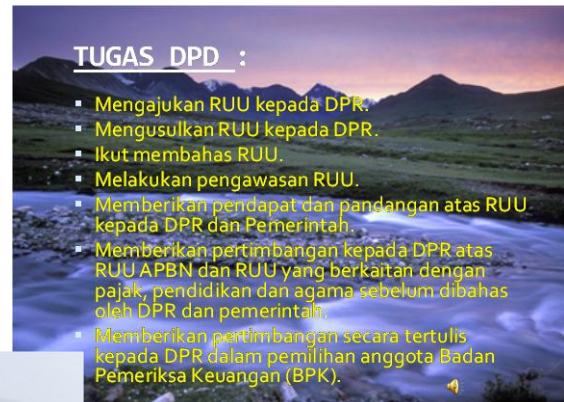
BAHAN AJAR

Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat

1. Tugas dan wewenang DPR yaitu :
 - a. Membentuk Undang-Undang (pasal 20 ayat 1).
 - b. Membahas Rancangan Undang-Undang (RUU) bersama presiden (pasal 20 ayat 2).
 - c. Membahas RAPBN bersama presiden (pasal 23 ayat 2).
 - d. Memberikan pertimbangan kepada presiden untuk mengangkat, menerima, dan menempatkan duta Negara lain juga dalam pemberian amnesti dan abolisi.
 - e. Memberikan persetujuan kepada presiden untuk menyatakan perang dan membuat perdamaian.
 - f. Menyerap, menghimpun, menampung dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat.
2. Tugas dan wewenang DPD yaitu :
 - a. Mengajukan RUU kepada DPR.
 - b. Mengusulkan RUU kepada DPR.

- c. Ikut membahas RUU.
 - d. Melakukan pengawasan RUU.
 - e. Memberikan pendapat dan pandangan atas RUU kepada DPR dan Pemerintah.
 - f. Memberikan pertimbangan kepada DPR atas RUU APBN dan RUU yang berkaitan dengan pajak, pendidikan dan agama sebelum dibahas oleh DPR dan pemerintah.
 - g. Memberikan pertimbangan secara tertulis kepada DPR dalam pemilihan anggota Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).
3. Tugas dan wewenang MPR yaitu :
- a. Mengubah dan menetapkan UUD 45.
 - b. Melantik presiden dan wakil presiden.
 - c. Memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut Undang-Undang Dasar.

Tampilan Media CD Pembelajaran PKn



Lembar Kerja Kegiatan I

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1 | 4 |
| 2 | 5 |
| 3 | 6 |

Tulislah 10 soal (masing-masing 5 soal) untuk dua kelompok lawanmu !

Materi :

Soal untuk kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

Soal untuk kelompok

6.
7.
8.
9.
10.

Lembar Kerja Kegiatan II

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1 | 4 |
| 2 | 5 |
| 3 | 6 |

Lembar Kerja Siswa

Diskusikan dengan teman satu kelompokmu !

Perhatikan tayangan pada CD pembelajaran ! Kemudian jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Apabila kita melihat tayangan di televisi sering kita jumpai beberapa anggota Dewan ketika rapat atau sedang menjalankan tugas sebagai anggota legislatif ada yang tidur, kemudian banyak pula yang memaksakan kehendaknya ketika rapat. Menurut kelompokmu apakah benar sikap anggota Dewan / para wakil rakyat yang demikian? Berikan alasannya !

Jawab :

2. Bagaimana sikap anggota Dewan / para wakil rakyat yang benar ketika menjalankan tugas ?

Jawab :

KISI-KISI SOAL EVALUASI

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain.

C. Materi

Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat

No	Indikator	Bentuk Soal	Kategori	No. Soal
1.	Menyebutkan tugas dan wewenang MPR	Uraian	Sedang	1-C2
2.	Menyebutkan tugas dan wewenang DPD.	Uraian	Sedang	2-C2
3.	Menyebutkan tugas dan wewenang DPR	Uraian	Sulit	3-C2, 5-C2
4	Menjelaskan sikap – sikap yang harus dimiliki para wakil rakyat.	Uraian	Mudah	4-C3

Soal Evaluasi

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan tepat !

1. Sebutkan 3 tugas dan wewenang MPR !
2. Sebutkan 3 tugas dan wewenang DPD !
3. Sebutkan 3 tugas dan wewenang DPR !
4. Sebutkan 3 sikap-sikap yang harus dimiliki oleh seorang anggota legislatif atau wakil-wakil rakyat ?
5. Apakah lembaga legislatif yang bertugas memberikan pertimbangan kepada DPR atas RUU sebelum dibahas oleh DPR dan pemerintah? Apa saja jenis RUU yang akan dibahas?

Kunci Jawaban :

1. - Mengubah dan menetapkan UUD 45.
 - Melantik presiden dan wakil presiden.
 - Memberhentikan presiden dan wakil presiden dalam masa jabatannya menurut Undang-Undang Dasar.
2. - Mengajukan RUU kepada DPR.
 - Mengusulkan RUU kepada DPR.
 - Melakukan pengawasan RUU.
3. - Membentuk Undang-Undang (pasal 20 ayat 1).
 - Membahas Rancangan Undang-Undang (RUU) bersama presiden (pasal 20 ayat 2).
 - Membahas RAPBN bersama presiden (pasal 23 ayat 2).
4. Jujur, bertanggung jawab, tidak mementingkan diri sendiri maupun golongan, dapat mewujudkan aspirasi rakyat, dll (kebijaksanaan guru)
5. DPD, jenis RUU yang akan dibahas meliputi RUU APBN, RUU yang berkaitan dengan pajak, pendidikan dan agama.

Penilaian :

Tiap nomor jawaban benar semua nilai = 3

jawaban benar 2 nilai = 2

jawaban benar 1 nilai = 1

jawaban salah nilai = 0

Skor maksimal = 15

Nilai = $\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 21
SIKLUS II (Pertemuan 1)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SDN 3 Karang Sari
Kelas / Semester : IV / II
Mata Pelajaran : PKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2JP)

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain.

C. Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian lembaga yudikatif
- 3.1.2 Menyebutkan lembaga-lembaga yudikatif pada pemerintahan pusat.
- 3.1.3 Menjelaskan susunan keanggotaan lembaga yudikatif MA, MK, KY.
- 3.1.4 Membuat soal yang berkaitan dengan susunan keanggotaan lembaga yudikatif MA, MK, KY.
- 3.1.5 Menyebutkan dasar hukum pembentukan lembaga yudikatif MA, MK, dan KY.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui CD pembelajaran PKn mengenai lembaga yudikatif pada pemerintahan pusat siswa dapat menjelaskan pengertian lembaga yudikatif dengan tepat.

2. Melalui mengamati gambar gedung MA, MK, KY pada tayangan CD pembelajaran PKN mengenai lembaga yudikatif pada pemerintahan pusat siswa dapat menyebutkan lembaga-lembaga yudikatif pada pemerintahan pusat dengan benar.
3. Melalui tayangan CD Pembelajaran PKN mengenai lembaga yudikatif pada pemerintahan pusat siswa dapat menjelaskan susunan keanggotaan lembaga yudikatif MA, MK, KY dengan benar.
4. Melalui pembelajaran *Team Quiz* siswa dapat membuat soal mengenai susunan keanggotaan lembaga yudikatif MA, MK, KY dengan benar.
5. Melalui diskusi kelompok siswa dapat Menyebutkan dasar hukum pembentukan lembaga yudikatif MA, MK, dan KY dengan benar.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

Dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tanggungjawab (*responsibility*), berani (*courage*), jujur (*fairnes*), dan kewarganegaraan (*citizenship*).

Analisis Muatan Materi :

1. Konsep : Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat.
2. Nilai : Memantapkan perasaan hati ingin mengetahui kondisi pemerintahan dan negaranya merupakan tindakan yang terpuji karena sesuai dengan nilai yang ada di negaranya.
3. Moral : Dapat menyatakan rasa senang pada sistem pemerintahan di negaranya.
4. Norma : Untuk memahami dan mematuhi sistem diperlukan norma kebiasaan, kesopanan, agama, dan kesusilaan.
5. Tujuan : Membentuk warga negara yang baik sehingga memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia

F. Materi Pembelajaran

Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (± 10 menit)

- a. Berdoa, memotivasi peserta didik dalam KBM.
- b. Mempersiapkan media atau sumber belajar.
- c. Apersepsi :Siswa menyanyikan lagu “Bagimu Negeri”.
Guru bertanya: “Cara kita berbakti kepada negara yaitu dengan mematuhi peraturan atau undang-undang yang berlaku di negara kita. Lembaga apa yang menangani para pelanggar UU?”
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan cakupan materi atau topik yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (±5 menit)

- a. Siswa mengamati gambar gedung MA, MK, KY
- b. Siswa diminta menyebutkan lembaga negara apa saja yang bertugas di gedung tersebut.

Elaborasi (±30 menit)

- c. Guru membagi siswa dalam tiga kelompok yang heterogen yaitu kelompok A, B dan C.
- d. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk pembelajaran *Team Quiz*.
- f. Siswa memperhatikan tayangan CD pembelajaran yang ditayangkan oleh guru.
- g. Masing – masing kelompok menerima lembar kerja kelompok.
- h. Kelompok MA mendapat tugas untuk membuat pertanyaan mengenai Mahkamah Agung sebanyak 10 soal, kelompok MK, dan KY membaca kembali catatan mereka mengenai MA.
- i. Kelompok MA memberi pertanyaan kepada kelompok MK. Jika kelompok MK tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok MA diminta melempar jawaban ke kelompok KY.
- j. Kelompok MA memberi pertanyaan kepada kelompok KY. Jika kelompok KY tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok MA diminta melempar jawaban ke kelompok MK.

- k. Kemudian dilanjutkan membuat pertanyaan oleh kelompok MK mengenai Mahkamah Konstitusi.
- l. Kelompok MK menjadi kelompok penanya terhadap kelompok MA dan kelompok KY, caranya sama seperti kelompok MA.
- m. Kelompok KY membuat pertanyaan mengenai Komisi Yudisial.
- n. Kelompok KY menjadi kelompok penanya terhadap kelompok MA, dan kelompok MK caranya sama seperti contoh di atas.
- o. Apabila ada kelompok yang mempunyai nilai sama, guru memberikan pertanyaan rebutan.
- p. Siswa dibagikan lembar kerja kelompok kegiatan II.
- q. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok mengenai dasar hukum pembentukan lembaga negara yudikatif.
- r. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, kelompok yang lain menanggapi.

Konfirmasi (±10 menit)

- t. Siswa dengan bimbingan guru membahas hasil kerja kelompok.
- u. Siswa diberi umpan balik terhadap hasil pembelajaran.
- v. Siswa diberi penguatan oleh guru atas hasil kerja siswa

3. Kegiatan Akhir (± 15 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi.
- c. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah kepada siswa.
- d. Guru menutup pelajaran.

H. Sumber dan Alat Peraga

Sumber :

1. Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI kelas IV penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas hal.71-72.
2. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV untuk Sekolah Dasar kelas IV penerbit ESIS hal.67-70.
3. Silabus KTSP
4. Kurikulum KTSP

Alat Peraga :

CD pembelajaran PKn

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
 - Tes Awal : Pada saat apersepsi
 - Tes Proses : Saat diskusi kelompok
 - Tes Akhir : Melalui tes formatif.
2. Jenis Tes : Isian singkat
3. Instrumen : Soal

Kendal, 19 Juni 2012

Mengetahui

Kepala SDN 3 Karang Sari

Peneliti

TUKIMAN, S. Pd.

NIP. 19550510 197701 1 001

PERTI ACHULD FITA

NIM. 1402908109

Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain.

Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian lembaga yudikatif
- 3.1.2 Menyebutkan lembaga-lembaga yudikatif pada pemerintahan pusat.
- 3.1.3 Menjelaskan susunan keanggotaan lembaga yudikatif MA, MK, KY.
- 3.1.4 Membuat soal yang berkaitan dengan susunan keanggotaan lembaga yudikatif MA, MK, KY.
- 3.1.5 Menyebutkan dasar hukum pembentukan lembaga yudikatif MA, MK, dan KY.

BAHAN AJAR

Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat

Lembaga yudikatif adalah lembaga yang mempunyai kewenangan mengawasi pelaksanaan undang-undang. Lembaga Yudikatif yang ada di Indonesia adalah Mahkamah Agung (MA), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial.

1. Mahkamah Agung (MA)

MA merupakan badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman tertinggi. MA terdiri atas hakim agung dan beberapa hakim muda. Calon hakim agung diusulkan kepada DPR oleh Komisi Yudisial untuk mendapat persetujuan. Hakim Agung diangkat oleh presiden. MA membawahi badan peradilan lainnya yaitu Peradilan Umum, Peradilan Agama, Peradilan Militer, dan Peradilan Tata Usaha Negara.

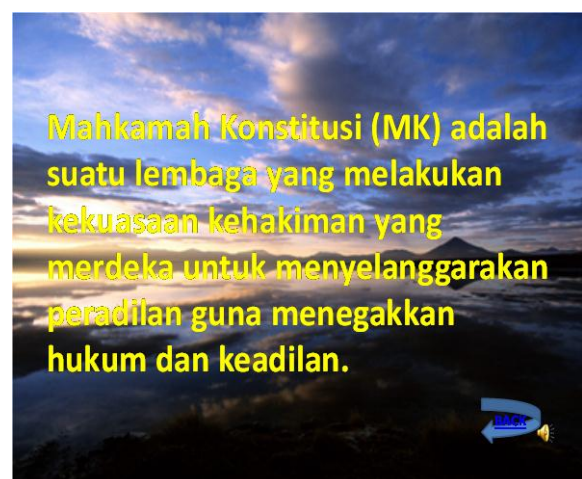
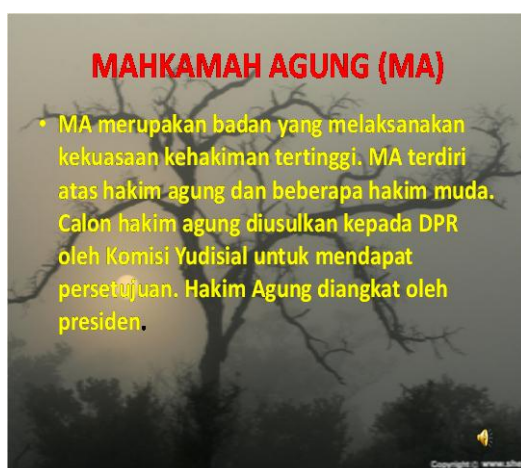
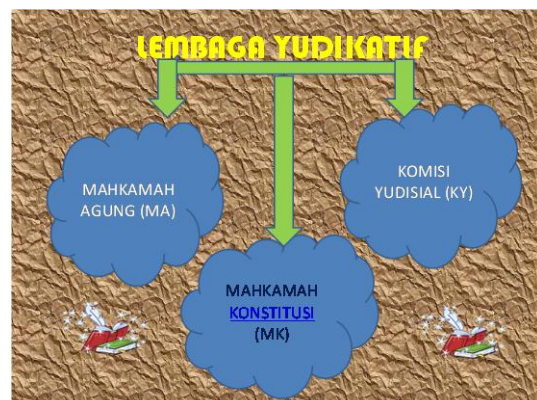
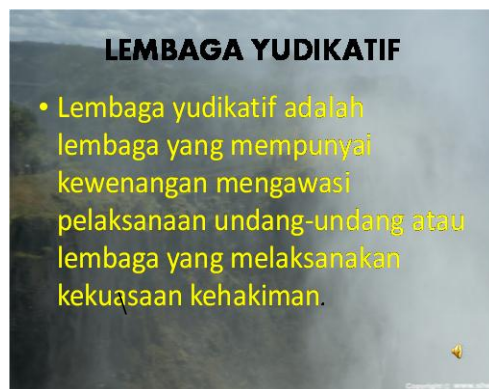
2. Mahkamah Konstitusi (MK)

MK adalah suatu lembaga yang melakukan kekuasaan kehakiman yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan.

3. Komisi Yudisial (KY)

KY adalah lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan UU N0.22 tahun 2004. KY terdiri dari 7 anggota yaitu pejabat negara yang terdiri dari mantan hakim, praktisi hukum, akademis hukum dan masyarakat. Anggota KY diangkat dan diberhentikan oleh presiden atas persetujuan DPR. Masa jabatan ketua dan wakil ketua KY adalah 3 tahun.

Tampilan Media CD Pembelajaran PKn



- Komisi Yudisial (KY) adalah lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan UU NO.22 tahun 2004. KY terdiri dari 7 anggota yaitu pejabat Negara yang terdiri dari mantan hakim, praktisi hukum, akademis hukum dan masyarakat. Anggota KY diangkat dan diberhentikan oleh presiden atas persetujuan DPR. Masa jabatan ketua dan wakil ketua KY adalah 3 tahun.

GEDUNG MAHKAMAH KONSTITUSI



GEDUNG KOMISI YUDISIAL



Lembar kerja Kegiatan I

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1 | 4 |
| 2 | 5 |
| 3 | 6 |

Tulislah 10 soal (masing-masing 5 soal) untuk dua kelompok lawanmu !

Materi :

Soal untuk kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

Soal untuk kelompok

6.
7.
8.
9.
10.

Lembar kerja Kegiatan II (Pertemuan 1)

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1 | 4 |
| 2 | 5 |
| 3 | 6 |

Lembar Kerja Siswa**Diskusikan dengan teman satu kelompokmu !**

Carilah informasi tentang dasar hukum pembentukan lembaga-lembaga berikut!

No.	Nama Lembaga Negara	Dasar Hukum Pembentukan
1.	MA	
2.	MK	
3.	KY	

KISI-KISI SOAL EVALUASI

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain.

C. Materi

Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat

No	Indikator	Bentuk Soal	Kategori	No. Soal
1.	Mengetahui pengertian lembaga yudikatif	Isian	Sedang	1-C2
2.	Mengetahui lembaga-lembaga yudikatif pada pemerintahan pusat.	Isian	mudah	2-C1
3.	Mengetahui susunan keanggotaan lembaga yudikatif MA, MK, KY.	Isian	Sedang	3-C1, 4-C1, 5-C2
4	Mengetahui dasar hukum pembentukan lembaga yudikatif MA, MK, dan KY.	Isian	Sedang	C1

Soal Evaluasi :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat !

- Lembaga yang mempunyai kewenangan mengawasi pelaksanaan undang-undang adalah ...
- Lembaga yudikatif terdiri dari ... , , dan
- Badan yang melaksanakan kekuasaan kehakiman tertinggi adalah
- Pimpinan MA terdiri dari

5. Hakim agung diangkat oleh atas usulan
6. Lembaga kehakiman yang menangani tuntutan masyarakat atas kelayakan undang-undang adalah
7. Membubarkan suatu partai politik merupakan wewenang dari
8. Jumlah anggota KY Orang.
9. Lembaga yang mengawasi para hakim dalam memutus perkara adalah....
10. Lamanya masa jabatan ketua dan wakil ketua KY adalah Tahun.

Kunci Jawaban :

1. yudikatif
2. MA, MK, dan KY.
3. MA
4. ketua (hakim agung), wakil ketua , dan beberapa hakim muda.
5. presiden, DPR
6. MK
7. MK
8. 7
9. KY
10. 3

Skor Penilaian

Jawaban benar nilai = 1

Skor maksimal = 10

$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 22
SIKLUS II (Pertemuan 2)

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SDN 3 Karang Sari
Kelas / Semester : IV / II
Mata Pelajaran : PKn
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2JP)

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain.

C. Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan tugas dan wewenang Mahkamah Agung (MA).
- 3.1.2 Membuat soal tentang tugas dan wewenang Mahkamah Agung (MA).
- 3.1.3 Menjelaskan tugas dan wewenang Mahkamah Konstitusi (MK).
- 3.1.4 Membuat soal tentang tugas dan wewenang Mahkamah Konstitusi (MK).
- 3.1.5 Menjelaskan tugas dan wewenang Komisi Yudisial (KY).
- 3.1.6 Membuat soal tentang tugas dan wewenang Komisi Yudisial (KY).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tayangan media CD Pembelajaran PKn tentang lembaga yudikatif pada pemerintahan pusat siswa dapat menjelaskan tugas dan wewenang MA dengan benar.
2. Melalui pembelajaran *Team Quiz* siswa dapat membuat soal mengenai tugas dan wewenang MA dengan benar.
3. Melalui tayangan CD Pembelajaran PKn tentang lembaga yudikatif pada pemerintahan pusat siswa dapat menjelaskan tugas dan wewenang MK dengan benar.
4. Melalui pembelajaran *Team Quiz* siswa dapat membuat soal mengenai tugas dan wewenang MK dengan benar.
5. Melalui tayangan CD Pembelajaran PKn tentang lembaga yudikatif pada pemerintahan pusat siswa dapat menjelaskan tugas dan wewenang KY dengan benar.
6. Melalui pembelajaran *Team Quiz* siswa dapat membuat soal mengenai tugas dan wewenang KY dengan benar.

E. Karakter Siswa yang Diharapkan

Dapat dipercaya (*trustworthines*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tanggungjawab (*responsbility*), berani (*courage*), jujur (*fairnes*), dan kewarganegaraan (*citizenship*).

Analisis Muatan Materi :

1. Konsep : Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat.
2. Nilai : Memantapkan perasaan hati ingin mengetahui kondisi pemerintahan dan negaranya merupakan tindakan yang terpuji karena sesuai dengan nilai yang ada di negaranya.
3. Moral : Dapat menyatakan rasa senang pada sistem pemerintahan di negaranya.
4. Norma : Untuk memahami dan mematuhi sistem diperlukan norma kebiasaan, kesopanan, agama, dan kesusilaan.

5. Tujuan : Membentuk warga negara yang baik sehingga memahami sistem pemerintahan Republik Indonesia

F. Materi Pembelajaran

Tugas dan Wewenang Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat

G. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Team Quiz*

Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (± 10 menit)
 - a. Berdoa, memotivasi peserta didik dalam KBM.
 - b. Mempersiapkan media maupun sumber belajar.
 - c. Apersepsi : Guru melakukan Tanya jawab tentang materi sebelumnya.
 - d. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan cakupan materi/topik yang akan dibahas.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi (±5 menit)

- a. Siswa mengamati gambar gedung MA, MK, maupun KY.
- b. Siswa diminta menjelaskan tugas dari lembaga yudikatif.

Elaborasi (±30 menit)

- c. Guru membagi siswa dalam tiga kelompok yang heterogen yaitu kelompok MA, MK dan KY.
- d. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai petunjuk pembelajaran *Team Quiz*.
- f. Siswa memperhatikan tayangan CD pembelajaran yang ditayangkan oleh guru.
- g. Masing – masing kelompok menerima lembar kerja kelompok.

- h. Kelompok MA mendapat tugas untuk membuat pertanyaan mengenai tugas dan wewenang MA sebanyak 10 soal, kelompok MK, dan KY membaca kembali catatan mereka.
- i. Kelompok MA memberi pertanyaan kepada kelompok MK. Jika kelompok MK tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok A diminta melempar jawaban ke kelompok KY.
- j. Kelompok MA memberi pertanyaan kepada kelompok KY. Jika kelompok KY tidak dapat menjawab pertanyaan, kelompok MA diminta melempar jawaban ke kelompok MK.
- k. Kemudian dilanjutkan membuat pertanyaan oleh kelompok MK mengenai tugas dan wewenang MK.
- l. Kelompok MK menjadi kelompok penanya terhadap kelompok MA dan kelompok KY, caranya sama seperti kelompok MA.
- m. Kelompok KY membuat pertanyaan mengenai tugas dan wewenang KY.
- n. Kelompok KY menjadi kelompok penanya terhadap kelompok MA, dan kelompok MK caranya sama seperti contoh di atas.
- o. Apabila ada kelompok yang mempunyai nilai sama, guru memberikan pertanyaan rebutan.
- p. Siswa dibagikan lembar kerja kelompok kegiatan II.
- q. Siswa berdiskusi dengan teman satu kelompok mengenai alasan suatu parpol dibubarkan oleh MK.
- r. Siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, kelompok lain menanggapi hasil diskusi.

Konfirmasi (±10 menit)

- t. Siswa dengan bimbingan guru membahas hasil kerja kelompok.
 - u. Siswa diberi umpan balik terhadap hasil pembelajaran.
 - v. Siswa diberi penguatan oleh guru atas hasil kerja siswa
- 3. Kegiatan Akhir (± 15 menit)**
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - b. Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi.

- c. Guru melakukan tindak lanjut dengan memberi tugas rumah kepada siswa.
- d. Guru menutup pelajaran.

I. Sumber dan Alat Peraga

Sumber :

1. Pendidikan Kewarganegaraan Bangsa Menjadi Insan Pancasila untuk SD/MI kelas IV penerbit Pusat Perbukuan Depdiknas hal.71-72.
2. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas IV untuk Sekolah Dasar kelas IV penerbit ESIS hal.67-70.
- 3 Silabus KTSP
4. Kurikulum KTSP

Alat Peraga :

CD pembelajaran PKn

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian
 - Tes Awal : Pada saat apersepsi
 - Tes Proses : Saat diskusi kelompok
 - Tes Akhir : Melalui tes formatif.
2. Jenis Tes : Isian singkat
3. Instrumen : Soal

Kendal, 23 Juni 2012

Mengetahui

Kepala SDN 3 Karangsari

Peneliti

TUKIMAN, S. Pd.

NIP. 19550510 197701 1 001

PERTI ACHULD FITA

NIM. 1402908109

Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

Kompetensi Dasar

- 3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain.

Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan tugas dan wewenang Mahkamah agung (MA).
- 3.1.2 Membuat soal tentang tugas dan wewenang Mahkamah agung (MA).
- 3.1.3 Menjelaskan tugas dan wewenang Mahkamah konstitusi (MK).
- 3.1.4 Membuat soal tentang tugas dan wewenang Mahkamah konstitusi (MK).
- 3.1.5 Menjelaskan tugas dan wewenang Komisi Yudisial (KY).
- 3.1.6 Membuat soal tentang tugas dan wewenang Komisi Yudisial (KY).

BAHAN AJAR

Tugas dan Wewenang Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat

1. Tugas dan Wewenang Mahkamah Agung (MA)

Tugas MA adalah mengawasi jalannya UU dan memberi sanksi terhadap segala pelanggaran terhadap UU.

2. Tugas dan Wewenang Mahkamah Konstitusi (MK)

Menurut UUD 1945 ada empat kewenangan MK yaitu :

- a. Menguji UU terhadap UUD 1945.
- b. Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang diberikan oleh UUD.
- c. Memutuskan pembubaran partai politik.
- d. Memutuskan perselisihan tentang hasil pemilu.

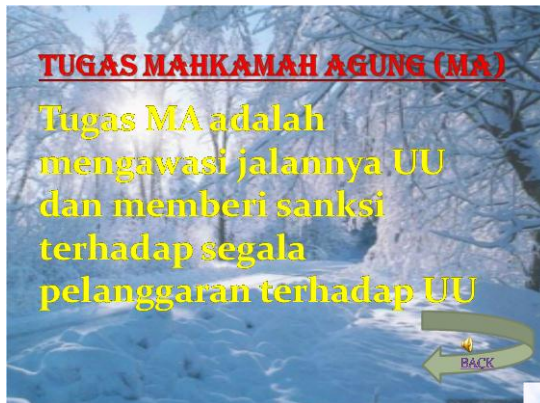
3. Tugas dan Wewenang Komisi Yudisial (KY)

Lembaga ini berfungsi mengawasi perilaku hakim dan mengusulkan calon nama hakim agung. Kewenangan KY yaitu sebagai berikut :

- a. Mengusulkan pengangkatan hakim agung.

- b. Dalam rangka menjaga dan menegakkan kehormatan , keluhuran, martabat serta perilaku hakim.

Tampilan Media CD Pembelajaran PKn



Lembar kerja Kegiatan I

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1 | 4 |
| 2 | 5 |
| 3 | 6 |

Tulislah 10 soal (masing-masing 5 soal) untuk dua kelompok lawanmu !

Materi :

Soal untuk kelompok

1.
2.
3.
4.
5.

Soal untuk kelompok

6.
7.
8.
9.
10.

Lembar kerja Kegiatan II

Nama kelompok :

Anggota kelompok :

- | | |
|---------|---------|
| 1 | 4 |
| 2 | 5 |
| 3 | 6 |

Lembar Kerja Siswa

Perhatikan tayangan video pada CD Pembelajaran!Diskusikan dengan teman satu kelompokmupertanyaan di bawah ini !

1. Mengapa akhir-akhir ini lembaga peradilan di Indonesia dinilai buruk dimata masyarakat terutama mengenai kerja para hakim?

Jawab :

2. Bagaimana agar citra peradilan di Indonesia tidak dinilai buruk oleh masyarakat ?

Jawab :

KISI-KISI SOAL EVALUASI

A. Standar Kompetensi

3. Mengetahui sistem pemerintahan tingkat pusat.

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengetahui lembaga-lembaga negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat seperti MPR, DPR, presiden, MA, MK, BPK, dan lain-lain.

C. Materi

Tugas dan Wewenang Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat

No	Indikator	Bentuk Soal	Kategori	No. Soal
1.	Mengetahui tugas dan wewenang Mahkamah Agung (MA).	Uraian	Sedang	1-C2, 2-C1
2.	Mengetahui tugas dan wewenang Mahkamah Konstitusi (MK).	Uraian	Sulit	3-C2
3.	Mengetahui tugas dan wewenang Komisi Yudisial (KY).	Uraian	Mudah	4-C2

Soal Evaluasi :

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat !

1. Jelaskan tugas dan wewenang MA !
2. Sebutkan 4 peradilan yang dibawah oleh Mahkamah Agung !
3. Jelaskan tugas dan wewenang MK !
4. Jelaskan tugas dan wewenang KY !

Kunci Jawaban :

1. Mengawasi jalannya UU dan memberi sanksi terhadap segala pelanggaran terhadap UU.
2. Peradilan Umum, Peradilan Agama, Peradilan Militer, dan Peradilan Tata Usaha Negara.
3. a. Menguji UU terhadap UUD 1945.
b. Memutus sengketa kewenangan lembaga negara yang diberikan oleh UUD.
c. Memutuskan pembubaran partai politik.
d. Memutuskan perselisihan tentang hasil pemilu.
4. a. Mengusulkan pengangkatan hakim agung.
b. Dalam rangka menjaga dan menegakkan kehormatan , keluhuran, martabat serta perilaku hakim.

Skor Penilaian

Nomor 1 : Jawaban benar semua nilai = 2

Jawaban salah nilai = 0

Nomor 2 : Jawaban benar semua nilai = 4

Jawaban salah nilai = 0

Nomor 3 : Jawaban benar semua nilai = 4

Jawaban salah nilai = 0

Nomor 4 : Jawaban benar semua nilai = 2

Jawaban salah nilai = 0

Skor maksimal = 12

$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Lampiran 23

DATA NILAI AWAL PEMBELAJARAN PKn
Kelas IV / Semester 2
Materi : Lembaga Pada Sistem Pemerintahan Pusat

NO	NAMA SISWA	NILAI	KETERANGAN
1.	D ST	45	BELUM TUNTAS
2.	K N A	50	BELUM TUNTAS
3.	D W	55	BELUM TUNTAS
4.	D N	50	BELUM TUNTAS
5.	B Y	85	TUNTAS
6.	B N S	60	BELUM TUNTAS
7.	D P	65	TUNTAS
8.	D SF	60	BELUM TUNTAS
9.	M N M	75	TUNTAS
10.	M Y	60	BELUM TUNTAS
11.	M M	30	BELUM TUNTAS
12.	P S	60	BELUM TUNTAS
13.	R A	40	BELUM TUNTAS
14.	SLS	90	TUNTAS
15.	A T R	65	TUNTAS
16.	D S M	40	BELUM TUNTAS
RATA - RATA		58,12	Persentase Ketuntasan Belajar $= \frac{5}{16} \times 100\% = 31,25\%$
JUMLAH NILAI TUNTAS		5 SISWA	
JUMLAH BELUM TUNTAS		11 SISWA	

Lampiran 24

REKAP NILAI HASIL EVALUASI SIKLUS I
Kelas / Semester : IV / 2
Materi : Lembaga Legislatif Pada Pemerintahan Pusat

NO	NAMA	SIKLUS I		RATA-RATA	KET.
		PI	PII		
1.	D ST	50	53	52	Belum Tuntas
2.	K N A	70	60	65	Tuntas
3.	D W	30	67	49	Belum Tuntas
4.	D N	60	33	47	Belum Tuntas
5.	B Y	80	93	88	Tuntas
6.	B N S	50	53	53	Belum Tuntas
7.	D P	60	87	74	Tuntas
8.	D SF	60	73	67	Tuntas
9.	M N M	70	87	79	Tuntas
10.	M Y	70	73	72	Tuntas
11.	M M	10	33	22	Belum Tuntas
12.	P S	50	73	62	Belum Tuntas
13.	R A	70	67	69	Tuntas
14.	SLS	80	93	87	Tuntas
15.	A T R	80	80	80	Tuntas
16.	D S M	20	40	30	Belum Tuntas
RATA-RATA KESELURUHAN				62,25	Persentase Ketuntasan Belajar = $\frac{9}{16} \times 100\% = 56,25\%$
JUMLAH NILAI TUNTAS				9	
JUMLAH NILAI BELUM TUNTAS				7	

Lampiran 25

REKAP NILAI HASIL EVALUASI SIKLUS II
Kelas / Semester : IV / 2
Materi : Lembaga Yudikatif Pada Pemerintahan Pusat

NO	NAMA	SIKLUS I		RATA-RATA	KET.
		PI	PII		
1.	D ST	70	67	69	Tuntas
2.	K N A	60	75	68	Tuntas
3.	D W	70	67	69	Tuntas
4.	D N	50	50	50	Belum Tuntas
5.	B Y	100	92	96	Tuntas
6.	B N S	70	67	69	Tuntas
7.	D P	80	75	78	Tuntas
8.	D SF	70	67	69	Tuntas
9.	M N M	90	88	89	Tuntas
10.	M Y	80	75	78	Tuntas
11.	M M	50	33	42	Belum Tuntas
12.	P S	70	71	71	Tuntas
13.	R A	60	63	62	Belum Tuntas
14.	SLS	100	100	100	Tuntas
15.	A T R	80	79	80	Tuntas
16.	D S M	70	67	69	Tuntas
RATA-RATA KESELURUHAN				72,4	Persentase Ketuntasan Belajar = $\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$
JUMLAH NILAI TUNTAS				13	
JUMLAH NILAI BELUM TUNTAS				3	



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
 UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KENDAL
SD NEGERI 3 KARANGSARI
 ALAMAT: JL. KARANG KEMBANG KEL. KARANGSARI KODE POS 51314

SURAT KEPUTUSAN
No. 424 / 063 / 33 / I / 2012

Berdasarkan rapat dewan guru mengenai penentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) semester 2 tahun pelajaran 2011-2012 tanggal 2 Januari 2012, maka menetapkan KKM SDN 3 Karangsari sebagai berikut :

No.	Mata Pelajaran	Kelas					
		1	2	3	4	5	6
1.	Pendidikan Agama	63	63	63	65	65	65
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	65	65	65	65	65	65
3.	Bahasa Indonesia	62	62	62	63	63	63
4.	Matematika	60	60	60	60	62	63
5.	Ilmu Pengetahuan Sosial	62	62	64	65	65	65
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	63	63	65	68	68	68
7.	Penjaskes OR	67	67	67	69	69	69
8.	Bahasa Jawa	63	65	65	67	68	68
9.	Seni Suara Jawa	63	63	65	65	65	65
10.	Bahasa Inggris	-	-	60	60	63	65

Kendal, 4 Januari 2012

Kepala SDN 3 Karangsari



TUKMAN, S.Pd.

NIP. 19550510 197701 1 001

Lampiran 27

DOKUMENTASI FOTO-FOTO SELAMA PENELITIAN



Gambar 1. Halaman depan SDN 3 Karangsari Kendal



Gambar 2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan tayangan CD pembelajaran



Gambar 3. Siswa dengan antusias memperhatikan penjelasan guru menggunakan tayangan CD pembelajaran



Gambar 4. Siswa dilibatkan langsung dalam mengoperasikan media pembelajaran TIK seperti laptop



Gambar 5. Guru membimbing siswa dalam kegiatan pembuatan soal *Team Quiz*



Gambar 6. Siswa melakukan kegiatan membuat soal *Team Quiz*



Gambar 7. Perwakilan kelompok maju ke depan membacakan soal untuk dijawab kelompok lain



Gambar 8. Siswa melakukan kegiatan pembelajaran *Team Quiz* dengan bimbingan guru



Gambar 9. Guru memberi hadiah bagi kelompok yang memenangkan permainan *Team Quiz*



Gambar 10. Guru Membimbing Diskusi Kelompok Kecil



Gambar 11. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi kelompok



Gambar 12. Kolaborator menilai selama kegiatan pembelajaran berlangsung



Gambar 13. Siswa mengerjakan soal evaluasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung A2 LT 1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon: 024-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel:

No. : 2474/UN37.1.1/ PP /2012
 Lamp :
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala SDN 3 Karangsari Kendal
 di SDN 3 Karangsari Kendal

Dengan Hormat,
 Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: PERTI ACHULD FITA
NIM	: 1402908109
Prodi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Topik	: Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Quiz Berbasis CD Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Karangsari Kendal

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 11 Juni 2012



[Signature]
 Drs. Hartono, M.Pd.
 NIP. 195108011979031007



1402908109

.... FM-05-AKD-24/Rev. 00



PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KENDAL
SD NEGERI 3 KARANGSARI
 ALAMAT: JL. KARANG KEMBANG KEL. KARANGSARI KODE POS 51314

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/ 98.33 /VI.12

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 3 Karangsari menerangkan bahwa:

Nama : Perti Achuld Fita
 NIM : 1402908109
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
 Fakultas : FIP

benar-benar telah melakukan penelitian di SDN 3 Karangsari UPT Dinas Pendidikan Kec. Kendal pada tanggal 12 – 23 Juni 2012. Guna memperoleh data skripsi yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Quiz* Berbasis CD Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Pada Siswa Kelas IV SDN 3 Karangsari Kendal”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 25 Juni 2012



Kepala SDN 3 Karangsari

TUKUMAN, S.Pd.

NIP. 19550510 197701 1 001